

**PENGARUH EMPATI DAN *TRUST* TERHADAP
FRIENDSHIP QUALITY PADA AREMANIA**

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD SONI SAPUTRO
NIM. 15410192



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

PENGARUH EMPATI DAN *TRUST* TERHADAP

***FRIENDSHIP QUALITY* PADA AREMANIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

AHMAD SONI SAPUTRO

NIM. 15410192

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH EMPATI DAN TRUST TERHADAP
FRIENDSHIP QUALITY PADA AREMANIA**

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD SONI SAPUTRO


15410192

Telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Rika Fuaturosida, MA
NIP. 19830429 20160801 2 038

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UM Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EMPATI DAN *TRUST* TERHADAP *FRIENDSHIP QUALITY*
PADA AREMANIA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 17 Mei 2019

Susunan Dewan Penguji

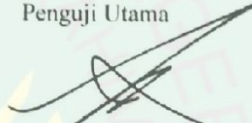
Dosen Pembimbing



Rika Fuaturosida, S.Psi. MA.
NIP.19830429 20160801 2 038

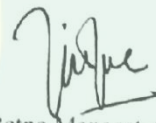
Anggota Penguji Lain

Penguji Utama



Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1 001

Ketua Penguji




Dr. Retno Mangestuti, M.Si
NIP. 19750220 200312 2 004

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 17 Mei 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Sili Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Soni Saputro

NIM : 15410192

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "**Pengaruh Empati dan Trust terhadap Friendship Quality pada Aremania**" adalah benar-benar karya saya sendiri baik sebagian maupun secara keseluruhan. Jika dikemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi

Malang, 2 Mei 2019

Peneliti



Ahmad Soni Saputro
NIM. 15410192

MOTTO

“Hargai Diri Sendiri dan Orang Lain, Setiap Kemampuan orang berbeda-beda.
Maka Syukuri Apa yang Ada dan Berusaha Sekuat Tenaga.”



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supoyo dan Ibu Winarsih yang telah bersedia memberikan kasih sayang serta memberikan segalanya pada saya.
2. Mas Doni selaku kakak saya yang telah membantu saya setiap saya kesusahan
3. Dosen pembimbing saya, Bu Rika Fuaturosida yang telah memandu dan memudahkan saya mengerjakan skripsi.
4. Dosen pendamping saya, Riananda Regita Cahyani yang telah membantu dan menemani saya mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman Psikologi Dandelion'15
6. Teman-teman Psikologi E
7. Teman-teman PKL POLRES Kota Kediri'18
8. Teman-teman kontrakan Anjas, AW, Faris, Jodha, Liman, Munawar, Saddam, Sinyo, dan Wandos

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran yaitu *Ad-Dinul Islam*.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania” tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Rika Fuaturosida, S.Psi, MA Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis.
4. Muhammad Jamaluddin, M.si selaku Dosen Wali
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan juga dukungan morilnya.

6. Segenap civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Seluruh partisipan penelitian yang sudah meluangkan segenap waktunya untuk membantu saya dalam penelitian ini
8. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya tulisan ini dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 2 Mei 2019

Peneliti

Ahmad Soni Saputro
NIM. 15410192

DAFTAR ISI

Halaman Judul Depan	i
Halaman Judul Dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Surat Pernyataan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
Abstrac	xiv
المستخلص	vx
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II Kajian Teori	14
A. <i>Friendship Quality</i>	14
1. Definisi <i>Friendship Quality</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Friendship Quality</i>	16
3. Karakteristik Persahabatan	17
B. Empati	18
1. Definisi Empati	18
2. Aspek-aspek Empati	20
3. Faktor-faktor Empati	21
C. <i>Trust</i>	23
1. Definisi <i>Trust</i>	23
2. Aspek-aspek <i>Trust</i>	24
3. Faktor-faktor <i>Trust</i>	25
D. Pengaruh Empati terhadap <i>Friendship Quality</i>	28

E. Pengaruh <i>Trust</i> terhadap <i>Friendship Quality</i>	28
F. Pengaruh Empati dan <i>Trust</i> terhadap <i>Friendship Quality</i>	29
G. Hipotesis	30
BAB III Metode Penelitian	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas	38
G. Analisis Data	43
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
A. Pelaksanaan Penelitian	47
1. Gambaran Lokasi Penelitian	48
2. Waktu dan Tempat	48
3. Jumlah Subyek Penelitian	48
4. Jumlah Subyek yang dianalisis	48
5. Prosedur	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Hasil Validitas Instrumen Penelitian	49
2. Reliabilitas	51
3. Analisis Deskriptif	52
4. Uji Asumsi	57
5. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	62
1. Tingkat <i>Friendship Quality</i> pada Aremania	62
2. Tingkat Empati pada Aremania	64
3. Tingkat <i>Trust</i> pada Aremania	65
4. Pengaruh Empati dan <i>Trust</i> terhadap <i>Friendship Quality</i> pada Aremania	67

BAB V Penutup.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print Friendship Quality</i>	36
Tabel 3.2 <i>Blue Print Empati</i>	37
Tabel 3.3 <i>Blue Print Trust</i>	38
Tabel 3.4 Hasil validitas uji coba <i>friendship quality</i>	40
Tabel 3.5 Hasil validitas uji coba <i>empati</i>	41
Tabel 3.6 Hasil validitas uji coba <i>trust</i>	41
Tabel 3.7 Hasil reliabilitas ujicoba	42
Tabel 3.8 Tabel norma kategorisasi.....	44
Tabel 4.1 Hasil validitas <i>friendship quality</i>	50
Tabel 4.2 Hasil validitas <i>empati</i>	50
Tabel 4.3 Hasil validitas <i>trust</i>	51
Tabel 4.4 Hasil reliabilitas	51
Tabel 4.5 Hasil skor mean dan standart deviasi	52
Tabel 4.6 Tabel norma kategorisasi <i>friendship quality</i>	53
Tabel 4.7 Tabel tingkat <i>friendship quality</i>	54
Tabel 4.8 Tabel norma kategorisasi <i>empati</i>	55
Tabel 4.9 Tabel tingkat <i>empati</i>	55
Tabel 4.10 Tabel norma kategorisasi <i>trust</i>	56
Tabel 4.11 Tabel tingkat <i>trust</i>	57
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas.....	58
Tabel 4.13 Hasil uji linieritas	59
Tabel 4.14 Uji Pengaruh Empati dan <i>Trust</i> terhadap <i>Friendship Quality</i> dengan menggunakan Stepwise	60
Tabel 4.15 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	60
Tabel 4.16 Uji Partial.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Penelitian	33
Gambar 4.1 Diagram tingkat <i>friendship quality</i>	54
Gambar 4.2 Diagram tingkat empati.....	56
Gambar 4.3 Diagram tingkat <i>trust</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas <i>Friendship Quality</i>	78
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Empati.....	81
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas <i>Trust</i>	90
Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reabilitas <i>Friendship Quality</i>	93
Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reabilitas Empati.....	96
Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reabilitas <i>Trust</i>	101
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	104
Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas	105
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis	110
Lampiran 10 <i>Blueprint Friendship Quality</i> Uji Coba.....	114
Lampiran 11 <i>Blueprint</i> Empati Uji Coba	116
Lampiran 12 <i>Blue Print Trust</i> Uji Coba.....	120
Lampiran 13 <i>Blue Print</i> Penelitian <i>Friendship Quality</i>	123
Lampiran 14 <i>Blue Print</i> Penelitian Empati	126
Lampiran 15 <i>Blue Print</i> Penelitian <i>Trust</i>	129
Lampiran 16 Skala Penelitian.....	131
Lampiran 17 Artikel Publikasi	137

ABSTRAK

Ahmad Soni, Saputro (2019). Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania.

Pembimbing : Rika Fuaturosida, MA

Kata Kunci : Empati, *Trust*, *Friendship Quality*

Mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusakan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan kualitas persahabatan yang baik antar suporter dan memperoleh dampak positif. *Friendship quality* suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan *trust* yang diberikan pada sesama suporter. *Friendship quality* merupakan tingkat keunggulan dalam hubungan persahabatan yang terdapat dukungan emosional, saling memahami, dan saling mengingatkan. Empati dapat membuat individu dalam memahami apa yang diinginkan oleh orang lain memperkirakan perilaku dan mengalami emosi dari emosi yang dialami orang lain. *Trust* didefinisikan sebagai persepsi mengenai tindakan orang lain yang memberikan dampak terhadap diri sendiri walaupun mungkin akan memberikan dampak yang merugikan daripada menguntungkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Subyek penelitian ini adalah Aremania. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* sejumlah 126 Aremania dengan kriteria pernah menonton langsung pertandingan sepakbola di stadion. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan skala *Friendship Quality Scale* yang disusun oleh Thien, Razak, dan Jamil (2012), *The QCAE* (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011), dan *Trust Action Questionnaire* dari Johnson & Johnson (2014).

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania dengan nilai F sebesar 33.173 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar, empati memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality*.

ABSTRACT

Ahmad Soni, Saputro (2019). The Effect of Empathy and Trust towards Friendship Quality on Aremania

Supervisor : Rika Fuaturosida, MA

Keyword : Empathy, Trust, Friendship Quality

The majority of news provides information about the riots that occurred between supporters but in addition to conflicts between supporters, There is also the establishment of a strong friendship. If the supporters of peace without the clash will bring up a sense of friendship between supporters and earned a positive impact. Friendship quality is the level of excellence in the friendly relations that there is emotional support, mutual understanding, and mutual reminding. Empathy can make individuals in understanding what is desired by others predict the behavior and experience the emotions of the emotions experienced by others. Trust is defined as the perception regarding the actions of other people that give effect to yourself although it will probably give you an adverse impact than profitable.

The purpose of this research is to know the existence of the effect of empathy and trust towards friendship quality on Aremania. The subject of this research is Aremania. This study used a Purposive sampling technique a number of 126 Aremania with criteria ever watch football matches at the stadium directly. Instruments used in data retrieval using a scale of Friendship Quality Scale compiled by Thien, Razak, dan Jamil (2012), The QCAE (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011), dan Trust Action Questionnaire dari Johnson & Johnson (2014).

The results of the research it is known that there are influences between empathy and trust towards friendship quality on Aremania value F of 33,173 with significance of 0000 ($p < 0,05$). Empathy and trust give effect on friendship quality. Separately, empathy giving effect on friendship quality and trust give effect on friendship quality.

ملخص البحث

أحمد صانى ، سافوترو (2019). تأثير التعاطف والثقة في جودة الصداقة على أرمانيا.
المشرفة: ريكا فوة الرشيدا، الماجستير

الكلمات الرئيسية: التعاطف، الثقة، جودة الصداقة

غالبًا، قدمت الأخبار معلومات حول أعمال الشغب التي وقعت بين المؤيدين، بالإضافة إلى النزاعات بين المؤيدين ، كانت هناك أيضًا صداقة قوية. إذا تصالح المؤيدون دون تصادم ، سيؤدي إلى إحساس الصداقة بين المؤيدين والحصول على تأثير إيجابي. جودة الصداقة هي مستوى التميز في علاقات الصداقة التي لديها دعم عاطفي ، والتفاهم المتبادل ، والتذكير المتبادل. يمكن أن يجعل التعاطف الأفراد يفهم ما يريده الآخرون للتعويض بالسلوك ويجرب العواطف من العواطف التي تعيشها الآخرون. تعرف الثقة كما الصور لأفعال الآخرين التي لها تأثير على أنفسهم ولو توفر لها تأثير ضار بدلاً من المفيد

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير التعاطف والثقة في نوعية الصداقة على أرمانيا. وموضوع هذا البحث. استخدم هذا البحث أسلوب أخذ العينات الهاذفة مع جملة 126 أرمانيا مع معايير المشاهدة مباشرة في الملعب. استخدمت الأدوات في جمع البيانات بمقياس جودة الصداقة الذي جمعه بتين و رزاق و جميل (2012) و QCAE (استبيان التعاطف المعرفي والفعال) من رينير و دراك و جورجوران و صريان (2011) ، و استبيان العمل الثقة من جونسون و جونسون (2014).

دلت نتائج البحث أنها كانت هناك تأثير بين التعاطف والثقة في جودة الصداقة على أرمانيا بقيمة ف هي 33.173 بقيمة دلالة تبلغ 0،000 ($p > 0.05$). التعاطف والثقة يؤثران على جودة الصداقة بنسبة 35 ٪. منفصلا ، يؤثر التعاطف على جودة الصداقة بنسبة 31.1 ٪ ، وتؤثر الثقة على جودة الصداقة بنسبة 26.2 ٪.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suporter sepak bola identik dengan perilaku agresivitas yang dipicu konflik antar suporter. Konflik yang terjadi pada suporter sepakbola dapat mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa. Di Indonesia sendiri sudah banyak korban jiwa yang melayang sia-sia, bahkan sejak tahun 1995 terdapat 63 korban meninggal karena kerusuhan yang terjadi antar suporter sepakbola (Firdausy, 2018, p. 1). Kasus meninggalnya Haringga Sirila seorang suporter Persija Jakarta karena pengeroyokan yang dilakukan oleh suporter Persib Bandung menjadi kasus terbaru kekerasan yang terjadi di sepakbola Indonesia. Fanatisme yang berlebih membuat para suporter berperilaku agresif sehingga banyak korban meninggal diakibatkan oleh pengeroyokan yang dilakukan saat pertandingan sepakbola berlangsung.

Kekerasan tidak hanya ditujukan pada suporter lain, tetapi sering kali pemain dan pelatih menjadi sasaran. Pada pertandingan Arema melawan Persib Bandung pada tahun 2018, pelatih Persib Bandung Mario Gomez mendapat cedera dikepala karena aksi pelemparan yang dilakukan suporter Arema (Wiharyo, 2018, p. 1). Bus pemain pun juga bisa menjadi sasaran amukan suporter, seperti saat pertandingan antara Madura United melawan Arema para suporter tuan rumah Madura United melakukan aksi provokatif saat pertandingan berlangsung dan puncaknya saat pertandingan selesai bus Arema dilempari batu oleh para suporter Madura United (Firdausy, 2017, p.

1). Dua contoh kasus diatas membuktikan para suporter tidak hanya mempunyai masalah dengan suporter lain tetapi semua elemen yang berhubungan dengan klub dan suporter yang bermusuhan menjadi sasaran aksi kekerasan.

Faktor terjadinya kerusuhan dapat juga diakibatkan oleh kepemimpinan wasit yang bertugas. Wasit yang dirasa berat sebelah sering kali menjadi bulan-bulanan para suporter yang kecewa. Pada lanjutan pertandingan *Indonesia Premier League* (IPL) 2012, Pro Duta melawan PSIR Rembang para suporter Pro Duta memasuki lapangan pertandingan karena kecewa dengan wasit dan hakim garis, sehingga aksi pemukulan terhadap wasit tidak terelakan (P., 2018, p. 2). Selain itu, pada pertandingan Liga 2 Indonesia 2017 terdapat kericuhan saat Persita Tangerang melawan PSMS Medan yang diawali suporter Persita Tangerang yang memasuki lapangan dan suporter PSMS Medan terprovokasi melawan balik sehingga mengakibatkan salah satu suporter Persita Tangerang meninggal dunia (Septi, 2017, p. 1).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alghaffar (2017), perilaku agresif para suporter sepakbola terjadi karena adanya rivalitas dan provokasi yang akhirnya menimbulkan kekerasan verbal ataupun fisik. Suporter yang berperilaku agresif ditunjukkan dengan aksi provokasi berupa menyanyikan lagu rasis dan melempar benda. Aksi agresivitas suporter dilakukan baik di kandang maupun tandang secara berkelompok (Argubi, 2012). Perilaku agresivitas suporter dilakukan karena faktor situasional saat kerugian yang

dialami oleh klub yang didukung.

Mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusuhan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan rasa persahabatan dan memperoleh dampak positif bagi klub yaitu pemasukan tiket suporter klub tamu (S., S., & R., 2017, p. 1). Para suporter yang loyal akan mendukung dimanapun klub kebanggaannya bertanding baik kandang maupun tandang. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menarik minat suporter untuk bertandang dan mendukung klub kebanggaannya. Kenyamanan dari suporter akan berdampak baik bagi berlangsungnya hubungan yang baik para suporter.

Tidak adanya kerusuhan dan terdapatnya kenyamanan berpengaruh pada suporter untuk datang langsung ke stadion melihat pertandingan. Selain itu dampak positif juga diterima oleh klub melalui tiket pertandingan yang terjual habis atau suporter yang lebih banyak dari pertandingan yang lain. Menurut Azrul Ananda selaku Presiden klub Persebaya Surabaya, tiket pertandingan sangat penting dalam menghidupi finansial klub sepakbola yang lumayan besar (Ismunanto , 2017, p. 1).

Pengaruh meningkatnya performa seseorang dapat dilihat dari faktor keberadaan individu tersebut dalam keramaian (Myers, 2012). Tekanan yang ada dalam atmosfer pertandingan sepakbola di stadion, membuat pengaruh yang cukup untuk meningkatnya sikap positif pada suporter atau bahkan sebaliknya. Individu dapat mengidentifikasi dirinya sebagai in-

group dapat terjadi dalam kelompok sosial. Sikap yang terjadi pada *in-group* yaitu ditandai faktor simpati dan memiliki kedekatan pada anggota kelompok lain (Soekanto & Sulastyowati, 2014). Anggota Aremania memiliki kedekatan yang cukup dalam memahami suporter lainnya.

Hampir disetiap daerah di Indonesia terdapat klub sepakbola yang dimana terdapat pula suporter yang mendukung klub tersebut. Para suporter Aremania tidak hanya berasal daerah malang saja, tetapi juga terdapat dari daerah lain juga tetapi menyukai klub Arema. Pada setiap kompetisi yang digelar, klub sepakbola akan bermain dikandang mereka dan bertandang ke daerah atau kota lain dan suporter yang loyal dengan klub kebanggaannya akan mengikuti klub tersebut berlaga walaupun jarak yang ditempuh sangat jauh. Tingginya *friendship quality* yang ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan dan perilaku positif yaitu dari saling tolong-menolong dan saling mengenal satu sama lain, perilaku negatif juga dari dua pihak rendah yaitu rendahnya konflik, persaingan dan perilaku negatif lainnya (Rahmat, 2014). Perilaku tolong-menolong para suporter dapat dilihat dari bantuan yang diberikan fasilitas saat bertandang maupun sedang transit dikota tertentu ataupun membutuhkan tempat beristirahat dan konflik antar suporter yang rendah akan mengurangi pertikaian suporter.

Kedekatan dan kesolidan suatu kelompok dibutuhkan komunikasi antar individu dalam kelompok (Tutiasri, 2016). Komunikasi yang terjalin pada suporter Aremania dapat mempengaruhi terbentuknya hubungan yang baik yaitu para Aremania dapat lebih dekat satu sama lain dan lebih solid.

Interaksi sosial dapat terpenuhi jika komunikasi berjalan efektif yaitu dalam individu dengan individu dan individu dengan kelompok. Interaksi yang dilakukan suporter Aremania dapat berjalan baik apabila para suporter dapat menumbuhkan komunikasi yang baik dalam kelompok suporter Aremania.

Pengaruh meningkatnya performa seseorang dapat dilihat dari faktor keberadaan individu tersebut dalam keramaian (Myers, 2012). Tekanan yang ada dalam atmosfer pertandingan sepakbola di stadion, membuat pengaruh yang cukup untuk meningkatnya sikap positif pada suporter atau bahkan sebaliknya. Individu dapat mengidentifikasi dirinya sebagai *in-group* dapat terjadi dalam kelompok sosial. Sikap yang terjadi pada *in-group* yaitu ditandai faktor simpati dan memiliki kedekatan pada anggota kelompok lain (Soekanto & Sulistyowati, 2014). Anggota Aremania memiliki kedekatan yang cukup dalam memahami suporter lainnya.

Selain persahabatan yang terjalin dari dalam suporter itu sendiri, persahabatan juga dapat terjadi dengan kelompok suporter lain. Pada suporter Aremania juga terdapat aksi simpatik dengan suporter lain. Aksi tersebut dilakukan dengan berkoordinasi dengan tiga suporter tim tamu yaitu suporter tim PSIS Semarang, Bhayangkara FC, dan Persela. Aremania mengundang dan mempersilakan para suporter tersebut untuk datang melihat pertandingan untuk menyambung silaturahmi (Setiawan, 2018, p. 1).

Kualitas hubungan persahabatan yang berbeda-beda dan hubungan yang terdapat konflik dengan individu-individu lain dapat menjadikan masalah

bagi individu tertentu dalam perilaku yang menutup diri dan menyimpang (Boman, Krohn, Gibson, & Stogner, 2012). Persahabatan para suporter terdapat alasan yang berbeda-beda kenapa para suporter mempunyai hubungan yang baik. Suporter yang bersahabat dapat dikarenakan mempunyai lawan yang sama, lawan yang dimaksud yaitu mempunyai konflik atau masalah yang sama dengan kelompok suporter tertentu. Pada setiap konflik dengan suporter tertentu, suporter yang bersahabat akan membantu dan melawan bersama-sama walaupun pembelaan dan kerjasama yang dilakukan bersifat negatif serta belum diketahui hal tersebut akan merugikan orang lain. Para suporter yang bersahabat tersebut saling tolong-menolong tanpa memperdulikan dampak kerusuhan yang dapat merugikan lingkungan sekitar, selain itu kelompok suporter tersebut tidak memiliki pandangan atau pendapat lain tentang konflik yang terjadi, yang akhirnya dapat mengakibatkan penyelesaian tanpa musyawarah bersama dengan pihak suporter lain dan dapat menyebabkan kericuhan tanpa solusi yang baik.

Para suporter yang bersahabat akan membantu suporter yang mengalami masalah dan mencoba memberi dukungan moril jika mengalami keterpurukan. Persahabatan terjadi karena memiliki kedekatan dan menyukai satu sama lain serta akan memberikan bantuan yang dilakukan secara suka rela (Fauziah, 2014). Terdapatnya Aremania dari luar wilayah Malang menjadikan perjalanan yang ditempuh oleh para suporter tersebut akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan tempat istirahat ataupun

kesulitan dalam mendapatkan tiket, dengan adanya persahabatan dari para suporter dapat membantu para suporter Aremania dari luar wilayah Malang untuk diberikan bantuan secara sukarela tanpa meminta imbalan. Bantuan tersebut sangat berguna menciptakan hubungan yang baik bagi para suporter untuk memberikan kondisi yang kondusif.

Permasalahan pada klub yang didukung juga berdampak bagi para suporter, mulai dari performa klub dikompetisi yang terpuruk hingga kondisi keuangan klub. Permasalahan tersebut akan berdampak negatif bagi perilaku para suporter yang dikarenakan ketidakpuasan dan kekecewaan terhadap klub dukungannya. Kerusuhan dan kerusakan kerap terjadi oleh ulah suporter akibat permasalahan tersebut. Empati dari para suporter diperlukan untuk lebih peduli pada individu lain dan kerusuhan dapat diredam. Empati dapat diartikan untuk mencoba memahami bagaimana kondisi individu lain dan mencoba berada dalam kondisi individu tersebut guna merasakan bagaimana masalah dari individu tersebut (Asih & Pratiwi, 2010). Perasaan empati dari para suporter dapat dijadikan hambatan adanya gesekan antar suporter, para suporter yang memahami satu sama lain dan dukungan dari suporter lain untuk suporter yang bermasalah dapat lebih mempererat persahabatan antar suporter.

Cara meningkatkan rasa peduli terhadap sesama, empati diperlukan dalam mengenal dan memahami para suporter lain. Empati sebagai kesanggupan individu dalam memahami dan mengerti bagaimana individu tersebut berpikir, bersikap, dan mengeluarkan emosinya (Anggraini &

Cucuani, 2014). Munculnya perasaan empati pada suporter mampu mendorong untuk memberikan bantuan pada suporter lain. Memberikan bantuan suporter tersebut juga merasakan bagaimana menjadi suporter yang berada di daerah yang asing dan bagaimana rasa empati itu muncul jika para suporter berdamai dan bersahabat.

Empati dapat dijadikan untuk memahami masalah yang sedang dialami individu lain dengan menjunjung rasa toleransi, dapat dalam mengendalikan diri, bersikap baik, berpengaruh dan memiliki sikap peduli dengan individu lain (Sari, Ramdhani, & Eliza, 2003). Beragamannya suporter Aremania juga terjadi beragamnya asal daerah dan budaya pada setiap individu dan kelompok suporter Aremania. Rasa saling menghargai dan toleransi diperlukan untuk mengurangi rasisme dalam setiap pertandingan sepakbola. Sebagai pelaku dan menjadi bagian dalam setiap pertandingan, suporter dapat mengendalikan diri tentang adanya gesekan yang mungkin akan terjadi kerusuhan. Perdamaian dan persahabatan yang terjalin antar suporter dapat menumbuhkan perasaan empati yang dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan dampak negatif dari perbedaan tersebut.

Awal dari kerusuhan antar seporter terdapat konflik yang muncul, baik itu konflik berskala kecil maupun konflik yang berskala besar. Munculnya agresivitas yang dilakukan oleh kelompok suporter yang bermusuhan didasari oleh konflik tersebut. Permasalahan atau konflik para suporter yang ada dapat dipengaruhi dari dalam ataupun dari luar kelompok tersebut dan dapat memunculkan prasangka (Judhita, 2015). Konflik yang terjadi dalam

suatu kelompok dapat menimbulkan prasangka dari kelompok suporter tersebut atau dari kelompok suporter lain. Konflik yang terjadi dapat ditekan dengan adanya rasa saling percaya antar suporter dan persahabatan antar suporter juga dapat mengurangi prasangka. Rasa saling percaya antar suporter sangat berguna dalam memahami bagaimana setiap individu dalam kelompok tersebut bertindak dan rasa saling percaya dapat mengurangi prasangka yang buruk yang dapat mengakibatkan perpecahan. Dalam persahabatan antar suporter terdapat hubungan yang baik yang dapat membuat para kelompok suporter tersebut saling menghargai satu sama lain, sehingga prasangka negatif dapat menurun dan konflik suporter juga berkurang.

Kerusuhan suporter sering terjadi di Indonesia, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Banyak kerusuhan dan konflik disebabkan oleh hal-hal yang sepele, salah satu penyebab yang paling sering menjadi penyebab kerusuhan yaitu aksi saling ejek antar suporter. Permasalahan tersebut ada disebabkan oleh tidak adanya penyelesaian yang dapat menimbulkan prasangka dan kerusuhan yang memunculkan kerugian kedua kelompok yang bermusuhan dan pihak lain yang terlibat dalam pertikaian yang terjadi. Hal ini dapat diminimalisir dengan adanya perasaan saling percaya antar suporter tim. Kepercayaan (*trust*) itu sendiri yaitu mempercayai individu atau kelompok tertentu dalam hubungan dan menyakini akan berbuat sesuai ekspektasi yang diharapkan (Wong, 2017)

Aksi-aksi yang dapat menimbulkan kesan yang buruk bagi para suporter

dapat memunculkan prasangka pada kelompok suporter lain. Membangun *trust* dan menyampingkan prasangka yang ada, dapat meminimalisir pertikaian yang terjadi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2016) terdapat pengaruh signifikan antara *trust* dan kontrol diri terhadap kemampuan dalam membangun persahabatan dengan besaran pengaruh sebesar 41,9%. Sehingga aksi-aksi negatif yang muncul dapat diminimalisir dengan adanya rasa *trust* serta kontrol diri yang ada dalam diri suporter. Permusuhan yang terjadi juga dapat diselesaikan dan berubah menjadi ikatan persahabatan.

Friendship quality dan empati yang positif mempunyai hubungan yang positif dengan pemaafan remaja akhir (Anggraini & Cucuani, 2014). Tingginya *friendship quality* dan empati yang kuat akan semakin kuat juga pemaafan seorang remaja. *Friendship quality* dan empati yang tinggi akan semakin tinggi juga pemaafan remaja akhir. Sebaliknya juga *friendship quality* dan empati yang rendah akan berpengaruh pula pada rendahnya pemaafan remaja akhir. *Friendship quality* dan empati sama-sama mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh pada pemaafan remaja akhir.

Terdapat perbedaan *friendship quality* mahasiswa dilihat dari bagaimana media komunikasi yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian Suyono & Nugraha (2012) terdapat *friendship quality* yang berbeda antara *friendship quality* dengan bertemu secara langsung dengan *friendship quality* yang berkomunikasi melalui media teks. *Friendship quality* yang terjalin dengan

tatap muka lebih tinggi dibanding *friendship quality* yang terjalin melalui media komunikasi. Kualitas hubungan persahabatan dipengaruhi beberapa faktor yaitu pilihan individu, informasi psikologi, dan penyingkapan diri (Suyono & Nugraha, 2012). Hal ini juga terjadi pada suporter, kedekatan yang terjalin disebabkan pertemuan ketika melihat pertandingan bersama maupun bertemu dengan suporter lain. Selain itu juga, dengan bertemu langsung akan meningkatkan komunikasi yang intens dan mampu memahami orang lain secara langsung.

Terbentuknya persahabatan pada antar individu terjadi karena adanya kebersamaan yang terjalin, sedangkan hal-hal yang mempengaruhi bertahannya persahabatan adalah ikatan emosional, *trust*, serta adanya perasaan saling membutuhkan (Handayani, 2013). Sehingga persahabatan yang terjadi pada suporter yang mampu bertahan karena terdapat kemampuan dalam memahami perasaan suporter lain. Selain itu juga timbulnya *trust* yang mampu menghilangkan prasangka sehingga persahabatan yang terjalin mampu terjalin dengan baik.

Friendship quality suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan *trust* yang diberikan pada sesama suporter. Adanya perasaan empati dapat memahami perasaan suporter lain serta munculnya rasa saling percaya satu sama lain dan hal tersebut dapat menumbuhkan *friendship quality* antar suporter. Terdapatnya pengaruh empati antar suporter dan rasa saling percaya satu sama lain maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Freindship Quality* pada Aremania”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Empati pada Aremania?
2. Bagaimana tingkat *Trust* pada Aremania?
3. Bagaimana tingkat *Friendship Quality* pada Aremania?
4. Bagaimana pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat Empati pada Aremania.
2. Mengetahui tingkat *Trust* pada Aremania.
3. Mengetahui tingkat *Friendship Quality* pada Aremania.
4. Mengetahui pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania.

D. Manfaat**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sumbangan teoritik dan pengetahuan bagi kajian keilmuan psikologi khususnya psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam meningkatkan empati dan rasa saling percaya sehingga dapat menurunkan konflik antar suporter.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Friendship Quality*

1. Definisi *Friendship Quality*

Persahabatan yaitu hubungan yang saling kenal satu sama lain yang ditandai dengan rasa saling percaya, saling memahami, membagi perasaan, pemikiran dan pengalaman (Rahmat, 2014). Hubungan baik yang terjalin antar individu yang saling memahami dan membagi pengalaman akan menumbuhkan adanya persahabatan. Persahabatan merupakan hubungan antar individu yang sering menghabiskan waktu bersama, menyingkirkan orang lain dari hubungan mereka, dapat mengerti perasaan, pikiran dan kepribadian (Puspitasari, 2018). Persahabatan muncul dengan adanya intensitas pertemuan yang dapat mempererat dan memperkuat hubungan serta perasaan saling mengerti satu sama lain.

Hubungan antar individu yang dapat membangun dan mempunyai karakteristik positif yang saling menghormati terdapat hubungan persahabatan (Devito, 1995). Dalam hubungan terdapat sesuatu yang positif dan negatif, dalam persahabatan dapat lebih memunculkan sesuatu yang positif satu sama lain. Persahabatan dapat diartikan hubungan yang akrab satu sama lain saling mengaitkan antar individu untuk bersatu (Fauziah, 2014). Persahabatan dapat saling menggabungkan setiap individu yang mempunyai perbedaan satu sama lain untuk bersatu karena saling kenal dan akrab.

Friendship quality merupakan tingkat keunggulan dalam hubungan persahabatan yang terdapat dukungan emosional, saling memahami, dan saling mengingatkan (Anggraini & Cucuani, 2014). *Friendship quality* yang baik mendukung dan menerima apa yang dilakukan antar individu dalam menjalin hubungan persahabatan. *Friendship quality* muncul akibat adanya saat melakukan kegiatan secara bersama-sama dan mengerti apa yang disukai atau tidak (Azizah, Hartati, & Putra, 2016). Kegiatan yang dilakukan bersama-sama akan menumbuhkan rasa saling mengerti antar individu untuk mengetahui bagaimana kebiasaan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari yaitu apa yang disukai atau tidak disukai setiap individu.

Friendship quality mempunyai kekuatan yaitu tingkatan melakukan interaksi individu yang bersahabat dan individu tersebut tidak dapat digantikan oleh individu lain (Nursyahrurahmah, 2018). Individu yang bersahabat dengan individu lain yang sering melakukan interaksi dapat menumbuhkan kelekatan yang dapat saling memahami dan kecocokan satu sama lain. *Friendship quality* juga berarti hubungan yang terdapat dukungan dan masalah yang ada (Ayun, 2018). Dalam *friendship quality* terdapat masalah yang ada dalam hubungan persahabatan dapat diselesaikan secara baik-baik.

Friendship quality yang tinggi terdapat hal positif yang tinggi yaitu kepribadian bersosialisasi, keakraban, dan mempunyai komitmen serta *friendship quality* yang tinggi terdapat hal negatif yang rendah yaitu

permasalahan dan persaingan (Sandjoyo, 2017). *Friendship quality* dapat berpengaruh pada tingginya kegiatan positif dan rendahnya suatu hal yang bersifat negatif. *Friendship quality* digambarkan dalam sifat persahabatan dan interaksi yang baik dalam penyesuaian, harga diri yang baik, dan tingkat kebahagiaan yang tinggi.

2. Aspek-aspek *friendship quality*

Menurut Lee Me Thien dkk (2012) terdapat empat aspek dalam *friendship quality*, antara lain:

1. *Closeness*

Perasaan saling menerima dan adanya kedekatan antar individu terdapat dalam hubungan persahabatan. Kedekatan yang terjalin akan memunculkan kesan tentang pentingnya mereka bagi sahabatnya dan seberapa jauh kedekatan pada sahabatnya.

2. *Help*

Dalam hubungan persahabatan tidak terlepas dari adanya masalah yang akan diterima salah satu pihak. Setiap individu yang bersahabat akan membantu satu sama lain jika ada yang kesulitan atau ada yang meminta bantuan. Bantuan diperlukan dalam hubungan persahabatan untuk hubungan yang lebih baik.

3. *Acceptance*

Penerimaan satu sama lain dalam hal sosial dan emosional. Penerimaan perilaku sahabat dalam lingkup sosial dan menerima

berbagai perasaan yang ada.

4. *Safety*

Dalam hubungan persahabatan bagaimana seorang sahabat mempercayai dan yakin dalam mengandalkan sahabat-sahabatnya.

3. Karakteristik Persahabatan

Persahabatan menurut Ahmadi (2007) terdapat beberapa karakteristik yaitu:

1. Menghargai satu sama lain

Menghargai satu sama lain dengan menyampingkan keuntungan-keuntungan yang didapat pada hubungan persahabatan. Perasaan saling suka antar individu dan saling menjaga satu sama lain menjadi dasar persahabatan muncul. Persahabatan bukan diukur dari seberapa keuntungan diterima dan jika terdapat eksploitasi keuntungan akan memecah persahabatan.

2. Kualitas yang objektif satu sama lain.

Menyukai seseorang hanya karena keadaan fisik dan materi akan membuat persahabatan yang dibangun akan terhenti jika seseorang tersebut kehilangan apa yang dimilikinya tersebut. Menyukai karena fisik dan materi juga dapat mudah berubah hubungan persahabatan dan orang yang suka satu sama lain karena sesuatu hal yang ada pada diri seseorang, persahabatan akan lebih stabil.

3. Saling bertukar

Persahabatan muncul salah satunya karena persamaan sesuatu yang disukai. Pada hubungan persahabatan saling bertukar barang tidak memikirkan seberapa harga barang tersebut. Selain itu dalam persahabatan tidak mengenal nilai dari barang yang diberikan, namun persamaan keinginan, kesukaan, dan harapan mereka.

4. Keunikannya

Dalam persahabatan tidak hanya dalam menemukan dan mengenal seseorang yang lebih baik dari sebelumnya, tetapi terdapat keakraban, individualis, dan kecocokan.

B. Empati

1. Definisi Empati

Empati yaitu dalam situasi mental dimana individu merasakan situasi dan perasaan yang sama dengan individu lain (Nursyahrurahmah, 2018). Dalam keadaan orang lain mengalami masalah individu dapat merasakan apa yang orang lain alami. Individu menempatkan pada keadaan yang orang lain alami dan rasakan.

Empati dapat membuat individu dalam memahami apa yang diinginkan oleh orang lain memperkirakan perilaku dan mengalami emosi dari emosi yang dialami orang lain (Fauziah, 2014). Seorang individu dapat memperkirakan apa yang akan dilakukan oleh orang lain dan memprediksi orang lain tersebut akan bertindak. Emosi yang muncul pada orang lain akan

dirasakan juga oleh individu yang memiliki empati.

Empati merupakan kesanggupan individu dalam memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan orang lain, memahami kondisi orang lain serta tanpa kehilangan kontrol diri (Effendy & Indrawati, 2018). Empati adalah kepribadian individu yang relatif stabil untuk mengartikan dan memahami dalam merasakan emosi orang lain (Ramdhani, 2016). Empati dapat diartikan kepribadian individu untuk memahami dan merasakan apa yang dialami oleh individu empati tanpa kehilangan kontrol diri.

Empati merupakan mengetahui perasaan dan menginterpretasikan pengalaman emosional seseorang tanpa ikut menjalaninya (Silfiasari & Prasetyaningrum, 2017). Seorang individu yang mempunyai empati dapat merasakan apa yang orang lain rasakan tanpa ikut menjalani permasalahan orang lain dan merasakan secara tidak langsung apa yang dialami. Sikap empati dapat menjadi cara untuk mengerti kondisi lingkungan, orang lain, dan mendorong individu untuk menolong seseorang yang sedang mengalami masalah (Suryawati, 2016). Dengan sikap empati seorang individu dapat memunculkan perasaan peduli pada orang lain sehingga individu tersebut terdorong untuk mencoba membantu atau menolong orang lain yang mengalami masalah.

Empati penting dalam hubungan seorang individu dengan orang lain. Empati menjadi kemampuan individu dalam berhubungan baik dengan orang lain dan tidak adanya kemampuan memahami perasaan orang lain dapat menjadi alasan hubungan yang terjalin menjadi rusak (Permadi,

Justitia, & Marjo, 2015). Kemampuan empati dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sekitar dan dalam mengerti perasaan orang lain seseorang dapat diterima oleh orang lain juga (Wulandari, Setyowani, & Mugiarto, 2012). Kepedulian pada orang lain diperlukan dalam menjalin hubungan yang baik, selain itu kemampuan empati dapat dijadikan penyesuaian diri dan diterima dalam lingkungan sosial. Empati juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengerti dan mencoba berada di situasi yang sama dengan orang lain serta merasakan apa yang dirasakan dalam diri orang lain (Ekayanti & Sumarwoto, 2015). Kemampuan empati dapat muncul dengan perasaan seolah-olah berada di kondisi orang lain dan merasakan masalah yang dialami orang lain.

Empati merupakan individu yang mempunyai perasaan untuk merasakan kondisi individu lain tanpa harus menjalinya. Empati berarti untuk mengetahui dan memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan individu lain. kemampuan empati dapat dijadikan untuk berhubungan baik dengan individu lain dan menyesuaikan diri dalam lingkungan sekitar.

2. Aspek-aspek Empati

Menurut Einsberg (dalam Suryawati, 2016) terdapat dua aspek dalam empati, yaitu sebagai berikut:

1. Afektif

Aspek afektif pada empati yaitu keinginan seorang individu untuk menjalani perasaan emosional orang lain dengan merasakan pengalamandariorang lain tersebut saat merasa sedih, menangis,

atau tersakiti. Pada aspek afektif empati menekankan kepekaan dan pengalaman untuk berbagi serta memahami perasaan orang lain (Reniers, Corcoran, Drake, Shryane, & Vollm, 2011).

2. Kognitif

Kognitif menjadi proses intelektual untuk memahami persepsi atau pandangan orang lain dan dapat menerima pandangan orang lain tersebut dengan menggambarkan seseorang tersebut sedih, bahagia, dan marah serta dapat memahami kondisi orang lain dalam berbicara, ekspresi wajah, dan cara orang tersebut berpendapat.

3. Faktor-faktor Empati

Menurut Hoffman dan Goleman (dalam Solekhah, Atikah, & Istiqomah, 2018) terdapat faktor yang mempengaruhi dalam menerima dan memberi empati, yaitu:

1. Sosialisasi

Dalam bersosialisasi seorang individu dapat memberi kesempatan untuk lebih memikirkan, memahami, dan memperhatikan orang lain serta individu dalam bersosialisasi akan mengetahui apa yang orang lain butuhkan.

2. *Mood dan Feeling*

Dengan perasaan yang baik individu dapat berinteraksi dengan baik dengan orang lain sehingga dapat memahami dan menerima

kondisi dan situasi orang lain tersebut.

3. Proses Belajar dan Identifikasi

Dalam proses belajar perilaku individu dapat dibentuk dengan menyesuaikan dan meniru perilaku orang lain sehingga dapat diterapkan pada situasi tertentu.

4. Situasi dan Tempat

Pada situasi dan tempat tertentu individu dapat mempunyai empati lebih baik disbanding dengan situasi dan tempat yang berbeda. Perbedaan situasi dan tempat memberikan kondisi yang berbeda. Kondisi yang berbeda dapat menjadi tingkat tinggi atau rendahnya empati.

5. Komunikasi dan Bahasa

Dalam mengungkapkan dan menerima empati dapat dipengaruhi oleh komunikasi dan bahasa seseorang. Komunikasi dan bahasa yang baik seseorang akan diterima dengan baik juga oleh orang lain. Bahasa yang digunakan dengan baik dalam berkomunikasi dengan orang lain dapat memunculkan empati yang baik.

6. Pengasuhan

Pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi empati seseorang. Empati yang sudah ditanam sejak dini dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman untuk menumbuhkan empati dengan baik.

C. Trust

1. Definisi Trust

Harapan yang dimiliki memunculkan pilihan perilaku. Pilihan perilaku pada situasi tertentu tergantung pada harapan yang timbul dari tindakan sehingga menghasilkan situasi tertentu dan memberikan nilai preferensi yang dijadikan sebagai patokan dalam bertindak (Rotter, 1967). Sehingga dari keputusan dalam menentukan tindakan akan memberikan pengaruh terhadap situasi yang ada. Dari situasi yang telah dialami, individu mampu mengambil pelajaran untuk dijadikan pedoman dalam bertindak pada situasi selanjutnya. Selain itu juga, harapan memiliki peranan penting dalam kepentingan umum, harapan pada masing-masing situasi ditentukan tidak hanya dari pengalaman yang spesifik namun juga situasi lain yang dianggap oleh individu sebagai hal yang sama (Rotter, 1980)

Trust tidak dapat timbul dengan tiba-tiba, perlu membangun *trust* dengan orang yang dapat diandalkan. Membangun *trust* dilakukan dengan mengungkapkan pikiran, ide-ide, kesimpulan, serta memiliki orang lain yang merespon dengan penuh penerimaan, dukungan, dan timbal balik dari apa yang telah diungkapkan (Johnson & Johnson, 2014). *Trust* membutuhkan orang lain untuk memberikan dukungan, menerima dirinya, serta memberikan *feedback*.

Trust didefinisikan sebagai persepsi mengenai tindakan orang lain yang memberikan dampak terhadap diri sendiri walaupun mungkin akan memberikan dampak yang merugikan daripada menguntungkan (Johnson &

Johnson, 2014). Individu mampu menerima resiko atas pandangannya terhadap seseorang yang dipercayai. Dampak yang didapatkan tidak hanya positif namun dapat juga berdampak negatif, sehingga tidak menutup kemungkinan akan memberikan kerugian bagi individu yang mempercayai.

Menurut Utami (2015), *trust* merupakan keyakinan terhadap janji yang mampu dibuktikan secara nyata serta mampu dipertanggung jawabkan, bukan hanya dari perkataan semata dan tanpa adanya penjelasan dari rasa percaya yang dimiliki. Perasaan percaya terhadap orang lain mampu dijelaskan dengan memandang bukti-bukti dari perbuatan maupun sikap orang lain. Selain itu, mempercayai orang lain harus siap menanggung konsekuensi yang timbul dari rasa percaya yang dimiliki.

Trust merupakan keyakinan individu terhadap orang lain yang muncul karena adanya harapan dan mampu menerima resiko atas rasa percaya yang diberikan pada orang lain. Manifestasi dari *trust* yang dimiliki individu adalah adanya kedekatan dengan orang yang dipercaya dan bertanggung jawab atas *trust* yang diberikan. Namun *trust* tidak dapat timbul pada semua orang, *trust* hanya timbul pada orang yang dapat diandalkan.

2. Aspek-aspek *Trust*

Trust merupakan harapan yang timbul pada orang yang diandalkan yang memiliki keyakinan mampu mencapai tujuan yang telah dijanjikan.

Aspek *Trust* Johnson & Johnson (2014) ada lima yaitu :

1. *Openness* (Keterbukaan)

Terbuka dalam berbagi informasi, ide, pemikiran, perasaan, dan reaksi terhadap masalah yang terdapat dalam kelompoknya.

2. *Acceptance* (Penerimaan)

Penerimaan merupakan komunikasi yang terjalin dengan terbuka serta menghomarti orang lain dan berkontribusi terhadap kelompok.

3. *Sharing* (Berbagi)

Memberikan menawarkan bantuan secara materil dan tenaga kepada orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

4. *Support* (Dukungan)

Komunikasi dengan orang lain dengan mengenali kekuatan dan kemampuan orang yang dipercaya untuk mengelola sesuatu menjadi lebih produktif.

5. *Cooperative Intention* (Niat Bekerjasama)

Niat bekerjasama muncul ketika adanya harapan yang muncul serta terdapat niat untuk bekerjasama dalam mencapai sebuah tujuan

3. Faktor-faktor *Trust*

Reputasi, pengalaman aktual, dan orientasi psikologi mempengaruhi *trust* (Lewicki & Wiethoff, 2006). Reputasi yang dimiliki seseorang memberikan pengaruh mengenai keputusan untuk mengandalkan seseorang. Pengalaman aktual membuat seseorang mempercayai dengan

cara berbicara, bekerja, berkomunikasi, dan berkoordinasi. Kecenderungan individu, untuk mencari kesamaan dalam hal yang diminati ataupun yang sesuai dengan keadaan psikologisnya.

Menurut Mayer dkk terdapat tiga faktor pembentuk kepercayaan (*trust*) terhadap orang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan (*Ability*) Kompetensi dan karakteristik individu yang memiliki pengaruh dalam beberapa konteks tertentu.

2. Kebaikan Hati (*Benevolence*)

Memberikan keuntungan dan keinginan untuk membantu orang lain dengan sukarela.

3. Integritas (*Integrity*)

Keinginan untuk mempertahankan aturan dan norma sosial yang berlaku.

Untuk membangun *trust* dapat disesuaikan dalam perilaku individu dan kemampuan orang lain untuk percaya dalam mengambil resiko. Terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *trust* individu, yaitu sebagai berikut:

1. Disposisi kepribadian

Setiap individu mempunyai disposisi yang berbeda satu sama lain. Semakin tinggi tingkat disposisi pada kepercayaan (*trust*) individu, semakin tinggi juga individu untuk mempercayai

orang lain.

2. Reputasi dan *stereotype*

Keinginan individu terbentuk bukan hanya dalam pengalaman secara langsung, tetapi dapat terjadi oleh pengalaman atau dari yang didengar orang lain. Reputasi dari orang lain membentuk keinginan yang kuat untuk mengetahui *trust* atau *distrust* dalam pendekatan hubungan yang saling percaya.

3. Pengalaman aktual

Beberapa individu membangun bagian dari pengalaman untuk berbicara, bekerja, berkoordinasi, dan berkomunikasi. Beberapa bagian tersebut kuat dalam *trust* dan *distrust*. *Trust* atau *distrust* individu akan stabil dengan berjalannya waktu dan pengalaman sehingga individu akan menggambarkan sebuah hubungan tinggi atau rendahnya *trust* atau *distrust*.

4. Orientasi psikologis

Orientasi psikologis diperlukan untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Seseorang akan mencari hubungan dengan orientasi yang sama dan sesuai jiwa individu tersebut.

D. Pengaruh Empati terhadap *Friendship Quality*

Pada penelitian Nursyahrurahmah (2018) terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *friendship quality* dengan empati. Sedangkan pada hubungan *friendship quality* dan kebahagiaan terdapat hubungan yang signifikan terhadap empati. *Friendship quality* dan empati dengan kebahagiaan mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi.

Empati menjadi salah satu faktor sebagai pembentuk hubungan persahabatan yang berkualitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2014) diketahui terdapat bentuk hubungan yang signifikan antara empati dan *friendship quality* pada mahasiswa usia remaja akhir fakultas psikologi UIN SGD Bandung. Empati yang tinggi akan meningkatkan pula tingkat tingginya *friendship quality*.

E. Pengaruh *Trust* terhadap *Friendship Quality*

Persahabatan terjadi dikarenakan saling mengerti dan mengenal satu sama lain, mempunyai persamaan antar individu, dan adanya kenyamanan. Dalam persahabatan yang baik terdapat *trust* didalamnya (Utami, 2015). Kepercayaan dalam hubungan persahabatan merupakan bagaimana individu bertanggungjawab pada keputusannya dan mempertahankan kebenaran serta keyakinan untuk bersikap optimis dan saling percaya (Cahyaningsih, 2018). *Trust* dalam keyakinan dalam berhubungan dan saling mengerti satu sama lain dapat menjadikan hubungan persahabatan yang baik.

Pada penelitian Azri Azizah (2016) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *trust* dan

friendship quality pada remaja akhir. Semakin tinggi *trust*, maka semakin tinggi *friendship quality* yang dimiliki remaja akhir. Sebaliknya, semakin rendah *trust*, maka semakin rendah *friendship quality* yang dimiliki remaja akhir.

Pada penelitian lain, *friendship quality* tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan (*trust*). Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi *trust* yaitu reputasi, pengalaman aktual, dan orientasi psikologi. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan mengapa seseorang tidak memberikan *trust* dan faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh daripada *friendship quality* (Rahmat, 2014).

F. Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality*

Persahabatan adalah hubungan yang dilandasi oleh rasa *trust*, saling memahami, dan berbagi rasa. Sejalan dengan hal tersebut, empati merupakan perasaan saling berbelas kasih terhadap orang lain karena adanya kemampuan dalam memahami respon perasaan dari orang lain (Lopez, Pedrotti, & Synder, 2015). Selain empati, *trust* juga dibutuhkan dalam menjalin hubungan persahabatan. Sehingga empati dan *trust* yang dimiliki individu mampu untuk mempengaruhi hubungan persahabatan yang terjalin.

Salah salah usaha dalam meningkatkan *friendship quality* yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional mempermudah individu untuk berhubungan baik dengan orang lain yang disebabkan individu yang memiliki kecerdasan emosi akan memiliki sikap empati yang baik pula (Diantika, 2017). *Friendship quality* yang baik terdapat pula *trust* didalamnya. Empati dan *trust* dapat mempengaruhi *friendship quality* menjadi lebih baik.

Sejauh mana *friendship quality* diukur dapat dilihat dari bantuan yang diberikan, pertukaran informasi, dan banyaknya konflik (Herlina & Loisa, 2018). Empati seseorang dapat diketahui dalam memberi bantuan kepada orang lain, sementara itu *trust* dalam suatu hubungan dapat dilakukan saling bertukar informasi. Jadi, empati dan *trust* dapat menjadi mengukur tingkat kualitas dalam hubungan persahabatan.

Menurut Berndt (dalam Prayona, 2017) *friendship quality* yang tinggi ditandai tingginya tingkat perilaku prososial, keakraban, dan ciri positif lainnya, serta rendahnya sifat negatif seperti konflik dan persaingan. Dalam perilaku prososial seorang individu terdapat empati yang kuat dan mempunyai *trust* satu sama lain.

G. Hipotesis

1. Hipotesis Mayor

Hipotesis mayor pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania.

2. Hipotesis Minor

- a. Terdapat pengaruh empati terhadap *Friendship Quality* pada Aremania.
- b. Terdapat pengaruh *Trust* terhadap *Friendship quality* pada Aremania.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka. Kemudian data angka tersebut dianalisis sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian survey karena menggunakan skala dalam pengambilan datanya. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuisioner maupun angket sebagai data utama kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif (Martono, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Sehingga sifat dari masalah penelitian ini bersifat deskriptif. Masalah penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial maupun karakteristik dari variabel (Martono, 2010). Sifat dari penelitian ini mendeskripsikan karakteristik dari variabel.

Analisis yang digunakan penelitian pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif merupakan penyusunan data kedalam daftar maupun grafik dengan penggambaran data yang telah diperoleh (Winarsunu, 2012). Analisis deskriptif untuk melihat kondisi empati, *trust*, dan *friendship quality* pada subyek. Sedangkan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh empati dan *trust* dengan *friendship quality*. Analisis regresi digunakan dengan tujuan untuk

menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan menentukan arah maupun besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (Winarsunu, 2012).

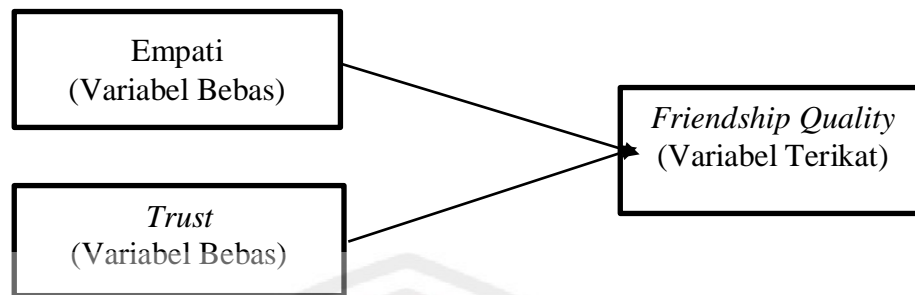
B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dijelaskan sebagai variabel yang dijelaskan pada fokus penelitian (Martono, 2010). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini merupakan *friendship quality*.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga memberikan dampak pada variabel terikat. Keberadaan variabel bebas dalam penelitian sebagai variabel yang dijelaskan pada fokus penelitian (Martono, 2010). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu empati (X1) dan *trust* (X2). Skema penelitian ini digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Skema Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Friendship Quality*

Friendship quality (*friendship quality*) adalah tingkatan individu dalam hubungan persahabatan untuk saling memahami, mendukung satu sama lain dan mengerti kemauan dari yang disukai dan tidak disukai. *Friendship quality* yang tinggi dapat dilihat tingginya kegiatan positif dan rendahnya suatu hal yang negatif. *Friendship quality* memiliki empat aspek yaitu *closeness* terdiri dari 6 aitem, *help* terdiri dari 3 aitem, *acceptance* terdiri dari 4 aitem, dan *safety* terdiri dari 6 aitem. Pengukuran *friendship quality* dilakukan dengan menggunakan Friendship Quality Scale yang disusun oleh Thien, Razak, dan Jamil (2012).

2. Empati

Empati adalah situasi mental individu dalam memahami apa yang dialami orang lain, kemampuan individu untuk merasakan apa yang dipikirkan orang lain, dan mengalami emosi yang sama. Seorang individu yang memiliki empati seolah-olah berada pada kondisi orang lain tanpa harus menjalaninya. Aspek empati dapat dilihat dari afektif yang terdiri dari

12 aitem dan Kognitif yang terdiri dari 19 aitem. Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati adalah The QCAE (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011).

3. *Trust*

Kepercayaan (*trust*) adalah keyakinan pada janji yang dapat dipertanggungjawabkan, harapan pada orang lain dan menerima resiko pada orang yang dipercaya. *Trust* hanya muncul pada seseorang yang dapat diandalkan untuk merespon dalam menerima dan memberikan timbal balik tentang apa yang telah diungkapkan. Skala *trust* yang digunakan pada penelitian ini adalah Trust Action Questionnaire dari Johnson & Johnson (2014) yang terdiri dari lima aspek yaitu *openness* (keterbukaan) terdiri dari 4, *acceptance* (penerimaan) terdiri dari 2 aitem, *sharing* (berbagi) terdiri dari 3 aitem, *support* (dukungan) terdiri dari 3, dan *Cooperative Intention* (Niat Bekerjasama) terdiri dari 2 aitem.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi obyek penelitian terkait dengan sekelompok orang yang mengacu pada keseluruhan individu yang akan diteliti (Sarjono & Julianita, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah supporter tim sepakbola Aremania yang pernah melihat secara langsung pertandingan sepakbola. Populasi pada penelitian ini memiliki jumlah tak terhingga karena peneliti tidak dapat memastikan jumlah

populasi dengan tepat.

2. *Sampling*

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik menetapkan sampel subyek dengan syarat bahwa individu tersebut memiliki kriteria subyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Winarsunu, 2012). Penggunaan *purposive sampling* dikarenakan jumlah populasi yang tak terhingga, sehingga peneliti memiliki kesulitan untuk menetapkan jumlah pasti dari populasi yang ada.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sarjono & Julianita, 2011). Pengambilan sampel dalam penelitian yang memiliki jumlah populasi banyak sangatlah diperlukan. Alasan penggunaan sampel dalam penelitian yaitu memudahkan peneliti untuk meneliti jumlah sampel yang sedikit, penelitian dapat dilaksanakan lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, dan mampu memberikan informasi yang menyeluruh dan mendalam (Martono, 2010). Peneliti mengambil sampel sebanyak 126 individu yang tergabung dalam supoter sepakbola Aremania dan pernah melihat pertandingan secara langsung. Penetapan jumlah tersebut didasarkan pada asumsi bahwa semakin banyaknya jumlah subyek penelitian maka data yang diperoleh akan semakin homogen sehingga meningkatkan tingkat validitas data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah tiga buah untuk mengukur empati, *trust*, dan *friendship quality* dari subyek penelitian.

1. *Friendship Quality*

Pengukuran *friendship quality* dilakukan dengan menggunakan Friendship Quality Scale yang disusun oleh Thien, Razak, dan Jamil (2012) yang terdiri 21 aitem. Adapun aspek dari *friendship quality* yaitu *closeness*, *help*, *acceptance*, dan *safety*. Model skala yang digunakan yaitu skala diferensial semantik yang memiliki ciri dua kutub yang saling berlawanan dengan menggunakan rentang skor 1-5. Semakin mendekati satu semakin tidak sesuai diri subyek dan semakin mendekati angka 5 semakin mendekati diri subyek.

Tabel 3.1 Blue Print Friendship Quality

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Closeness	a. Saling Terbuka	1,2,3	3
		b. Saling memahami	4,5,6	3
2.	Help	a. Membantu saat kesulitan	7,8	2
		b. Berusaha memberikan waktu	9	1
3.	Acceptance	a. Saling menerima	10,11	2
		b. Memiliki hubungan baik	12,13	2
4.	Safety	a. Dapat Diandalkan	16,17	2
		b. Merasa Terlindungi	18,19,20,21	4

2. Empati

Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati adalah The QCAE (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011) yang terdiri dari 31 aitem. Skala ini terbagi ke dalam dua aspek yaitu afektif dan kognitif. Model skala yang digunakan yaitu skala diferensial semantik yang memiliki ciri dua kutub yang saling berlawanan dengan menggunakan rentang skor 1-5. Semakin mendekati satu semakin tidak sesuai diri subyek dan semakin mendekati angka 5 semakin mendekati diri subyek.

Tabel 3.2 *Blue Print* Empati

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Afektif	a. Menjalani perasaan emosional orang lain	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		b. Menanggapi perasaan orang lain	8, 9, 7, 10, 11, 12	6
2.	Kognitif	a. Menggambarkan kondisi orang lain	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10
		b. Memahami sudut pandang orang lain	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	9

3. Trust

Skala *trust* yang digunakan pada penelitian ini adalah Trust Action Questionnaire dari Johnson & Johnson (2014) yang terdiri dari 14 aitem. Skala ini terdiri dari lima aspek yaitu *openness* (keterbukaan), *acceptance* (penerimaan), *sharing* (berbagi), *support* (dukungan), dan *Cooperative Intention* (Niat Bekerjasama). Model skala yang digunakan yaitu skala

diferensial semantik yang memiliki ciri dua kutub yang saling berlawanan dengan menggunakan rentang skor 1-5. Semakin mendekati satu semakin tidak sesuai diri subyek dan semakin mendekati angka 5 semakin mendekati diri subyek.

Tabel 3.3 Blue Print Trust

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Openess	a. Berbagi informasi	1, 2, 3, 4	4
2.	Sharing	a. Menyesuaikan diri	5, 6	2
3.	Sharing	a. Memberikan bantuan dan informasi	7, 8, 9	3
4.	Support	a. Mendukung untuk lebih produktif	10, 11, 12	3
5.	Cooperative Intention	a. Adanya sebuah harapan	13, 14	2

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas dari instrument penelitian diperlukan untuk menjauhi kesalahan dalam penelitian. Validitas alat ukur memperlihatkan sejauh mana alat ukur mampu untuk mengukur konstruk teoritis yang menjadi tujuan utamanya alat ukur tersebut dirancang (Shaughnessy, Zechmeister, & Zechmeister, 2012). Sehingga dalam penelitian, validitas instrument memperlihatkan ketepatan alat ukur dalam mengukur konstruk.

Koefisien validitas dibawah 0.3 dianggap kurang memuaskan karena hal

tersebut konvensi yang didasarkan pada asumsi distribusi skor dari kelompok subyek berjumlah besar (Azwar, 1997). Sehingga aitem yang memiliki koefisien reliabilitas dibawah 0.3 perlu untuk digugurkan. Pengguguran aitem tersebut bertujuan untuk memperoleh aitem yang memiliki kualitas yang baik. Salah satu cara untuk seleksi aitem dengan menggunakan korelasi aitem-total. Pengujian tersebut dilakukan dengan mengitung koefisien skor subyek pada aitem yang bersangkutan dengan skor tes (Azwar, 1997).

Selain menggunakan seleksi aitem untuk validitas, dipergunakan juga *review* dari ahli yang mampu berbahasa inggris dan memiliki *background* pendidikan pada bidang Psikologi. Hal tersebut dipergunakan untuk menjamin keabsahan dari terjemahan skala. Ahli pertama merupakan lulusan S2 Psikologi yang pernah tinggal dan belajar di luar negeri dan ahli kedua merupakan lulusan S1 Psikologi yang memiliki kemampuan dalam berbahasa inggris.

Berdasarkan *review* dari ahli didapatkan bahwa skala yang diadaptasi oleh peneliti sudah baik untuk dipergunakan sebagai penelitian. Aitem yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan aspek dan makna nya sudah sejalan dengan aitem yang berbahasa inggris. Terdapat beberapa aitem agak berbeda dari makna literal karena untuk penyesuaian sesuai tema dan partisipan sehingga dapat ditolerir.

Skala yang digunakan pada penelitian lalu di uji cobakan kepada 30 orang suporter selain aremania. Berikut hasil validitas uji coba pada masing-

masing variabel :

a. *Friendship Quality*

Hasil uji coba menunjukkan dari 21 aitem *friendship quality* terdapat satu aitem yang gugur. Sehingga hasil akhir aitem yang valid berjumlah 20 aitem dengan daya beda sebesar 0.361- 0.670. Aitem yang gugur pada uji coba tetap digunakan pada penelitian dengan memperbaiki redaksi kata yang terdapat pada aitem. Sehingga dapat meningkatkan validnya aitem yang gugur.

Tabel 3.4 Hasil validitas uji coba *friendship quality*

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	<i>Closeness</i>	1,2,3,4,5,6	6	-	0
2	<i>Help</i>	7,8,9	3	-	0
3	<i>Acceptance</i>	10,11,12,13	4	-	0
4	<i>Safety</i>	14,15,17,18, 19,20,21	7	16	1
Σ			20		1

b. Empati

Pada skala Empati terdapat 31 aitem. Hasil validitas ujicoba menunjukkan bahwa terdapat 9 aitem yang gugur dan 22 aitem yang valid. Daya beda dari skala Empati berkisar antara 0.304 sampai dengan 0.833. Namun aitem yang gugur pada uji coba tetap digunakan pada penelitian dengan memperbaiki kalimat yang dirasa kurang dapat dipahami oleh subyek.

Tabel 3.5 Hasil validitas uji coba empati

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	Afektif	2,10,11,12	4	1,3,4,5,6,7,8,9	8
2	Kognitif	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,31	18	30	1
Σ			22		9

c. *Trust*

Hasil validitas pada uji coba menunjukkan dari 14 aitem terdapat satu aitem yang gugur dan 13 aitem yang valid. Daya beda sebesar 0.396 – 0.886. Satu aitem yang gugur oleh peneliti diperbaiki redaksi kalimatnya untuk digunakan pada penelitian.

Tabel 3.6 Hasil validitas uji coba *trust*

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	Openess	1,2,3,4	4	-	0
2	Acceptance	5,6	2	-	0
3	Sharing	8,9	2	7	1
4	Support	10,11,12	3	-	0
5	Cognitive Intention	13,14			
Σ			13		1

2. Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian, diperlukan untuk melihat reliabilitas alat ukur tersebut agar lebih terpercaya. Reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran dari alat ukur apabila pengukuran dilakukan pada subyek yang berbeda (Azwar, 1997). Sehingga pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur yang sama pada individu akan memperlihatkan hasil pengukuran yang cenderung ajek. Selain itu, reliabilitas pada alat ukur juga diperlukan untuk menghindari *error of measurement*.

Koefisien reliabilitas bersifat fleksibel karena dimulai dari angka 0.0 sampai 1.0. Tidak ada patokan khusus terkait dengan koefien reabilitas alat ukur yang harus dimiliki alat ukur. Namun jika koefisien reliabilitas yaitu angka 1.0 maka terdapat konsisten yang sempurna terhadap alat ukur sehingga koefisien reabilitas yang mendekati satu maka dianggap alat ukur tersebut reliabel (Azwar, 1997). Berikut adalah hasil reliabilitas dari uji coba penelitian:

Tabel 3.7 Hasil reabilitas uji coba

No	Variabel	Reliabilitas	Keterangan
1	<i>Friendship Quality</i>	0.899	Reliabel
2	Empati	0.936	Reliabel
3	<i>Trust</i>	0.911	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari skala *Friendship Quality* memiliki koefisien sebesar 0.899. Sehingga skala *Friendship Quality* dikatakan reliabel karena koefisien Cronbach's Alpha mendekati angka 1. Pada skala Empati juga dikatakan reliabel karena memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.936. Serta skala *Trust* memiliki koefisien Cronbach Alpha sebesar 0.911 sehingga skala *Trust* dikatakan reliabel.

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian adalah analisis deskripsi dan regresi linear berganda. Selain itu dilakukannya uji asumsi untuk menghindari *sampling error* dan memilih uji hipotesis yang tepat. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 22 for Windows. Berikut penjabaran dari analisis yang digunakan penelitian ini :

1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan empati, *trust*, dan *friendship quality* subyek

- a. Rumus *mean* hipotetik (μ) :

$$\mu = \frac{1}{2}(i \max + i \min) \sum k$$

Keterangan

μ : rata-rata hipotetik

$i \max$: skor maksimal aitem

$i \min$: skor minimal aitem

$\sum k$: jumlah aitem

b. Rumus standar deviasi hipotetik (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Keterangan

σ : deviasi standar hipotetik

X_{max} : skor maksimal subyek

X_{min} : skor minimal subyek.

c. Kategorisasi

Tingkat empati, *trust*, dan *friendship quality* dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.8 Tabel norma kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (Mean + 1SD)$
Sedang	$(Mean - 1SD) \leq X \leq (Mean + 1SD)$
Rendah	$X < (Mean - 1SD)$

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat persebaran data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan

standar deviasi yang sama dengan data yang ada (Sarjono & Julianita, 2011). Dilakukannya uji normalitas sebagai syarat pengujian dengan tes parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui status linearitas atau tidaknya distribusi data penelitian. Hasil uji linearitas berguna untuk menentukan teknik analisis data selanjutnya. Jika hasil analisis menunjukkan data berdistribusi linier maka data penelitian dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier (Winarsunu, 2012).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukannya uji asumsi, jika data berdistribusi normal, homogen, dan linier maka dapat dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis Regresi yang telah dilakukan, mampu melihat persamaan regresi untuk menentukan besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan data yang terdapat pada variabel X (Winarsunu, 2012).

Pengukuran regresi yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dinamakan regresi linier berganda (Sarjono & Julianita, 2011). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *empati* (X1) dan *trust* (X2) serta *friendship quality* sebagai variabel terikat (Y). Berikut persamaan regresi untuk menganalisis regresi linier berganda :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan

Y = Kriterium

X_1 = Prediktor 1

X_2 = Prediktor 2

a = Intersep

b = koefisien regresi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Aremania merupakan suporter dari klub sepakbola Arema. Arema sendiri yaitu klub sepakbola yang berasal dari Kabupaten Malang. Aremania tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar Malang tetapi terdapat juga masyarakat daerah lain yang mendukung Arema. Pada tahun 1994 Aremania mulai muncul, nama “Aremania” berasal dari kata “Arema” dan “mania”, sebagai simbol fanatisme suporter Arema. Nama Aremania secara spontan muncul dan belum tahu siapa pencetusnya. Selain menjadi simbol sebagai bentuk dukungan terhadap Arema, Aremania menjadi simbol bersatunya pemuda Malang untuk tetap tenang menghadapi krisis moneter pada saat itu dan menghapuskan stigma suporter brutal.

Aremania memiliki slogan “Salam Satu Jiwa”, slogan tersebut muncul sebagai bentuk bersatunya pemuda Malang untuk mendukung Arema dalam Identitas “Aremania”. Aremania dikenal sebagai suporter yang kreatif saat distadion dan santun jika bertandang ke kota yang lain. beberapa kali Aremania mendapat penghargaan sebagai suporter terbaik karena kekompakan yang diberikan Aremania sebagai bentuk dukungan kepada Arema.

2. Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu pengambilan data dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan pengambilan data secara online menggunakan *google form*. Penelitian tersebut dilakukan selama 2 hari, awal dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2019 yang dimulai pada pukul 09.00.

3. Jumlah Subyek Penelitian

Jumlah populasi subyek dalam penelitian ini jumlah yang tidak terhingga. Subyek penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling* ini memiliki kriteria yaitu Aremania yang pernah menonton pertandingan sepakbola di stadion.

4. Jumlah Subyek yang dianalisis

Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 126 Aremania yang memenuhi kriteria Aremania yang pernah menonton sepakbola di stadion. Peneliti mendapatkan subyek dengan cara menyebar kuesioner penelitian diberbagai komunitas Aremania dipenjuru Malang dan sekitarnya.

5. Prosedur

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan ujicoba terlebih dahulu terhadap suporter sepakbola selain Aremania. Setelah selesai melakukan ujicoba dan diketahui aitem yang gugur, peneliti melakukan koreksi pada aitem yang gugur tersebut. Setelah mengoreksi aitem-aitem yang gugur dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk pengambilan data

dan melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 25 April 2019 dengan menyebarkan skala penelitian kepada responden dengan menggunakan lembar skala dan menggunakan *google form*. Penyebaran lembar skala dilakukan peneliti secara personal dan menyebarkan *google form* pada komunitas-komunitas Aremania di Malang dan sekitarnya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Setelah dilakukannya pengambilan data penelitian, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22 *for Windows* untuk mengetahui validitas dari skala yang digunakan pada penelitian. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan alat ukur tersebut pada penelitian. Berikut hasil validatas skala penelitian pada masing-masing variabel

a. Friendship Quality

Hasil penelitian menunjukkan dari 21 aitem dari skala *friendship quality* terdapat satu aitem yang gugur. Sehingga hasil akhir aitem yang valid berjumlah 20 aitem dengan daya beda sebesar 0.409 – 0.657.

Tabel 4.1 Hasil validitas *friendship quality*

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	<i>Closeness</i>	1,2,3,4,5	5	6	1
2	<i>Help</i>	7,8,9	3	-	0
3	<i>Acceptance</i>	10,11,12,13	4	-	0
4	<i>Safety</i>	14,15,16,17, 18,19,20,21	8		
	Σ		20		1

b. Empati

Pada skala Empati terdapat 31 aitem. Hasil validitas penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima aitem yang gugur dan 26 aitem yang valid. Daya beda dari skala Empati berkisar antara 0.316 sampai dengan 0.627.

Tabel 4.2 Hasil validitas empati

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	Afektif	3,5,6,7,9,10, 11,12	8	1,2,4,8	4
2	Kognitif	13,14,15,16, 17,18,19,20, 21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,31	18	30	1
	Σ		26		5

c. *Trust*

Hasil validitas pada skala *Trust* yang digunakan untuk penelitian menunjukkan dari 14 aitem terdapat satu aitem yang

gugur dan 13 aitem yang valid. Daya beda skala *Trust* berkisar antara 0.489 sampai dengan 0.678.

Tabel 4.3 Hasil validitas *trust*

No	Aspek	No.Aitem Valid	Σ Aitem Valid	No.Aitem Gugur	Σ Aitem Gugur
1	Openess	1,2,3,4	4	-	0
2	Acceptance	5,6	2	-	0
3	Sharing	8,9	2	7	1
4	Support	10,11,12	3	-	0
5	Cognitive Intention	13,14			
	Σ		13		1

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui keajekan yang dinialai dari kemampuan instrumen menunjukkan skor yang ajek dengan kesalahan pengukuran yang kecil. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mendekati angka satu. Pendekatan reaabilitas yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Koefisien Reliabilitas Alpha. Berikut hasil analisis reliabilitas dari instrumen penelitian :

Tabel 4.4 Hasil reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas	Keterangan
1	<i>Friendship Quality</i>	0.904	Reliabel
2	Empati	0.900	Reliabel
3	<i>Trust</i>	0.905	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis reabilitas diketahui tiga instrument yang digunakan untuk penelitian reliabel karena memiliki koefisien Cronbach's Alpha mendekati angka satu. Pada skala *Friendship Quality* memiliki koefisien sebesar 0.904. Skala Empati memiliki koefisien sebesar 0.900. Serta pada skala *Trust* memiliki koefisien sebesar 0.905.

3. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk mengkategorisasikan tingkat *friendship quality*, empati, dan *trust* yang dimiliki subyek penelitian. Kategorisasi pada penelitian ini didasarkan pada skor *mean* hipotetik dan standar deviasi hipotetik. Namun pada penelitian ini, peneliti juga membandingkan skor *mean* empirik dengan *mean* hipotetik dan standar deviasi empirik dengan standar deviasi hipotetik. Berikut hasil skor *mean* empirik, *mean* hipotetik, standar deviasi hipotetik, dan standar deviasi empirik :

Tabel 4.5 Hasil skor mean dan standart deviasi

Variabel	Hipotetik		Empirik	
	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
<i>Friendship Quality</i>	60	20	75.4	12.5
Empati	81	27	94.4	13.9
<i>Trust</i>	39	13	48.6	9.2

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketiga variable memiliki *mean* empirik lebih besar dibandingkan *mean* hipotetik. Variabel *friendship quality* memiliki skor *mean* empirik 75.4 dan skor *mean* hipotetik sebesar

60. Pada variable empati, skor *mean empirik* yang dimiliki sebesar 94.4 dan skor *mean hipotetik* sebesar 81. Variabel *trust* memiliki skor *mean empirik* sebesar 48.6 dan *mean hipotetik* sebesar 39. Sedangkan standar deviasi empirik yang dimiliki *friendship quality*, empati, dan *trust* lebih rendah daripada standar deviasi hipotetik. Standar deviasi hipotetik *friendship quality* sebesar 20 dan standar deviasi empiriknya sebesar 12.5. Variabel empati memiliki standar deviasi empirik 13.9 dan standar deviasi hipotetik 27. Pada variabel *trust*, standar deviasi empirik yang dimiliki sebesar 9.2 dan standar deviasi hipotetik yang dimiliki sebesar 13.

a. Tingkat *Friendship Quality*

Skor yang digunakan untuk mengkategorisasikan *friendship quality* adalah *mean hipotetik* dan standar deviasi hipotetik. Berikut adalah norma kategorisasi dari *friendship quality* :

Tabel 4.6 Tabel norma kategorisasi *friendship quality*

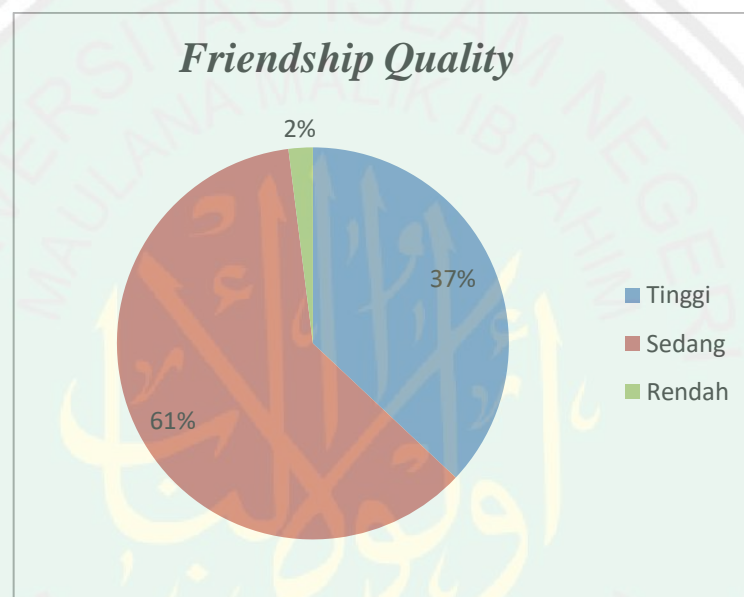
Kategorisasi	Norma
Tinggi	81-100
Sedang	40-80
Rendah	39-20

Berdasarkan norma kategorisasi diatas, kategorisasi skor *friendship quality* yang dimiliki subyek diketahui bahwa 2% berada pada kategori rendah, 61% berada pada kategori sedang, dan 37% berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada aremania mayoritas

memiliki tingkat *friendship quality* yang sedang.

Tabel 4.7 Tabel tingkat *friendship quality*

Kategori	Jumlah Subyek	Prosentase
Rendah	2	2%
Sedang	77	61%
Tinggi	47	37%
Σ	126	100%



4.1 Diagram tingkat *friendship quality*

b. Tingkat Empati

Norma kategorisasi empati didasarkan dari mean dan standar deviasi hipotetik. Berikut norma kategorisasi empati :

Tabel 4.8 Tabel norma kategorisasi empati

Kategorisasi	Norma
Tinggi	109-135
Sedang	54-108
Rendah	27-53

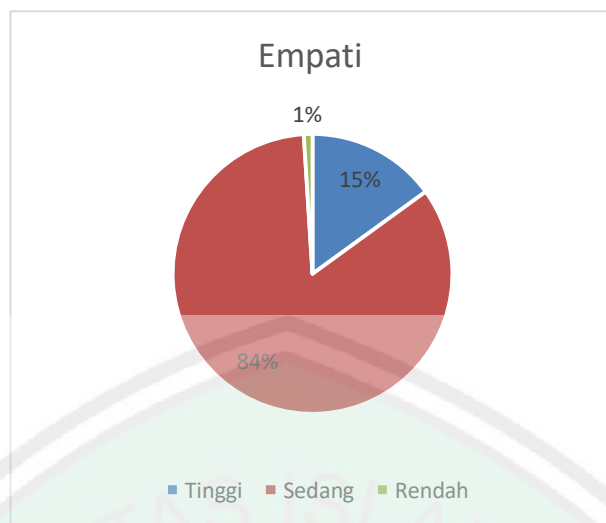
Berdasarkan norma yang terdapat pada tabel diatas, skor yang dimiliki subyek dikategorisasikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Berikut hasil kategorisasi empati subyek :

Tabel 4.9 Tabel tingkat empati

Kategori	Jumlah Subyek	Prosentase
Rendah	1	1%
Sedang	106	84%
Tinggi	19	15%
Σ	126	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat satu subyek dengan prosentase 1% yang memiliki tingkat empati rendah. Mayoritas subyek memiliki tingkat empati rendah dengan prosentase sebesar 84% dengan jumlah subyek sebesar 106. Sedangkan subyek yang memiliki tingkat empati tinggi ada 19 dengan prosentase 15%. Berikut diagram untuk mendeskripsikan empati pada subyek penelitian :



Gambar 4.2 Diagram tingkat empati

c. Tingkat *Trust*

Mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik digunakan sebagai norma untuk mengkategorisasikan tingkat *trust*. Berikut norma pengkategorisasian tingkat *trust* :

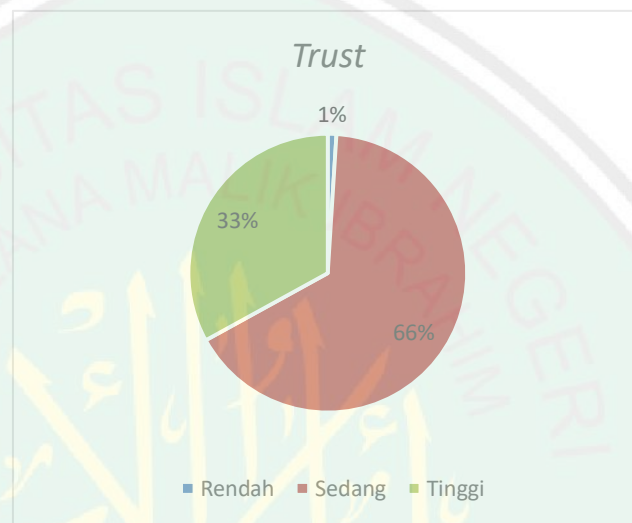
Tabel 4.10 Tabel norma kategorisasi *trust*

Kategorisasi	Norma
Tinggi	53-65
Sedang	26-52
Rendah	13-26

Berdasarkan tabel diatas, skor *trust* subyek dikategorisasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Terdapat 83 subyek yang memiliki tingkat *trust* yang sedang dengan prosentase sebesar 66%. Pada kategori rendah terdapat satu subyek dengan prosentase 1%. Sedangkan pada kategori tinggi terdapat 42 subyek dengan prosentase 33%.

Tabel 4.11 Tabel tingkat *trust*

Kategori	Jumlah Subyek	Prosentase
Rendah	1	1%
Sedang	83	66%
Tinggi	42	33%
Σ	126	100%

**Gambar 4.3 Diagram tingkat *trust***

4. Uji Asumsi

Urgensi uji asumsi pada penelitian berfungsi untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan sampel selain itu juga untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Pada penelitian ini terdapat dua uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berikut hasil uji asumsi pada penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran data yang diperoleh saat penelitian. SPSS 22 *for windows* digunakan untuk membantu menghitung normalitas data. Uji normalitas

yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi diatas 0.05 maka data hasil penelitian memiliki persebarand data yang normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.12 Hasil uji nomalitas

Variabel	Sig.	Status
<i>Friendship Quality</i>	0.77	Normal
Empati	0.200	Normal
<i>Trust</i>	0.200	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa *friendship quality* memiliki persebaran data yang normal karena memiliki nilai signifikasi 0.77 Pada variabel empati juga memiliki distribusi data yang normal terlihat dari nilai signifikasinya diatas 0.05 yaitu 0.200. Serta pada variabel *trust* data juga berdistribusi normal dengan nilai signifikasi sebsar 0.200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Liniearitas

Uji liniearitas merupakan uji prasyarat untuk menentukan jenis analisis regresi yang digunakan. Uji liniearitas menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*, jika nilai *deviation from liniearity* > 0.05 maka data memiliki hubungan yang linier. Jika data penelitian memiliki hubungan yang linier maka analisis yang digunakan merupakan analisis regresi linear berganda. Namun jika data penelitian tidak memiliki hubungan yang linier, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi non linear berganda. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini

:

Tabel 4.13 Hasil uji linieritas

Variabel	Empati	Trust
<i>Friendship Quality</i>	0.237	0.178
Keterangan	Linier	Linier

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat hubungan yang linier karena memiliki nilai *deviation from linearity* > 0.05 . *Deviation from linearity* antara empati dengan *friendship quality* memiliki nilai 0.237. Sedangkan *deviation from linearity* antara *trust* dengan *friendship quality* sebesar 0.178. Sehingga uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20 for Windows. Menggunakan metode *stepwise* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* dengan ($F= 33,173$; $P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima, artinya variabel empati dan variabel *trust* berpengaruh yang signifikan terhadap *friendship quality*. Adapun hasil analisis parsial berdasarkan antar variabel dijelaskan pada

Tabel 4.14 Uji Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* dengan menggunakan Stepwise

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6064.821	1	6064.821	55.874	.000 ^b
	Residual	13459.536	124	108.545		
	Total	19524.357	125			
2	Regression	6841.245	2	3420.623	33.173	.000 ^c
	Residual	12683.112	123	103.115		
	Total	19524.357	125			

Variabel empati memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0.311$) 31,1%. Sedangkan variabel empati dan *trust* terhadap *friendship quality* memiliki pengaruh sebesar ($R^2 = 0.350$). Artinya pada variabel empati dan *trust* memiliki pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%. Berikut tabel kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel 4.15 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model Summary ^c				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.305	10.41848
2	.592 ^b	.350	.340	10.15454

Koefisien regresi empati sebesar 0.348 dan koefisien regresi *trust* sebesar 0.356. Sehingga dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 25.207 + 0.348X_1 + 0.356X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas koefisien regresi X_1 sebesar 0.348 dan X_2

sebesar 0.356 yang berarti setiap nilai diatas terdapat nilai positif, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu bersifat positif. Sehingga semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula variabel terikat dan sebaliknya

Tabel 4.16 Uji Partial

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	28.235	6.378		4.427
	EMPATI	.500	.067	.557	7.475
2	(Constant)	25.207	6.314		3.992
	EMPATI	.348	.085	.389	4.084
	TRUST	.356	.130	.261	2.744

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel *empati* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.557$) sedangkan variabel *trust* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.261$). Adapun secara partial variabel *empati* ($t = 7.475$; $p < 0.05$) dan variabel *trust* ($t = 2.744$; $p < 0.05$). Sedangkan pada hipotesis minor yang pertama diterima yaitu terdapat pengaruh antara *empati* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Pada hipotesis minor yang kedua pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Friendship Quality* pada Aremania

Tingkat *friendship quality* pada penelitian ini ditujukan untuk kelompok supporter Aremania tanpa ada kaitannya dengan kelompok supporter lainnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 atau 2% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Friendship Quality* yang rendah, terdapat 77 atau 61% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Friendship Quality* sedang, dan terdapat 47 atau 37% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Friendship Quality* yang tinggi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil Aremania memiliki tingkat *Friendship Quality* yang rendah, sebagian besar Aremania memiliki tingkat *Friendship Quality* yang sedang.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa Aremania memiliki keunggulan dalam hubungan persahabatan yang meliputi saling mendukung, memahami, dan mengingatkan antar supporter. Pemberian dukungan dan saling memahami mampu mempererat hubungan persahabatan antar supporter. Hal ini dapat diperlihatkan ketika terdapat sesama Aremania yang mengalami permasalahan maka Aremania yang lain akan membantu. Selain itu sesama Aremania akan saling mengingatkan jika mulai muncul tindakan anarkis. 37% subyek menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam memahami sesama Aremania, memiliki keakraban, saling mendukung dan mengingatkan. Namun *Friedship Quality* yang dimiliki Aremania, mayoritas masih belum dapat dikategorikan sempurna karena

terkadang kurang mampu memahami sesama Aremania dan kurang mendukung satu sama lain. Selain itu sebanyak dua responden memiliki tingkat *Friendship Quality* yang rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kurang adanya interaksi yang dilakukan kedua subyek tersebut dengan sesama Aremania sehingga kurang mampu menumbuhkan kemampuan dalam mengerti, saling mendukung, dan keakraban.

Adanya dukungan emosional, saling memahami, dan saling mengingatkan dalam *friendship quality* merupakan tingkat keunggulan dalam hubungan persahabatan (Anggraini & Cucuani, 2014). Saling mendukung dan menerima dapat meningkatkan *friendship quality* yang baik. *Friendship quality* timbul dikarenakan antar individu melakukan aktivitas secara bersama-sama dan memahami apa yang disukai atau tidak (Azizah, Hartati, & Putra, 2016). Aktivitas yang dilalui oleh antar individu dalam hubungan persahabatan akan dapat memahami dan mengerti apa saja yang diinginkan ataupun tidak diinginkan.

Friendship quality yang tinggi dapat meningkatkan hal positif yang yaitu kemampuan bersosialisasi, kedekatan, dan mempunyai tanggung jawab serta *friendship quality* yang tinggi terdapat hal negatif yang rendah yaitu permasalahan dan persaingan (Sandjoyo, 2017). *Friendship quality* yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya aktivitas positif dan rendahnya suatu kegiatan yang negatif. *Friendship quality* dijabarkan pada sifat persahabatan dan hubungan yang baik dalam penyesuaian penyesuaian, harga diri yang baik, dan tingkat kebahagiaan yang tinggi.

2. Tingkat Empati pada Aremania

Tingkat Empati pada penelitian ini ditujukan untuk kelompok suporter Aremania tanpa ada kaitannya dengan kelompok suporter lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 atau 1% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat Empati yang rendah, terdapat 106 atau 84% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat Empati sedang, dan terdapat 19 atau 15% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat Empati yang tinggi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil Aremania memiliki tingkat Empati yang rendah, sebagian besar Aremania memiliki tingkat Empati yang sedang.

Mayoritas Aremania memiliki Empati yang hampir sangat baik hal ini ditunjukkan dari 84% Empati Aremania berada pada kategori sedang. Kemampuan Empati Aremania muncul dengan perasaan seolah-olah berada di kondisi Aremania lain dan merasakan masalah yang dialami oleh sesama Aremania. Sikap Empati yang dimiliki Aremania dapat memunculkan perasaan peduli pada anggota lain sehingga individu tersebut terdorong untuk mencoba membantu atau menolong anggota lain yang mengalami masalah. Hal tersebut diperlihatkan saat adanya aksi solidaritas sesama Aremania berupa penggalangan dana ketika Aremania menjadi korban keributan saat menonton sepakbola. Sehingga kepedulian yang dimiliki Aremania dapat mempererat hubungan persahabatan yang dimiliki sesama Aremania.

Empati merupakan keadaan mental individu yang merasakan kondisi dan perasaan yang sama dengan individu lain (Nursyahrurahmah, 2018). Seorang individu dapat merasakan apa yang orang lain alami saat orang lain tersebut sedang mengalami masalah. Saat orang lain mengalami masalah individu tersebut menempatkan seperti yang dialami dan rasakan.

Empati individu dapat memahami keinginan dari orang lain, memperkirakan perilaku dan menjalani emosi dari orang lain (Fauziah, 2014). Dengan memperkirakan dan memprediksi perilaku orang lain individu dapat lebih mengerti dan memahami. Terdapatnya empati dapat menjadikan individu dapat lebih mengerti emosi orang lain.

Dalam hubungan individu dengan orang lain empati dapat menjadi komponen yang penting. Empati mendukung terdapatnya hubungan yang baik dan hubungan yang terjalin akan rusak jika terdapat kegagalan dari individu untuk memahami perasaan orang lain (Permadi, Justitia, & Marjo, 2015). Penyesuaian diri yang baik dalam lingkungan dan dapat memahami perasaan orang lain, individu dapat diterima dalam lingkungan tersebut (Wulandari, Setyowani, & Mugiarto, 2012). Untuk membangun hubungan yang baik dapat dilakukan dengan kepedulian pada orang lain. Selain itu terdapatnya penyesuaian diri dalam empati mendukung diterimanya individu dalam lingkungan sosial.

3. Tingkat *Trust* pada Aremania

Tingkat *trust* pada penelitian ini ditujukan untuk kelompok suporter Aremania tanpa ada kaitannya dengan kelompok suporter lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 atau 1% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Trust* yang rendah, terdapat 83 atau 66% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Trust* sedang, dan terdapat 42 atau 33% Aremania dari 126 populasi subyek yang memiliki tingkat *Trust* yang tinggi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil Aremania memiliki tingkat *Trust* yang rendah, sebagian besar Aremania memiliki tingkat *Trust* yang sedang.

Manifestasi dari *trust* yang dimiliki antar Aremania mampu memunculkan kedekatan sesama Aremania dan bertanggung jawab atas *trust* yang diberikan pada Aremania lain. *Trust* yang dimiliki mayoritas Aremania berada pada taraf sedang hal ini mengindikasikan bahwa Aremania tidak serta merta memberikan *trust* pada sesama anggota Aremania. Hal tersebut disebabkan tidak semua Aremania dapat diandalkan, diperlukannya orang lain untuk memberikan dukungan, menerima dirinya, serta memberikan *feedback* atas tindakan yang dilakukannya. Sebanyak 33% Aremania memiliki tingkat *trust* tinggi yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan dalam mencari fakta dan bukti untuk memberikan *trust* pada anggota Aremania lain. Hal tersebut juga menunjukkan kedekatan yang dimiliki dengan sesama Aremania dan terjalinnya interaksi yang intens sehingga mampu untuk memberikan *trust*.

Terdapat berbagai cara untuk membangun *trust* pada orang yang dapat diandalkan. Membangun *trust* dapat dilakukan dengan cara menyampaikan

pikiran, ide-ide, kesimpulan, serta memiliki orang lain dalam merespon dengan penuh penerimaan, dukungan, dan timbal balik dari apa yang telah diungkapkan (Johnson & Johnson, 2014). *Trust* membutuhkan orang lain untuk memberi sokongan, menerima, serta memberikan timbal balik.

Trust merupakan persepsi tentang perilaku orang lain yang memberi dampak terhadap diri sendiri yang dapat memberikan dampak yang negatif daripada positif (Johnson & Johnson, 2014). Individu dapat menerima resiko atas pandangannya terhadap seseorang yang dipercayai. Dampak yang diberikan tidak hanya positif tetapi juga terdapat dampak negatif pada *trust* pada orang lain, sehingga terdapat kemungkinan akan memberikan kerugian bagi individu.

4. Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania memiliki nilai R square 0.35 dan Signifikan ($F = 33.173$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31.17%.

Untuk meningkatkan *friendship quality* dibutuhkan kecerdasan emosional untuk mempermudah individu dalam berinteraksi baik dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki sikap empati yang baik pula (Diantika, 2017). Dalam *friendship quality*

yang baik terdapat pula *trust* didalamnya. Empati dan *trust* dapat mempengaruhi *friendship quality* menjadi lebih baik.

Friendship quality dapat diukur dari bantuan yang diberikan, pertukaran informasi, dan banyaknya konflik (Herlina & Loisa, 2018). Empati seseorang dapat diketahui dalam memberi bantuan kepada orang lain, sementara itu *trust* dalam suatu hubungan dapat dilakukan saling bertukar informasi. Jadi, empati dan *trust* dapat menjadi mengukur tingkat kualitas dalam hubungan persahabatan.

Menurut Berndt (dalam Prayona, 2017) *friendship quality* yang tinggi ditandai tingginya tingkat perilaku prososial, keakraban, dan ciri positif lainnya, serta rendahnya sifat negatif seperti konflik dan persaingan. Dalam perilaku prososial seorang individu terdapat empati yang kuat dan mempunyai *trust* satu sama lain.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh Empati terhadap *Friendship Quality* memiliki nilai R square 0.311 dan Signifikan ($F = 55.874$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31,1%.

Sejalan dengan penelitian ini, pada penelitian yang dilakukan oleh Nursyahrurahmah (2018) terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *friendship quality* dengan empati. Dari hasil pengolahan data didapat nilai R square 0.155 atau sebesar 15,5%. Penelitian ini memiliki nilai

signifikan sebesar $0.070 < 0.05$, artinya penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh *Trust* terhadap *friendship quality* memiliki nilai R square 0.262 dan signifikan ($F = 44.089$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 26,2%.

Implementasi dari hasil penelitian ini pada masyarakat adalah memberi sudut pandang lain pada masyarakat bahwa suporter sepakbola tidak dominan pada sisi negatifnya tetapi terdapat juga sisi positif dari perilaku yang dilakukan oleh suporter sepakbola. Sisi positif dari suporter sepakbola dapat dilihat dari perilaku Aremania. Empati dan *trust* yang tinggi pada Aremania dapat meningkatkan *friendship quality* pada Aremania dan masyarakat pada umumnya.

Tetapi pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu kurangnya waktu penelitian sehingga peneliti hanya memiliki subyek minimal. Selain itu hanya terkumpulnya subyek yang minimal memberikan dampak tidak mampu mencakup secara pasti jumlah Aremania. Peneliti juga mengalami hambatan dalam mencari subyek yang sesuai kriteria karena jumlah Aremania yang sesuai kriteria tidak diketahui secara pasti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *friendship quality* pada Aremania dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Aremania yang berada pada kategori tingkat *friendship quality* sedang dengan prosentase sebesar 61% atau berjumlah 77 orang aremania. Sedangkan Aremania yang berada pada kategori tinggi terdapat 47 orang dengan prosentase sebesar 37%. Serta jumlah Aremania yang berada pada kategori rendah terdapat dua orang dengan prosentase 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas Aremania memiliki tingkat *friendship quality* berada dalam kategori sedang.
2. Tingkat empati pada Aremania dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari keseluruhan sampel penelitian ini yang berjumlah 126 orang, terdapat 1 subyek yang berada pada kategori rendah dengan prosentase 1%, terdapat 106 subyek yang berada pada kategori sedang dengan prosentase 84%, dan 19 subyek yang berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 15%. Mayoritas Aremania memiliki tingkat empati pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 84%.

3. Tingkat *trust* pada Aremania dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Mayoritas subyek penelitian berada pada kategori sedang yang jumlah 83 subyek dengan prosentase sebesar 66%. Sedangkan subyek yang berada pada kategori tinggi berjumlah 42 subyek dengan prosentase 33%. Terdapat satu subyek yang berada pada kategori rendah dengan prosentase 1%.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania dengan nilai F sebesar 33.173 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%. Secara terpisah, empati memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 31.1% sedangkan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 26.2%.

B. Saran

1. Bagi subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Aremania perlu meningkatkan empati pada aremania yang lain. Hal tersebut dapat meningkatkan solidaritas dan kekompakan pada kelompok suporter Aremania. Dengan *friendship quality* yang tinggi individu dalam kelompok suporter Aremania dapat lebih memahami satu sama lain. *Trust* dalam setiap Aremania perlu dipilah dan dipilih terlebih dahulu, mana *trust* yang akan menghasilkan dampak positif daripada merugikan.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat pada umumnya perlu melihat dan mengetahui apa saja hal-hal yang positif pada suporter sepakbola khususnya Aremania. Tidak hanya kegiatan negatif yang selama ini melekat pada suporter sepakbola seperti kerusuhan dan tawuran, tetapi terdapat juga aksi saling membantu dan perilaku positif yang ditunjukkan oleh suporter Aremania. Dengan memahami hal positif yang pada Aremania, masyarakat dapat menghilangkan stigma negatif pada suporter sepakbola.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan waktu penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan lebih lama agar mendapat subyek yang lebih banyak. Memperbanyak subyek penelitian agar mampu mengetahui pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* secara luas. Waktu pelaksanaan penelitian diharapkan dilakukan dengan rentang waktu yang lebih lama, agar persiapan penelitian bias lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alghaffar, R. L. (2017). *Perilaku Agresif pada Suporter Sepakbola*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraini, D., & Cucuani, H. (2014). Hubungan *Friendship quality* Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi (10)1*, 18-24.
- Argubi, S. (2012). Aggresivise Behaviour Pattern, Characteristic and Fanatisme Panser Biru Group PSIS Semarang. *Journal of Phsyical Education and Sports*, 1 (1), 26-35.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus (1)1*, 33-42.
- Ayun, Q. (2018). *Hubungan Friendship quality Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Di Universitas Medan Area*. Skripsi, Medan: Universitas Medan Area.
- Aziz, H. (2016). *Kepercayaan dan Kontrol Diri Terhadap Kemampuan dalam Membangun Hubungan Persahabatan pada Remaja*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azizah, A. (2016). *Hubungan antara Trust dan Friendship quality pada Remaja Akhir*. Skripsi, Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Azizah, R., Hartati, N., & Putra, Y. V. (2016). Perbedaan *Friendship quality* Di Pondok Pesantren Ditinjau Dari Perilaku Prosocial. *Jurnal Riset Psikologi (2016)3*.
- Azwar, S. (1997). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boman, J. H., Krohn, M. D., Gibson, C. L., & Stogner, J. M. (2012). Investigating Friendship Quality: An Exploration of Self-Control and Social Control Theories' Friendship Hypotheses. *Journal Youth Adolescence*, 41(11).
- Cahyaningsih, E. A. (2018). Persahabatan Dalam Novel KKPK : Diary Persahabatan Dan Pita Persahabatan Karya Nabilah Izzati Zahirah. *BAPALA (5)1*, 1-9.
- Devito, J. A. (1995). *The interpersonal communication book*. New York: Harper Collins Collage Publisher.
- Diantika, E. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan *Friendship*

- quality* Pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi* 10 (2), 167-173.
- Effendy, M., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang. *Jurnal Empati* (7)3, 140-150.
- Ekayanti, N. A., & Sumarwoto, V. T. (2015). Peningkatkan Sikap Empati Melalui Bimbingan Kelompok Berbantuan Teknik Problem Solving Pada Siswa Kelas X.A.V.1 SMK Negeri 1 Jiwan Kabupaten Madiun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (5)2, 22-36.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip* (13)1, 78-92.
- Firdausy, F. (2017, November 11). *Bus Arema FC Kena Lemparan Batu, Bos Madura United Malu*. Retrieved Febuari 13, 2019, from [www.goal.com: https://www.goal.com/id/berita/bus-arema-fc-kena-lemparan-batu-bos-madura-united-malu/16f0r5io8b58g1wywpusenwr93](https://www.goal.com/id/berita/bus-arema-fc-kena-lemparan-batu-bos-madura-united-malu/16f0r5io8b58g1wywpusenwr93)
- Firdausy, F. (2018, September 09). *Daftar Suporter Tewas Dalam 23 Tahun Terakhir*. Retrieved Febuari 13, 2019, from [www.goal.com: https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzcc7hww2rp47v](https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzcc7hww2rp47v)
- Handayani, I. (2013). Representasi Persahabatan dalam Film 5 Cm. *Interaksi Online*, 4 (4).
- Hanifah, I. (2014). *Hubungan Empati dengan Friendship quality pada Mahasiswa Usia Remaja Akhir Fakultas Psikologi UIN SGD Bandung*. Skripsi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Herlina, & Loisa, R. (2018). Analisis Dampak *Friendship quality* Pada Peningkatan Kinerja Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja Generasi Milenial. *Journal Of Communication Studies* (3)2, 15-31.
- Ismunanto, I. D. (2017, April 9). *Betapa Krusialnya Pendapatan dari Tiket Pertandingan*. Retrieved Februari 13, 2019, from [www.jawapos.com: https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/09/04/2017/betapa-krusialnya-pendapatan-dari-tiket-pertandingan](https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/09/04/2017/betapa-krusialnya-pendapatan-dari-tiket-pertandingan)
- Johnson, D., & Johnson, F. (2014). *Joining Together Group Theory and Group Skills*. Edinbrugh Gate: Pearson.
- Judhita, C. (2015). Stereotip dan Prasangka dalam Konflik Etnis Tionghoa dan Bugis Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi* (12)1, 87-104.
- Lewicki, R., & Wiethoff, C. (2006). Trust, Trust Development, and Trust Repair. *The handbook of conflict resolution: Theory and practice*, 1(1), 86-107.

- Lopez, S., Pedrotti, J., & Synder, C. (2015). *Positive Psychology The Scientific and Practical Explorations of Human Strengths Third Edition*. Washington: Sage.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nursyahrurahmah. (2018). Hubungan Antara *Friendship quality* Dan Empati Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Bima. *Jurnal Ecopsy* (5)2, 88-93.
- P., A. S. (2018, April 03). *5 Kerusuhan Terbesar yang Pernah Terjadi di Sepakbola Indonesia*. Retrieved Februari 13, 2019, from [www.fourfourtwo.com: https://www.fourfourtwo.com/id/features/5-kerusuhan-terbesar-yang-pernah-terjadi-di-sepakbola-indonesia?page=0%2C1](https://www.fourfourtwo.com/id/features/5-kerusuhan-terbesar-yang-pernah-terjadi-di-sepakbola-indonesia?page=0%2C1)
- Permadi, H. S., Justitia, D., & Marjo, H. K. (2015). Profil Empati Mahasiswa Sunda (Survei Yang Dilakukan Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Di DKI Jakarta). *Jurnal Bimbingan dan Konseling* (4)1, 1-7.
- Prayona, B. A. (2017). *Perbedaan Friendship quality Remaja Ditinjau dari Gaya Kelekatan*. Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Puspitasari, D. C. (2018). *Hubungan Friendship quality Dan Perenungan Dengan Kemampuan Memaafkan Pada Remaja Akhir*. Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rahmat, W. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian dan *Friendship quality* dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman) . *Jurnal Psikologi*, 2(2), 206-216.
- Ramdhani, N. (2016). Emosi Moral dan Empati pada Pelaku Perundungan-siber. *Jurnal Psikologi* (43)1, 66 – 80.
- Reniers, R. L., Corcoran, R., Drake, R., Shryane, N. M., & Vollm, B. A. (2011). The QCAE: A Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy. *Journal of Personality Assessment* (93)1, 84-95.
- Rotter, J. (1967). A New Scale for The Measurement of Interpesonal Trust. *Journal of Personality*, 35 (4), 651-665.
- S., O., S., G., & R., S. (2017, September 28). *Persahabatan Antarsuporter - Banyak Teman, Banyak Rezeki*. Retrieved Januari 29, 2019, from [Bolasport.com: https://www.bolasport.com/read/311369950/persahabatan-antarsuporter-banyak-teman-banyak-rezeki?page=all](https://www.bolasport.com/read/311369950/persahabatan-antarsuporter-banyak-teman-banyak-rezeki?page=all)
- Sandjoyo, C. T. (2017). Hubungan Antara *Friendship quality* Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Urban. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* (6)2, 2-20.

- Sari, A. T., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2003). Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum . *Jurnal Psikologi* 2, 81-90.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septi, A. D. (2017, Oktober 12). *Kerusuhan di Liga PSMS vs Persita Telan Satu Korban Jiwa*. Retrieved Feburari 13, 2019, from sport.detik.com: <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/3681676/kerusuhan-di-liga-psms-vs-persita-telan-satu-korban-jiwa>
- Setiawan, I. (2018, Januari 17). *Aremania Siap Berbagi Tempat dengan 3 Suporter Tim Tamu*. Retrieved April 4, 2019, from www.bola.com: https://www.bola.com/indonesia/read/3229166/aremania-siap-berbagi-tempat-dengan-3-suporter-tim-tamu?related=dable&utm_expid=.IUwk-WBrSZ-xwU5isVLIHA.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F
- Shaughnessy, J., Zechmeister, E., & Zechmeister, J. (2012). *Metode Penelitian dalam Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Silfiasari, & Prasetyaningrum, S. (2017). Empati Dan Pemaafan dalam Hubungan Pertemanan Siswa Regular Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* (5)1, 126-143.
- Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Empati Terhadap Perilaku Prosocial Pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018* (pp. 86-90). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Suryawati, N. M. (2016). Konseling Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Empati Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan* (16) 2, 202-211.
- Suyono, N. P., & Nugraha, S. P. (2012). Perbedaan *Friendship quality* Mahasiswa Ditinjau Dari Media Komunikasi. *Psikologika* (17)1, 39-44.
- Thien, L. M., Razak, N. A., & Jamil, H. (2012). Friendship Quality Scale: Conceptualization, Development and Validation. *Joint AARE APERA International Conference* (pp. 1-14). Sidney: University of Sydney.
- Thien, L. M., Shafaei, A., & Rasoolimanesh, S. M. (2017). Specifying and Assessing a Multidimensional Friendship Quality Construct. *Child Indicators Research* (11)4, 1321-1336.
- tribun, s. (2016, 02 13). *Sejarah Persahabatan Viking dan Bonek*. Retrieved januari 30, 2019, from <http://tribunbobotoh.blogspot.com>: http://tribunbobotoh.blogspot.com/2016/02/persahabatan-viking-dan-bonek_13.html

- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* (3)1, 54-70.
- Wiharyo, T. (2018, April 19). *Arema Vs Persib, Bonek, dan 4 Kerusuhan yang Lukai Sepak Bola Indonesia*. Retrieved Febuari 13, 2019, from bolalob.com: <https://bolalob.com/read/83862/arema-vs-persib-bonek-dan-4-kerusuhan-yang-lukai-sepak-bola-indonesia>
- Winarsunu, T. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wong, D. (2017). Pengaruh Ability, Benevolence Dan Integrity Terhadap Trust, Serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce : Studi Kasus Pada Pelanggan Ecommerce Di UBM. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* (2) 2, 155-168.
- Wulandari, S., Setyowani, N., & Mugiarto, H. (2012). Upaya Meningkatkan Empati Dalam Berinteraksi Sosial Melalui Dinamika Kelompok Pendekatan Experiential Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 40-46.
- Yulianto, F., & Nashori, H. F. (2006). Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* (3)1, 55-62.

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas *Friendship Quality***Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.4444	131.641	.452	.885
VAR00002	73.8519	135.208	.488	.884
VAR00003	73.9630	133.806	.537	.882
VAR00004	73.8148	135.926	.471	.884
VAR00005	73.8889	136.333	.415	.885
VAR00006	74.5926	132.635	.349	.890
VAR00007	73.8889	130.795	.578	.881
VAR00008	74.1481	131.208	.574	.881
VAR00009	74.4815	129.875	.594	.880
VAR00010	74.5556	131.872	.579	.881
VAR00011	74.5556	127.641	.604	.880
VAR00012	74.3333	129.308	.627	.879

VAR00013	74.2963	128.370	.647	.879
VAR00014	74.2593	134.969	.452	.885
VAR00015	74.1852	134.080	.654	.881
VAR00016	74.7407	136.661	.417	.885
VAR00017	74.4444	130.795	.578	.881
VAR00018	74.1111	133.487	.529	.883
VAR00019	74.8148	143.849	.016	.899
VAR00020	74.2963	130.832	.565	.881
VAR00021	74.3333	132.769	.499	.883

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.2593	128.353	.507	.895
VAR00002	70.6667	132.538	.531	.894
VAR00003	70.7778	132.564	.507	.895

VAR00004	70.6296	133.704	.490	.895
VAR00005	70.7037	133.986	.439	.897
VAR00006	71.4074	130.405	.361	.901
VAR00007	70.7037	128.832	.584	.893
VAR00008	70.9630	129.499	.569	.893
VAR00009	71.2963	128.601	.570	.893
VAR00010	71.3704	129.858	.588	.893
VAR00011	71.3704	125.165	.630	.891
VAR00012	71.1481	126.516	.670	.890
VAR00013	71.1111	126.641	.644	.891
VAR00014	71.0741	133.764	.421	.897
VAR00015	71.0000	132.462	.640	.893
VAR00016	71.5556	135.410	.385	.898
VAR00017	71.2593	129.892	.537	.894
VAR00018	70.9259	132.456	.490	.895
VAR00020	71.1111	129.410	.548	.894
VAR00021	71.1481	130.208	.531	.894

Lampiran 2 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Empati
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.7407	244.738	-.207	.888
VAR00002	105.1852	218.464	.636	.868
VAR00003	104.7037	228.909	.350	.874
VAR00004	105.4074	225.789	.348	.874
VAR00005	105.4444	226.795	.329	.875
VAR00006	105.8148	234.464	.077	.881
VAR00007	105.5926	229.481	.179	.879
VAR00008	106.4074	244.481	-.198	.888
VAR00009	106.0000	236.538	-.004	.885
VAR00010	105.2222	224.949	.360	.874
VAR00011	105.3704	216.473	.570	.869
VAR00012	105.3333	222.615	.437	.872
VAR00013	105.4815	219.336	.456	.872

VAR00014	105.8519	219.439	.490	.871
VAR00015	105.7778	219.333	.516	.871
VAR00016	105.4444	219.333	.534	.870
VAR00017	105.8148	221.387	.458	.872
VAR00018	105.8889	221.641	.431	.873
VAR00019	105.0741	217.610	.734	.867
VAR00020	105.3704	212.473	.784	.864
VAR00021	105.4074	220.020	.747	.868
VAR00022	105.4074	220.712	.637	.869
VAR00023	105.5185	221.567	.520	.871
VAR00024	105.5556	222.410	.540	.871
VAR00025	105.2222	219.026	.842	.867
VAR00026	105.3704	220.165	.701	.868
VAR00027	105.2963	214.524	.752	.866
VAR00028	105.0370	218.268	.690	.868
VAR00029	105.0000	215.615	.709	.866
VAR00030	106.1481	249.670	-.338	.891
VAR00031	105.1111	220.795	.631	.869

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.923	27
------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	93.4815	246.490	.630	.919
VAR00003	93.0000	259.462	.270	.924
VAR00004	93.7037	254.678	.331	.924
VAR00005	93.7407	254.661	.344	.923
VAR00006	94.1111	262.179	.108	.927
VAR00007	93.8889	256.949	.206	.927
VAR00010	93.5185	252.105	.391	.923
VAR00011	93.6667	242.923	.605	.919
VAR00012	93.6296	247.934	.519	.921
VAR00013	93.7778	243.872	.544	.920
VAR00014	94.1481	244.362	.573	.920
VAR00015	94.0741	243.764	.616	.919
VAR00016	93.7407	244.430	.616	.919
VAR00017	94.1111	247.410	.516	.921
VAR00018	94.1852	247.311	.497	.921
VAR00019	93.3704	245.165	.742	.918
VAR00020	93.6667	241.538	.733	.917
VAR00021	93.7037	248.293	.731	.918
VAR00022	93.7037	249.678	.599	.920
VAR00023	93.8148	250.234	.500	.921
VAR00024	93.8519	250.208	.549	.920
VAR00025	93.5185	247.259	.824	.918
VAR00026	93.6667	246.769	.752	.918
VAR00027	93.5926	243.712	.700	.918
VAR00028	93.3333	247.231	.649	.919
VAR00029	93.2963	244.370	.673	.918
VAR00031	93.4074	249.020	.621	.919

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	93.4815	246.490	.630	.919
VAR00003	93.0000	259.462	.270	.924
VAR00004	93.7037	254.678	.331	.924
VAR00005	93.7407	254.661	.344	.923
VAR00006	94.1111	262.179	.108	.927
VAR00007	93.8889	256.949	.206	.927
VAR00010	93.5185	252.105	.391	.923
VAR00011	93.6667	242.923	.605	.919
VAR00012	93.6296	247.934	.519	.921
VAR00013	93.7778	243.872	.544	.920
VAR00014	94.1481	244.362	.573	.920
VAR00015	94.0741	243.764	.616	.919
VAR00016	93.7407	244.430	.616	.919

VAR00017	94.1111	247.410	.516	.921
VAR00018	94.1852	247.311	.497	.921
VAR00019	93.3704	245.165	.742	.918
VAR00020	93.6667	241.538	.733	.917
VAR00021	93.7037	248.293	.731	.918
VAR00022	93.7037	249.678	.599	.920
VAR00023	93.8148	250.234	.500	.921
VAR00024	93.8519	250.208	.549	.920
VAR00025	93.5185	247.259	.824	.918
VAR00026	93.6667	246.769	.752	.918
VAR00027	93.5926	243.712	.700	.918
VAR00028	93.3333	247.231	.649	.919
VAR00029	93.2963	244.370	.673	.918
VAR00031	93.4074	249.020	.621	.919

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	82.5926	225.943	.575	.930
VAR00004	82.8148	233.157	.300	.934
VAR00005	82.8519	233.977	.285	.934
VAR00010	82.6296	232.011	.322	.934
VAR00011	82.7778	221.179	.598	.929
VAR00012	82.7407	226.815	.485	.931
VAR00013	82.8889	221.564	.551	.930
VAR00014	83.2593	221.123	.608	.929
VAR00015	83.1852	220.618	.650	.928
VAR00016	82.8519	221.593	.641	.928
VAR00017	83.2222	223.718	.561	.930
VAR00018	83.2963	222.909	.562	.930
VAR00019	82.4815	223.413	.730	.927
VAR00020	82.7778	220.026	.720	.927
VAR00021	82.8148	226.464	.715	.928
VAR00022	82.8148	227.387	.600	.929
VAR00023	82.9259	226.994	.531	.930
VAR00024	82.9630	226.883	.586	.929
VAR00025	82.6296	225.011	.829	.927
VAR00026	82.7778	223.872	.784	.927
VAR00027	82.7037	221.678	.701	.928
VAR00028	82.4444	224.333	.676	.928
VAR00029	82.4074	221.866	.689	.928
VAR00031	82.5185	227.028	.611	.929

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	79.0370	216.883	.546	.932
VAR00004	79.2593	223.507	.287	.936
VAR00010	79.0741	222.533	.305	.936
VAR00011	79.2222	211.718	.589	.931
VAR00012	79.1852	216.926	.484	.933
VAR00013	79.3333	211.385	.562	.932
VAR00014	79.7037	210.524	.632	.931
VAR00015	79.6296	211.011	.645	.930
VAR00016	79.2963	211.601	.648	.930
VAR00017	79.6667	213.385	.577	.932
VAR00018	79.7407	212.584	.577	.932
VAR00019	78.9259	214.071	.711	.930
VAR00020	79.2222	210.641	.708	.929
VAR00021	79.2593	216.815	.704	.930
VAR00022	79.2593	217.507	.598	.931
VAR00023	79.3704	216.473	.552	.932
VAR00024	79.4074	216.866	.591	.931

VAR00025	79.0741	215.148	.829	.929
VAR00026	79.2222	213.641	.801	.929
VAR00027	79.1481	211.670	.708	.929
VAR00028	78.8889	214.410	.679	.930
VAR00029	78.8519	212.054	.690	.930
VAR00031	78.9630	217.114	.612	.931

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	27	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	75.4444	206.795	.545	.934
VAR00010	75.4815	212.336	.304	.939
VAR00011	75.6296	201.627	.592	.934

VAR00012	75.5926	206.405	.498	.935
VAR00013	75.7407	200.892	.577	.934
VAR00014	76.1111	200.641	.631	.933
VAR00015	76.0370	201.114	.643	.933
VAR00016	75.7037	200.909	.672	.932
VAR00017	76.0741	203.764	.564	.934
VAR00018	76.1481	201.900	.598	.934
VAR00019	75.3333	204.077	.710	.932
VAR00020	75.6296	201.319	.686	.932
VAR00021	75.6667	207.000	.692	.933
VAR00022	75.6667	207.846	.581	.934
VAR00023	75.7778	206.026	.565	.934
VAR00024	75.8148	207.080	.579	.934
VAR00025	75.4815	205.028	.833	.931
VAR00026	75.6296	203.396	.811	.931
VAR00027	75.5556	202.256	.689	.932
VAR00028	75.2963	204.140	.688	.932
VAR00029	75.2593	202.353	.680	.932
VAR00031	75.3704	207.011	.612	.933

Lampiran 3 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas *Trust*

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.2222	75.949	.697	.876
VAR00002	48.2593	74.353	.870	.870
VAR00003	48.4074	77.405	.687	.877
VAR00004	48.0000	78.538	.535	.883
VAR00005	47.8519	75.516	.720	.875
VAR00006	48.2593	73.046	.680	.876
VAR00007	48.8519	87.439	-.002	.911
VAR00008	48.0000	77.538	.625	.879

VAR00009	48.1852	74.387	.710	.875
VAR00010	47.9630	77.960	.612	.880
VAR00011	48.2963	81.524	.356	.891
VAR00012	48.2222	77.487	.492	.886
VAR00013	48.3704	74.088	.602	.881
VAR00014	48.1481	78.208	.672	.878

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	27	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

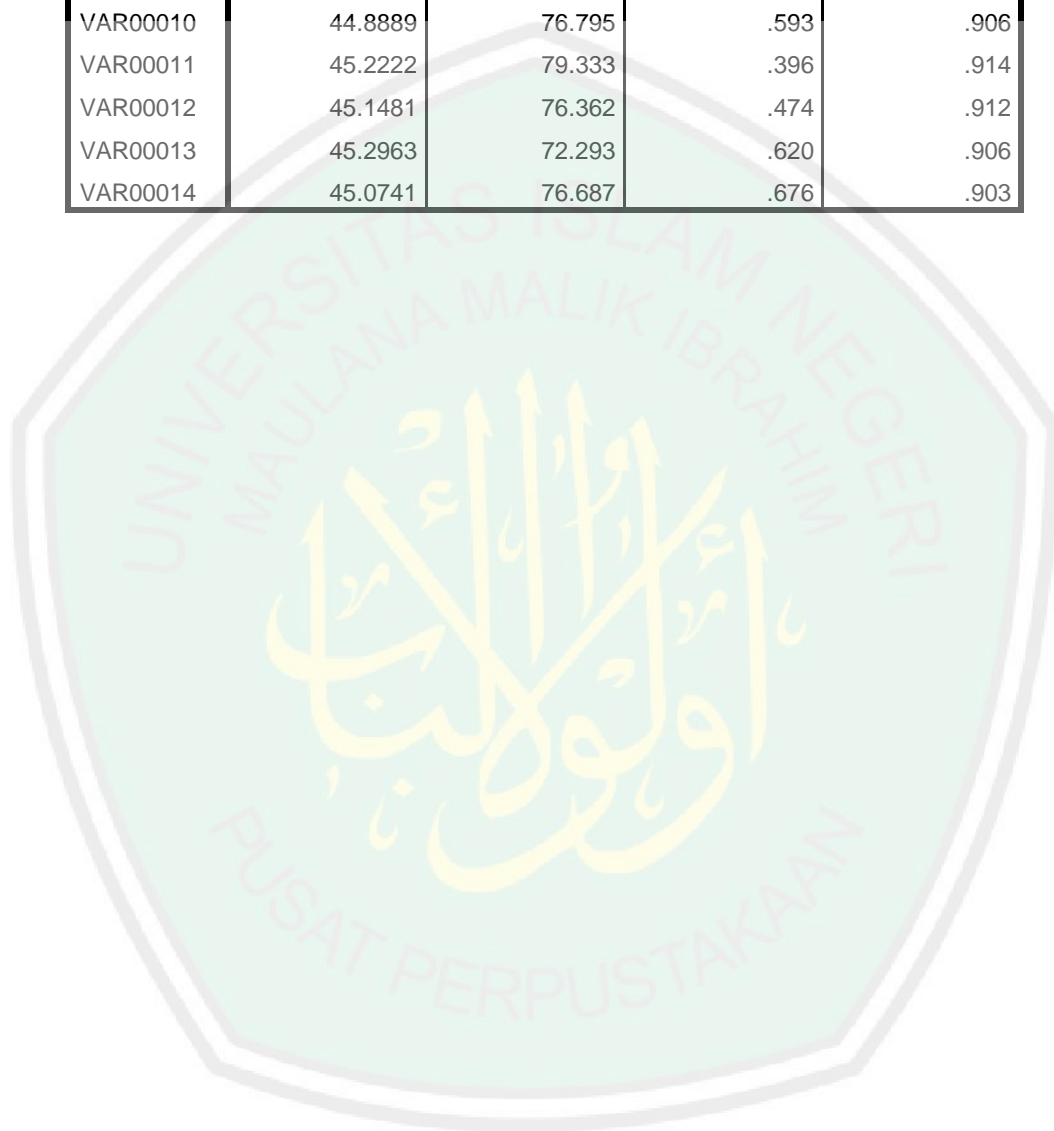
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.1481	74.208	.716	.901
VAR00002	45.1852	72.695	.886	.895
VAR00003	45.3333	76.308	.662	.904

VAR00004	44.9259	77.071	.535	.908
VAR00005	44.7778	74.103	.719	.901
VAR00006	45.1852	71.311	.696	.902
VAR00008	44.9259	75.764	.645	.904
VAR00009	45.1111	72.795	.719	.901
VAR00010	44.8889	76.795	.593	.906
VAR00011	45.2222	79.333	.396	.914
VAR00012	45.1481	76.362	.474	.912
VAR00013	45.2963	72.293	.620	.906
VAR00014	45.0741	76.687	.676	.903



Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reabilitas *Friendship Quality*

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.4048	153.235	.492	.897
VAR00002	74.4206	150.678	.543	.895
VAR00003	74.1349	154.326	.481	.897
VAR00004	74.1825	152.182	.561	.895
VAR00005	74.1746	153.601	.446	.898
VAR00006	75.4048	156.195	.263	.904
VAR00007	74.4444	152.905	.447	.898
VAR00008	74.6111	147.936	.550	.895
VAR00009	74.5794	151.206	.532	.896

VAR00010	74.9286	152.307	.419	.899
VAR00011	74.8571	153.403	.467	.897
VAR00012	74.4048	153.187	.467	.897
VAR00013	74.2381	151.271	.599	.894
VAR00014	74.6349	150.394	.619	.894
VAR00015	74.6984	150.196	.657	.893
VAR00016	75.1032	147.437	.609	.894
VAR00017	74.9206	151.450	.550	.895
VAR00018	74.5079	151.564	.633	.894
VAR00019	74.8730	148.832	.538	.896
VAR00020	74.7778	149.086	.589	.894
VAR00021	74.5238	148.123	.604	.894

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.4683	143.659	.494	.901
VAR00002	71.4841	141.132	.547	.899
VAR00003	71.1984	144.656	.486	.901
VAR00004	71.2460	142.667	.562	.899
VAR00005	71.2381	143.879	.454	.902
VAR00007	71.5079	143.132	.457	.902
VAR00008	71.6746	138.605	.549	.899
VAR00009	71.6429	141.751	.531	.900
VAR00010	71.9921	143.080	.409	.903
VAR00011	71.9206	143.898	.465	.901
VAR00012	71.4683	143.275	.483	.901
VAR00013	71.3016	141.524	.613	.898
VAR00014	71.6984	141.092	.613	.898
VAR00015	71.7619	140.775	.657	.897
VAR00016	72.1667	138.332	.600	.898
VAR00017	71.9841	142.336	.535	.900
VAR00018	71.5714	141.975	.639	.897
VAR00019	71.9365	139.388	.540	.900
VAR00020	71.8413	139.959	.578	.898
VAR00021	71.5873	138.436	.617	.897

Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reabilitas Empati

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.5000	210.268	-.023	.880
VAR00002	108.2698	201.415	.281	.870
VAR00003	107.1746	201.057	.403	.867
VAR00004	107.4286	202.663	.260	.870
VAR00005	108.1587	198.663	.344	.869
VAR00006	108.1746	197.665	.335	.869
VAR00007	107.8889	197.876	.458	.866
VAR00008	108.3254	206.573	.067	.878
VAR00009	108.1746	196.481	.417	.867
VAR00010	107.8254	198.257	.455	.866

VAR00011	108.1111	195.828	.509	.865
VAR00012	107.7302	198.311	.442	.866
VAR00013	108.4524	198.074	.418	.867
VAR00014	108.3413	197.347	.464	.866
VAR00015	108.4206	193.446	.513	.864
VAR00016	108.3413	192.931	.571	.863
VAR00017	108.1270	194.336	.544	.864
VAR00018	108.4444	197.129	.393	.867
VAR00019	107.6825	194.506	.551	.863
VAR00020	108.0397	198.774	.407	.867
VAR00021	107.8413	198.759	.436	.866
VAR00022	108.0873	195.600	.533	.864
VAR00023	108.1349	197.030	.451	.866
VAR00024	108.1190	199.130	.465	.866
VAR00025	108.0635	195.356	.610	.863
VAR00026	108.1349	195.702	.537	.864
VAR00027	107.9206	192.970	.624	.862
VAR00028	107.9127	195.632	.568	.864
VAR00029	107.8730	195.920	.516	.864
VAR00030	108.5556	218.425	-.257	.884
VAR00031	107.7460	198.143	.495	.865

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.5000	210.268	-.023	.880
VAR00002	108.2698	201.415	.281	.870
VAR00003	107.1746	201.057	.403	.867
VAR00004	107.4286	202.663	.260	.870
VAR00005	108.1587	198.663	.344	.869
VAR00006	108.1746	197.665	.335	.869
VAR00007	107.8889	197.876	.458	.866
VAR00008	108.3254	206.573	.067	.878
VAR00009	108.1746	196.481	.417	.867
VAR00010	107.8254	198.257	.455	.866
VAR00011	108.1111	195.828	.509	.865
VAR00012	107.7302	198.311	.442	.866
VAR00013	108.4524	198.074	.418	.867
VAR00014	108.3413	197.347	.464	.866
VAR00015	108.4206	193.446	.513	.864
VAR00016	108.3413	192.931	.571	.863
VAR00017	108.1270	194.336	.544	.864
VAR00018	108.4444	197.129	.393	.867
VAR00019	107.6825	194.506	.551	.863
VAR00020	108.0397	198.774	.407	.867
VAR00021	107.8413	198.759	.436	.866
VAR00022	108.0873	195.600	.533	.864
VAR00023	108.1349	197.030	.451	.866
VAR00024	108.1190	199.130	.465	.866
VAR00025	108.0635	195.356	.610	.863
VAR00026	108.1349	195.702	.537	.864
VAR00027	107.9206	192.970	.624	.862

VAR00028	107.9127	195.632	.568	.864
VAR00029	107.8730	195.920	.516	.864
VAR00030	108.5556	218.425	-.257	.884
VAR00031	107.7460	198.143	.495	.865

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	89.9206	184.714	.405	.898
VAR00005	90.9048	181.831	.364	.899
VAR00006	90.9206	182.090	.316	.901
VAR00007	90.6349	182.010	.445	.897
VAR00009	90.9206	180.490	.412	.898

VAR00010	90.5714	182.055	.455	.897
VAR00011	90.8571	179.163	.530	.895
VAR00012	90.4762	182.139	.440	.897
VAR00013	91.1984	181.792	.421	.898
VAR00014	91.0873	180.112	.507	.896
VAR00015	91.1667	176.492	.546	.895
VAR00016	91.0873	176.448	.589	.894
VAR00017	90.8730	178.160	.549	.895
VAR00018	91.1905	180.251	.417	.898
VAR00019	90.4286	178.391	.553	.895
VAR00020	90.7857	182.554	.407	.898
VAR00021	90.5873	181.908	.462	.897
VAR00022	90.8333	179.484	.534	.895
VAR00023	90.8810	180.954	.448	.897
VAR00024	90.8651	183.078	.457	.897
VAR00025	90.8095	179.819	.586	.894
VAR00026	90.8810	179.498	.542	.895
VAR00027	90.6667	176.928	.627	.893
VAR00028	90.6587	179.267	.580	.894
VAR00029	90.6190	179.774	.518	.896
VAR00031	90.4921	181.724	.505	.896

Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reabilitas *Trust* Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.0720	68.761	.585	.859
VAR00002	47.9280	67.471	.664	.855
VAR00003	48.1680	67.641	.608	.857
VAR00004	47.8480	68.936	.562	.860
VAR00005	47.7120	67.126	.683	.854
VAR00006	47.9760	69.556	.560	.860
VAR00007	48.6640	84.435	-.278	.905
VAR00008	47.7680	67.905	.673	.855
VAR00009	47.6560	68.147	.640	.856
VAR00010	47.5440	67.944	.665	.855

VAR00011	47.9920	69.314	.474	.865
VAR00012	47.6320	68.751	.647	.856
VAR00013	47.7520	69.301	.568	.860
VAR00014	47.9840	67.516	.603	.858

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.1440	73.076	.586	.899
VAR00002	45.0000	71.597	.675	.895
VAR00003	45.2400	71.329	.644	.896
VAR00004	44.9200	73.397	.554	.900
VAR00005	44.7840	71.735	.662	.896
VAR00006	45.0480	73.304	.599	.898
VAR00008	44.8400	72.135	.678	.895
VAR00009	44.7280	72.474	.639	.897
VAR00010	44.6160	72.464	.651	.896

VAR00011	45.0640	73.399	.489	.904
VAR00012	44.7040	73.017	.651	.896
VAR00013	44.8240	73.195	.596	.899
VAR00014	45.0560	71.569	.617	.898



Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FRIENDSHIP_Q UALITY	EMPATI	TRUST
N		126	126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.4048	94.4127	48.6111
	Std. Deviation	12.49779	13.94175	9.17124
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.062	.052
	Positive	.042	.039	.041
	Negative	-.075	-.062	-.052
Test Statistic		.075	.062	.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas
Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%

FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI

Report

FRIENDSHIP_QUALITY

EMPATI	Mean	N	Std. Deviation
52.00	49.0000	1	.
62.00	39.0000	1	.
65.00	59.0000	1	.
66.00	51.0000	1	.
67.00	53.0000	1	.
68.00	57.0000	1	.
73.00	90.0000	1	.
74.00	55.5000	2	13.43503
75.00	63.5000	2	3.53553
76.00	70.0000	1	.
77.00	64.0000	1	.
78.00	62.0000	2	1.41421
79.00	80.7500	4	13.98511
80.00	62.0000	1	.
81.00	73.0000	1	.
82.00	70.5000	4	4.12311
85.00	79.0000	2	2.82843
86.00	78.3333	3	5.13160
87.00	80.5000	4	9.32738
88.00	77.0000	5	9.27362
89.00	83.0000	2	2.82843
90.00	56.5000	2	47.37615

91.00	73.7273	11	9.65496
92.00	62.0000	3	15.62050
93.00	75.2000	5	8.10555
94.00	79.3333	3	7.37111
95.00	83.2500	4	9.87843
96.00	66.5000	2	10.60660
97.00	73.8333	6	9.13053
98.00	72.0000	1	.
99.00	75.5000	4	5.19615
100.00	77.5000	2	7.77817
101.00	73.8000	5	3.03315
102.00	72.2000	5	7.66159
103.00	81.0000	3	9.64365
104.00	80.0000	1	.
105.00	78.2500	4	7.71902
106.00	87.5000	2	4.94975
107.00	82.5000	2	.70711
108.00	75.0000	1	.
109.00	80.6667	3	5.13160
110.00	87.3333	3	9.45163
111.00	87.0000	1	.
112.00	90.0000	2	5.65685
113.00	83.0000	1	.
114.00	92.0000	2	2.82843
116.00	84.0000	1	.
117.00	87.0000	1	.
122.00	71.0000	1	.
127.00	91.0000	1	.
128.00	87.0000	1	.
130.00	100.0000	2	.00000
Total	75.4048	126	12.49779

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	12085.525	51
		Linearity	6064.821	1
		Deviation from Linearity	6020.704	50
	Within Groups		7438.832	74
	Total		19524.357	125

ANOVA Table

ANOVA Table			Mean Square	F
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	236.971	2.357
		Linearity	6064.821	60.332
		Deviation from Linearity	120.414	1.198
	Within Groups		100.525	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.237
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	.557	.311	.787	.619

FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST

Report

FRIENDSHIP_QUALITY

TRUST	Mean	N	Std. Deviation
19.00	90.0000	1	.
26.00	54.0000	2	7.07107
30.00	39.0000	1	.
31.00	53.0000	1	.
34.00	65.0000	1	.
35.00	57.0000	1	.
36.00	69.5000	2	3.53553
37.00	56.0000	2	7.07107
38.00	51.0000	2	7.07107
39.00	67.2857	7	6.82433
40.00	70.7143	7	7.43223
41.00	70.0000	1	.
42.00	74.3333	3	9.71253
43.00	77.7500	8	9.96781
44.00	71.7500	4	3.40343
45.00	79.2000	5	6.22093
46.00	72.8333	6	3.25064
47.00	70.0000	2	9.89949
48.00	79.1667	6	5.84523
49.00	71.1667	6	7.38693
50.00	79.0000	3	8.71780
51.00	80.2000	5	15.62690
52.00	77.8750	8	10.68293
53.00	79.5000	2	12.02082
54.00	67.5000	4	29.73774
55.00	81.3333	3	4.04145
56.00	81.5000	6	7.86766
57.00	84.0000	3	10.44031
58.00	81.2500	4	9.14239
59.00	81.5000	4	13.98809
60.00	84.7500	4	7.80491
61.00	85.3333	3	2.08167
62.00	79.0000	1	.
63.00	75.0000	1	.

64.00	77.0000	1	.
65.00	90.1667	6	13.80459
Total	75.4048	126	12.49779

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups (Combined)	9815.442	35
	Linearity	5121.180	1
	Deviation from Linearity	4694.262	34
	Within Groups	9708.915	90
	Total	19524.357	125

ANOVA Table

		Mean Square	F
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups (Combined)	280.441	2.600
	Linearity	5121.180	47.472
	Deviation from Linearity	138.067	1.280
	Within Groups	107.877	
	Total		

ANOVA Table

		Sig.
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups (Combined)	.000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.178
	Within Groups	
	Total	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	.512	.262	.709	.503

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis
Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FRIENDSHIP_QUALITY	75.4048	12.49779	126
EMPATI	94.4127	13.94175	126
TRUST	48.6111	9.17124	126

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EMPATI		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).
2	TRUST		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.311	.305	10.41848	
2	.592 ^b	.350	.340	10.15454	1.685

- a. Predictors: (Constant), EMPATI
 b. Predictors: (Constant), EMPATI, TRUST
 c. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6064.821	1	6064.821	55.874	.000 ^b
	Residual	13459.536	124	108.545		
	Total	19524.357	125			
2	Regression	6841.245	2	3420.623	33.173	.000 ^c
	Residual	12683.112	123	103.115		
	Total	19524.357	125			

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY
 b. Predictors: (Constant), EMPATI
 c. Predictors: (Constant), EMPATI, TRUST

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.235	6.378		4.427	.000
	EMPATI	.500	.067	.557	7.475	.000
2	(Constant)	25.207	6.314		3.992	.000
	EMPATI	.348	.085	.389	4.084	.000
	TRUST	.356	.130	.261	2.744	.007

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

Excluded Variables^a

Excluded Variables						
		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	TRUST	.261 ^b	2.744	.007	.240	.583

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY
 b. Predictors in the Model: (Constant), EMPATI

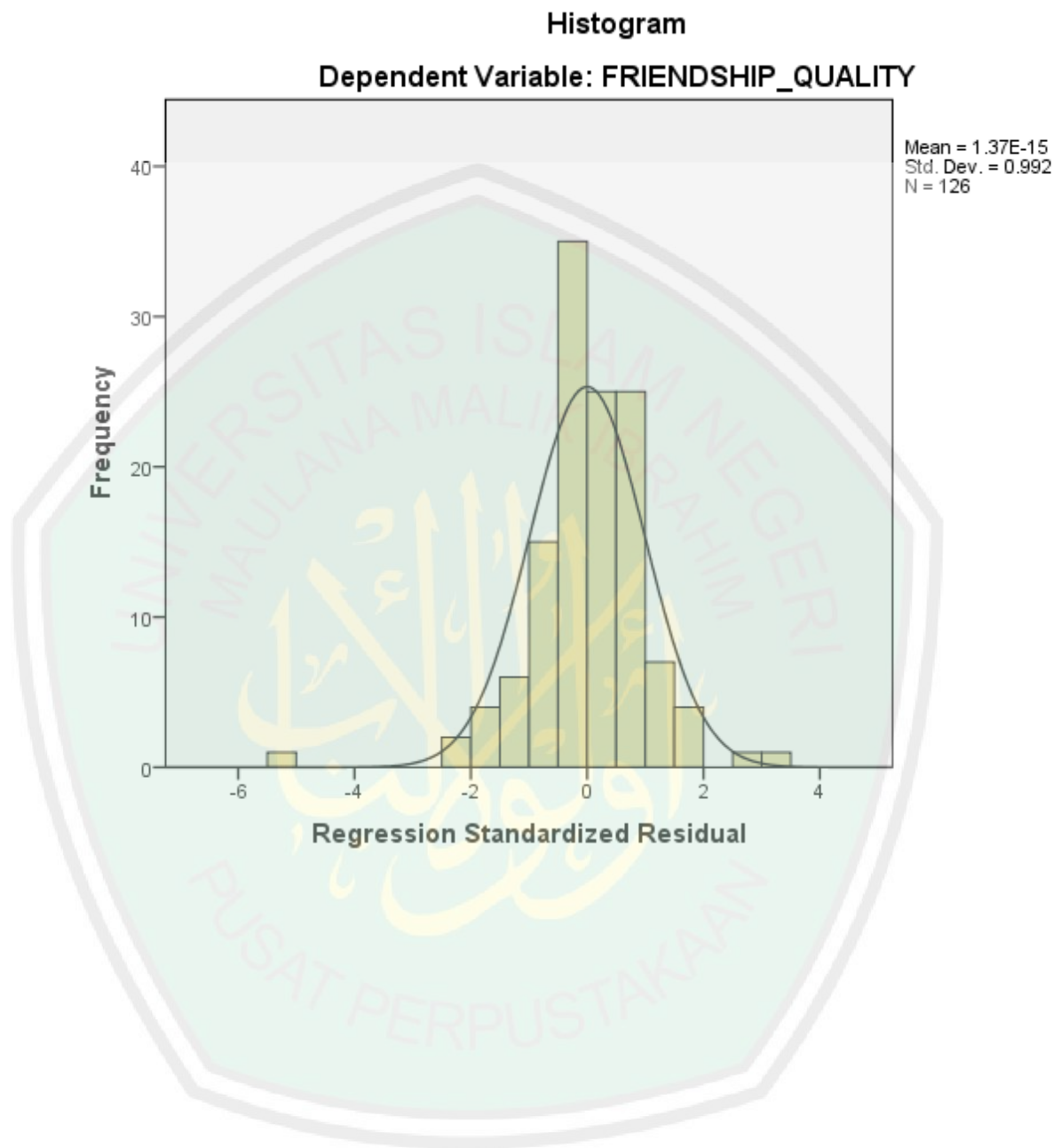
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.5791	93.6377	75.4048	7.39797	126
Residual	-52.78497	32.59463	.00000	10.07298	126
Std. Predicted Value	-3.085	2.465	.000	1.000	126
Std. Residual	-5.198	3.210	.000	.992	126

a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY



Charts



Lampiran 10 *Blueprint Friendship Quality Uji Coba*

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Closeness	a. Saling Terbuka	1	Saya mengerti latar belakang teman-teman saya.	F
		2	Teman-teman saya dan saya saling berbagi pengalaman hidup kami.	F
		3	Saya mengobrol dengan teman-teman saya walaupun kami berasal dari kelompok suporter yang berbeda.	F
	b. Saling memahami	4	Saya bercanda dengan teman-teman saya.	F
		5	Saya mengerti suasana hati teman-teman saya.	F
		6	Saya merasa tidak malu ketika melakukan sesuatu yang lucu di depan teman-teman saya.	F
Help	a. Membantu saat kesulitan	7	Teman-teman saya memperbaiki kesalahan saya.	F
		8	Teman saya membantu saya menyelesaikan masalah.	F
	b. Berusaha memberikan waktu	9	Teman saya membantu saya ketika saya memiliki masalah	F
Acceptance	a. Saling menerima	10	Teman-teman saya mudah memaafkan saya.	F
		11	Teman saya dan saya dapat mengatasi perbedaan pendapat kami dengan segera.	F
	b. Memiliki hubungan baik	12	Teman-teman saya memperlakukan saya	F

			dengan baik.	
		13	Hubungan saya dengan teman-teman saya seperti saudara.	F
Safety	a. Dapat Diandalkan	14	Saya percaya semua informasi yang diberikan oleh teman saya.	
		15	Teman-temanku menepati janji	F
		16	Saya yakin teman-teman saya akan menjaga rahasia saya.	F
		17	Teman-temanku jujur kepada saya.	F
	b. Merasa Terlindungi	18	Saya mendengarkan saran dari teman saya.	F
		19	Saya merasa aman ketika barang-barang berharga disimpan oleh teman-teman saya.	F
		20	Saya segera memberi tahu teman-teman saya jika dia menghadapi masalah.	F
		21	Saya merasa aman saat ditemani oleh teman-teman saya.	F

Lampiran 11 *Blueprint* Empati Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Afektif	a. Menjalani perasaan emosional orang lain	1	Saya kesulitan untuk menemukan alasan kesedihan orang lain.	U
		2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki teman saya.	F
		3	Saya ikut senang saat teman saya bahagia	F
		4	Saya merasa khawatir saat melihat orang lain panik dan khawatir	F
		5	Suasana hati saya dipengaruhi oleh orang lain	F
		6	Saya cenderung gugup saat orang lain di sekitar saya merasa gugup	F
	b. Menanggapi perasaan orang lain	7	Kekesalan teman saya dapat mempengaruhi emosi saya	F
		8	Saya memisahkan perasaan dari hasil pertandingan yang saya lihat	U
		9	Saya berpikir objektif pada saat melihat pertandingan sehingga tidak terbawa perasaan	U
		10	Saya mudah larut dengan perasaan suporter lain dan pemain tim sepakbola yang saya dukung	F
		11	Teman-teman bercerita dengan saya tentang masalah mereka karena mereka yakin bahwa saya mampu	F

			mengerti	
		12	Saya menjadi sangat marah ketika melihat seseorang menangis	F
Kognitif	a. Menggambarkan kondisi orang lain	13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan orang lain.	F
		14	Saya mampu mengetahui apakah seseorang menutupi emosi mereka yang sebenarnya.	F
		15	Saya pandai memprediksi bagaimana perasaan seseorang.	F
		16	Saya pandai memprediksi apa yang akan dilakukan seseorang.	F
		17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	F
		18	Orang lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	F
		19	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	F
		20	Ketika saya marah pada seseorang, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk	F

			sementara waktu	
		21	Cara untuk memahami teman saya dengan membayangkan keadaan dari sudut pandang mereka	F
		22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi orang lain.	F
	b. Memahami sudut pandang orang lain	23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu orang lain tanpa diberitahu	F
		24	Saya mampu merasakan ketika suporter lain merasa canggung atau tidak nyaman.	F
		25	Saya dapat mengerti kesedihan orang lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	F
		26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain ingin mengikuti obrolan	F
		27	Saya mencoba melihat sisi perselisihan semua orang sebelum saya membuat keputusan bertindak	F
		28	Saya mempertimbangkan perasaan orang lain, sebelum melakukan sesuatu.	F
		29	Saya dapat menghargai sudut pandang orang lain, walaupun berseberangan	F

			dengan pendapat saya	
		30	Saya kesulitan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain	U
		31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi orang lain terhadap tindakan saya	F



Lampiran 12 *Blue Print Trust* Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Openess	a. Berbagi informasi pada orang lain	1	Saya memberikan pendapat dan saran yang sesuai kondisi kelompok suporter.	F
		2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan seluruh suporter lain.	F
		3	Saya mengambil risiko untuk mengekspresikan ide-ide baru dengan suporter lain.	F
		4	Saya sejajar dengan suporter lainnya.	F
Acceptance	a. Menyesuaikan diri dengan orang lain	5	Saya berkomunikasi dengan suporter tim lain yang mampu menghargai tim sepakbola yang saya dukung	F
		6	Saya menyimpulkan perkataan suporter lain sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	F
Sharing	a. Memberikan bantuan dan informasi pada orang yang diandalkan	7	Saya menyimpan pikiran, ide, dan perasaan saya sendiri pada kelompok suporter lain.	U
		8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada	F

			anggota kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas	
		9	Saya memberikan informasi yang saya ketahui dengan suporter lain untuk memberitahu keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	F
Support	a. Mendukung untuk lebih produktif	10	Saya memberikan bantuan kepada suporter lain yang mengalami masalah saat melihat pertandingan sepakbola	F
		11	Saya menerima dan mendukung solidaritas anggota kelompok lain dalam menolong sesama suporter	F
		12	Saya sangat mendorong semua suporter untuk berpartisipasi, memberikan pengakuan atas keberhasilan tim sepakbola yang kami dukung	F
Cooperative Intention	a. Adanya sebuah harapan	13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota suporter tim lain dengan harapan mereka akan bersikap kooperatif.	F

		14	Saya mengevaluasi kontribusi anggota kelompok dengan meninjau kebermafaatan tindakan mereka untuk saya	F
--	--	----	--	---



Lampiran 13 *Blue Print* Penelitian *Friendship Quality*

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Ket.	Koreksi
Closeness	Saling Terbuka	1	Saya memahami kondisi teman sesama suporter	F	
		2	Saya saling berbagi pengalaman mengenai pertandingan sepakbola bersama dengan suporter lain.	F	
		3	Saya mengobrol dengan sesama suporter walaupun kami berasal dari daerah yang berbeda..	F	
	Saling memahami	4	Sesama anggota suporter saling bercanda satu sama lain.	F	
		5	Saya memahami suasana hati sesama suporter saat tim yang didukung mengalami kekalahan.	F	
		6	Saya percaya diri melakukan tindakan lucu di depan sesama suporter.	F	
Help	Membantu saat kesulitan	7	Didalam kelompok suporter, kami saling mengingatkan jika bertindak anarkis.	F	
		8	Saya dibantu sesama suporter untuk mencari	F	

			tiket saat akan melihat pertandingan sepakbola		
	Berusaha memberikan waktu	9	Suporter lain menawarkan bantuan saat saya kesulitan	F	
Acceptance	Saling menerima	10	Suporter lain memaafkan kesalahan yang saya perbuat	F	
		11	Perbedaan pendapat dalam kelompok suporter dapat teratasi dengan baik.	F	
	Memiliki hubungan baik	12	Suporter lain memperlakukan saya dengan baik	F	
		13	Hubungan saya dengan sesama kelompok suporter kami seperti saudara	F	
Safety	Dapat Diandalkan	14	Saya mempercayai informasi yang diberikan oleh sesama kelompok suporter kami		
		15	Teman suporter saya dapat menepati janji	F	
		16	Saya yakin teman sesama suporter saya akan menjaga rahasia saya	F	
		17	Teman suporter saya jujur kepada saya	F	
	Merasa Terlindungi	18	Saya mendengarkan saran dari sesama	F	

			suporter		
		19	Saya merasa aman ketika menitipkan tiket pada sesama suporter	F	
		20	Saya segera memberi tahu teman suporter saya jika menghadapi masalah	F	
		21	Saya merasa aman saat ditemani oleh suporter lain saat melihat pertandingan sepakbola	F	

Lampiran 14 *Blue Print* Penelitian Empati

Aspek	Indikator	No	Aitem	Ket
Afektif	Menjalani perasaan emosional orang lain	1	Saya kesulitan memahami kesedihan sesama suporter jika tim yang kami dukung kalah.	U
		2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki sesama suporter.	F
		3	Saya ikut merasa senang saat sesama anggota suporter bahagia melihat klub yang kami dukung menang dalam pertandingan.	F
		4	Saya merasa iba melihat suporter lain kehilangan dompet atau tiket pertandingan	F
		5	Suasana hati saya di stadion dipengaruhi oleh perilaku teman suporter saya.	F
		6	Saya cenderung gugup melihat suporter lain merasa cemas saat klub yang kami dukung belum mencetak gol	F
	Menanggapi perasaan orang lain	7	Kekesalan suporter lain yang mengetahui klub kami dicurangi dapat mempengaruhi emosi saya	F
		8	Saya biasa saja saat klub yang kami dukung mengalami kekalahan	U
		9	Saya mudah terbawa perasaan dengan hasil pertandingan pertandingan sepakbola.	F
		10	Saya mudah larut dengan perasaan pemain tim sepakbola yang saya dukung saat bertanding.	F
		11	Anggota kelompok suporter menceritakan masalah mereka kepada saya karena yakin saya mampu memahami	F

		12	Saya sangat marah ketika anggota kelompok suporter saya disakiti orang lain	F
Kognitif	Menggambarkan kondisi orang lain	13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan suporter lain	F
		14	Saya mampu mengetahui bahwa suporter lain menutupi perasaannya didepan saya	F
		15	Saya mampu memprediksi perasaan suporter lain.	F
		16	Saya dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan suporter lain.	F
		17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	F
		18	Suporter lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	F
		19	Sebelum mengkritik sesama suporter, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	F
		20	Ketika saya marah pada suporter lain, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk sementara waktu	F
		21	Cara untuk memahami sesama suporter dengan membayangkan keadaan dari prespektif mereka	F
		22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi suporter lain.	F
	Memahami sudut pandang orang lain	23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu suporter lain tanpa diberitahu.	F
		24	Saya mampu merasakan ketika seseorang dalam kelompok suporter saya	F

			merasa canggung atau tidak nyaman.	
		25	Saya dapat mengerti kesedihan suporter lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	F
		26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah suporter lain tertarik mengikuti obrolan	F
		27	Saya mencoba melihat dari dua sudut pandang dalam menyikapi konflik yang terjadi pada kelompok suporter saya.	F
		28	Saya mempertimbangkan perasaan sesama suporter sebelum melakukan sesuatu	F
		29	Saya dapat menghargai sudut pandang suporter lain, walaupun berseberangan dengan pendapat saya	F
		30	Saya kesulitan untuk melihat kebaikan dari suporter lain.	U
		31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi suporter lain terhadap tindakan saya	F

Lampiran 15 *Blue Print* Penelitian *Trust*

Aspek	Indikator	No	Aitem	Ket
Openess	Berbagi informasi pada orang lain	1	Saya memberikan pendapat dan saran saat kelompok suporter mengalami permasalahan.	F
		2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan para suporter..	F
		3	Saya mengambil risiko dalam mengekspresikan ide-ide baru dan perasaan saat ini selama diskusi antar suporter.	F
		4	Pada kelompok suporter, saya sejajar dengan anggota suporter lainnya.	F
Acceptance	Menyesuaikan diri dengan orang lain	5	Saya berkomunikasi dengan baik anggota kelompok suporter saya.	F
		6	Saya sering menyimpulkan perkataan anggota suporter lainnya sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	F
Sharing	Memberikan bantuan dan informasi pada orang yang diandalkan	7	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat ketika berbincang dengan kelompok suporter.	U
		8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada siapa pun dalam kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas antar kelompok	F
		9	Saya membagikan informasi yang saya miliki dengan anggota kelompok suporter lainnya untuk mempromosikan keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	F
Support	Mendukung untuk lebih produktif	10	Saya memberikan dukungan kepada suporter yang melihat pertandingan secara langsung	F
		11	Saya mendukung keterbukaan anggota suporter kelompok lain untuk mengambil risiko dan	F

Cooperative Intention	Adanya sebuah harapan		mendorong individualitas dalam kelompok.	
		12	Saya mendorong semua anggota untuk berpartisipasi dan terbuka terhadap ide baru agar lebih responsif.	F
		13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota kelompok suporter karena berharap mereka juga akan bersikap kooperatif	F
		14	Saya mengevaluasi kontribusi yang telah diberikan anggota suporter dari manfaat yang diberikan pada kelompok	F

Lampiran 16 Skala Penelitian

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

NO. HP (UNTUK HADIAH PULSA) :

ASAL DAERAH :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini terdapat tiga bagian. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pernyataan yang sesuai dengan diri anda
2. Respon anda terhadap satu pernyataan tidak berpengaruh dengan respon terhadap pernyataan lain.
3. Centanglah (✓) atau silanglah (X) atau lingkari (O) respon anda pada lembar pertanyaan yang sesuai
4. Pilihlah angka dari 1 sampai dengan 5 yang menurut anda sesuai dengan diri anda

Keterangan pilihan jawaban :

- a. Sangat tidak sesuai diri anda 1-2-3-4-5 Sangat sesuai diri anda
- b. Semakin anda mendekati angka 1, pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda
- c. Semakin anda mendekati angka 5, pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda

BAGIAN I

No	Pernyataan	Respon
1	Saya memahami kondisi teman sesama suporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya saling berbagi pengalaman mengenai pertandingan sepakbola bersama dengan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5

3	Saya mengobrol dengan sesama suporter walaupun kami berasal dari daerah yang berbeda..	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Sesama anggota suporter saling bercanda satu sama lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Saya memahami suasana hati sesama suporter saat tim yang didukung mengalami kekalahan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya percaya diri melakukan tindakan lucu di depan sesama suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Didalam kelompok suporter, kami saling mengingatkan jika bertindak anarkis.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya dibantu sesama suporter untuk mencari tiket saat akan melihat pertandingan sepakbola	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Suporter lain menawarkan bantuan saat saya kesulitan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Suporter lain memaafkan kesalahan yang saya perbuat	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Perbedaan pendapat dalam kelompok suporter dapat teratasi dengan baik.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Suporter lain memperlakukan saya dengan baik	1 – 2 – 3 – 4 – 5
13	Hubungan saya dengan sesama kelompok suporter kami seperti saudara	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mempercayai informasi yang diberikan oleh sesama kelompok suporter kami	1 – 2 – 3 – 4 – 5
15	Teman suporter saya dapat menepati janji	1 – 2 – 3 – 4 – 5
16	Saya yakin teman sesama suporter saya akan menjaga rahasia saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
17	Teman suporter saya jujur kepada saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
18	Saya mendengarkan saran dari sesama suporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
19	Saya merasa aman ketika menitipkan tiket pada sesama supporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
20	Saya segera memberi tahu teman suporter saya jika menghadapi masalah	1 – 2 – 3 – 4 – 5
21	Saya merasa aman saat ditemani oleh suporter lain saat melihat pertandingan sepakbola	1 – 2 – 3 – 4 – 5

BAGIAN II

No	Pernyataan	Respon
1	Saya kesulitan memahami kesedihan sesama suporter jika tim yang kami dukung kalah.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki sesama suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
3	Saya ikut merasa senang saat sesama anggota suporter bahagia melihat klub yang kami dukung menang dalam pertandingan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Saya merasa iba melihat suporter lain kehilangan dompet atau tiket pertandingan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Suasana hati saya di stadion dipengaruhi oleh perilaku teman suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya cenderung gugup melihat suporter lain merasa cemas saat klub yang kami dukung belum mencetak gol	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Kekesalan suporter lain yang mengetahui klub kami dicurangi dapat mempengaruhi emosi saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya biasa saja saat klub yang kami dukung mengalami kekalahan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Saya mudah terbawa perasaan dengan hasil pertandingan pertandingan sepakbola.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Saya mudah larut dengan perasaan pemain tim sepakbola yang saya dukung saat bertanding.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Anggota kelompok suporter menceritakan masalah mereka kepada saya karena yakin saya mampu memahami	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Saya sangat marah ketika anggota kelompok suporter saya disakiti orang lain	1 – 2 – 3 – 4 – 5
13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan suporter lain	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mampu mengetahui bahwa suporter lain menutupi perasaannya didepan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
15	Saya mampu memprediksi perasaan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5

16	Saya dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
18	Suporter lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	1 – 2 – 3 – 4 – 5
19	Sebelum mengkritik sesama suporter, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
20	Ketika saya marah pada suporter lain, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk sementara waktu	1 – 2 – 3 – 4 – 5
21	Cara untuk memahami sesama suporter dengan membayangkan keadaan dari perspektif mereka	1 – 2 – 3 – 4 – 5
22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu suporter lain tanpa diberitahu.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
24	Saya mampu merasakan ketika seseorang dalam kelompok suporter saya merasa canggung atau tidak nyaman.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
25	Saya dapat mengerti kesedihan suporter lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	1 – 2 – 3 – 4 – 5
26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah suporter lain tertarik mengikuti obrolan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
27	Saya mencoba melihat dari dua sudut pandang dalam menyikapi konflik yang terjadi pada kelompok suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
28	Saya mempertimbangkan perasaan sesama suporter sebelum melakukan sesuatu	1 – 2 – 3 – 4 – 5
29	Saya dapat menghargai sudut pandang suporter lain, walaupun berseberangan dengan pendapat saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
30	Saya kesulitan untuk melihat kebaikan dari suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi suporter lain terhadap tindakan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5

BAGIAN III

Pernyataan dibawah ini mencerminkan perilaku saat anda sebagai anggota kelompok suporter. Mohon isi dengan sejujurnya yang dapat mendeskripsikan perilaku anda dalam kelompok suporter.

No	Pernyataan	Respon
1	Saya memberikan pendapat dan saran saat kelompok suporter mengalami permasalahan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan para suporter..	1 – 2 – 3 – 4 – 5
3	Saya mengambil risiko dalam mengekspresikan ide-ide baru dan perasaan saat ini selama diskusi antar suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Pada kelompok suporter, saya sejajar dengan anggota suporter lainnya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Saya berkomunikasi dengan baik anggota kelompok suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya sering menyimpulkan perkataan anggota suporter lainnya sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat ketika berbincang dengan kelompok suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada siapa pun dalam kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas antar kelompok	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Saya membagikan informasi yang saya miliki dengan anggota kelompok suporter lainnya untuk mempromosikan keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Saya memberikan dukungan kepada suporter yang melihat pertandingan secara langsung	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Saya mendukung keterbukaan anggota suporter kelompok lain untuk mengambil risiko dan mendorong individualitas dalam kelompok.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Saya mendorong semua anggota untuk berpartisipasi dan	1 – 2 – 3 – 4 – 5

	terbuka terhadap ide baru agar lebih responsif.	
13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota kelompok suporter karena berharap mereka juga akan bersikap kooperatif	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mengevaluasi kontribusi yang telah diberikan anggota suporter dari manfaat yang diberikan pada kelompok	1 – 2 – 3 – 4 – 5



Lampiran 17 Artikel Publikasi

Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania

Ahmad Soni Saputro

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sonisaputra20@gmail.com

Abstrak

Mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusuhan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan rasa persahabatan antar suporter dan memperoleh dampak positif. *Friendship quality* suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan kepercayaan yang diberikan pada sesama suporter. Adanya perasaan empati dapat memahami perasaan suporter lain serta munculnya rasa saling percaya satu sama lain dan hal tersebut dapat menumbuhkan *friendship quality* antar supporter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* sejumlah 126 Aremania dengan kriteria pernah menonton langsung pertandingan sepakbola di stadion. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania dengan nilai F sebesar 33.173 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%.

Kata Kunci : Empati, *Trust*, *Friendship Quality*, Aremania

Pendahuluan

Suporter sepak bola identik dengan perilaku agresivitas yang dipicu konflik antar suporter. Konflik yang terjadi pada suporter sepakbola dapat mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa. Di Indonesia sendiri sudah banyak korban jiwa yang melayang sia-sia, bahkan sejak tahun 1995 terdapat 63 korban meninggal karena kerusuhan yang terjadi antar suporter sepakbola (Firdausy, 2018, p. 1). Selain itu juga, mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusuhan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan rasa persahabatan dan memperoleh dampak positif bagi klub yaitu pemasukan tiket suporter klub tamu (S., S., & R., 2017, p. 1). Para suporter yang loyal akan mendukung dimanapun klub kebanggaannya bertanding baik kandang maupun tandang. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menarik minat suporter untuk bertandang dan mendukung klub kebanggaannya.

Kenyamanan dari suporter akan berdampak baik bagi berlangsungnya hubungan yang baik para suporter.

Hampir disetiap daerah di Indonesia terdapat klub sepakbola yang dimana terdapat pula suporter yang mendukung klub tersebut. Para suporter Aremania tidak hanya berasal daerah malang saja, tetapi juga terdapat dari daerah lain juga tetapi menyukai klub Arema. Pada setiap kompetisi yang digelar, klub sepakbola akan bermain dikandang mereka dan bertandang ke daerah atau kota lain dan suporter yang loyal dengan klub kebanggaannya akan mengikuti klub tersebut berlaga walaupun jarak yang ditempuh sangat jauh. Tingginya *friendship quality* yang ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan dan perilaku positif yaitu dari saling tolong-menolong dan saling mengenal satu sama lain, perilaku negatif juga dari dua pihak rendah yaitu rendahnya konflik, persaingan dan perilaku negatif lainnya (Rahmat, 2014). Perilaku tolong-menolong para suporter dapat dilihat dari bantuan yang diberikan fasilitas saat bertandang maupun sedang transit dikota tertentu ataupun membutuhkan tempat beristirahat dan konflik antar suporter yang rendah akan mengurangi pertikaian suporter.

Para suporter yang bersahabat akan membantu suporter yang mengalami masalah dan mencoba memberi dukungan moril jika mengalami keterpurukan. Persahabatan terjadi karena memiliki kedekatan dan menyukai satu sama lain serta akan memberikan bantuan yang dilakukan secara suka rela (Fauziah, 2014). Terdapatnya Aremania dari luar wilayah Malang menjadikan perjalanan yang ditempuh oleh para suporter tersebut akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan tempat istirahat ataupun kesulitan dalam mendapatkan tiket, dengan adanya persahabatan dari para suporter dapat membantu para suporter Aremania dari luar wilayah Malang untuk diberikan bantuan secara sukarela tanpa meminta imbalan. Bantuan tersebut sangat berguna menciptakan hubungan yang baik bagi para suporter untuk memberikan kondisi yang kondusif.

Empati dapat dijadikan untuk memahami masalah yang sedang dialami individu lain dengan menjunjung rasa toleransi, dapat dalam mengendalikan diri, bersikap baik, berpengaruh dan memiliki sikap peduli dengan individu lain (Sari, Ramdhani, & Eliza, 2003). Beragamannya suporter Aremania juga terjadi

beragamnya asal daerah dan budaya pada setiap individu dan kelompok suporter Aremania. Rasa saling menghargai dan toleransi diperlukan untuk mengurangi rasisme dalam setiap pertandingan sepakbola. Sebagai pelaku dan menjadi bagian dalam setiap pertandingan, suporter dapat mengendalikan diri tentang adanya gesekan yang mungkin akan terjadi kerusuhan. Perdamaian dan persahabatan yang terjalin antar suporter dapat menumbuhkan perasaan empati yang dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan dampak negatif dari perbedaan tersebut.

Terbentuknya persahabatan pada antar individu terjadi karena adanya kebersamaan yang terjalin, sedangkan hal-hal yang mempengaruhi bertahannya persahabatan adalah ikatan emosional, kepercayaan, serta adanya perasaan saling membutuhkan (Handayani, 2013). Sehingga persahabatan yang terjadi pada suporter yang mampu bertahan karena terdapat kemampuan dalam memahami perasaan suporter lain. Selain itu juga timbulnya kepercayaan yang mampu menghilangkan prasangka sehingga persahabatan yang terjalin mampu terjalin dengan baik. *Friendship quality* suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan kepercayaan yang diberikan pada sesama suporter. Adanya perasaan empati dapat memahami perasaan suporter lain serta munculnya rasa saling percaya satu sama lain dan hal tersebut dapat menumbuhkan *friendship quality* antar suporter.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Analisis yang digunakan penelitian pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* yaitu analisis regresi.

Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah supporter tim sepakbola Aremania. Populasi pada penelitian ini memiliki jumlah tak terhingga karena peneliti tidak dapat memastikan jumlah populasi dengan tepat. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling kriteria yang ditetapkan peneliti adalah Aremania yang pernah melihat sepakbola secara langsung. Peneliti mengambil

sampel sebanyak 126 individu yang tergabung dalam supoter sepakbola Aremania dan pernah melihat pertandingan secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah tiga buah untuk mengukur empati, *trust*, dan *friendship quality* dari subyek penelitian. Pengukuran *friendship quality* dilakukan dengan menggunakan Friendship Quality Scale yang disusun oleh Thien, Razak, dan Jamil (2012) yang terdiri 21 aitem. Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati adalah The QCAE (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011) yang terdiri dari 31 aitem. Skala *trust* yang digunakan pada penelitian ini adalah Trust Action Questionnaire dari Johnson & Johnson (2014) yang terdiri dari 14 aitem.

Hasil

Analisis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Analisis hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menggunakan metode *stepwise* dengan tujuan untuk mengetahui variabel bebas yang dominan mempengaruhi *friendship quality*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* dengan ($F= 33,173$; $P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima, artinya variabel empati dan variabel *trust* berpengaruh yang signifikan terhadap *friendship quality*. Adapun hasil analisis parsial berdasarkan antar variabel dijelaskan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Uji Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* dengan menggunakan Stepwise

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6064.821	1	6064.821	55.874	.000 ^b
	Residual	13459.536	124	108.545		
	Total	19524.357	125			
2	Regression	6841.245	2	3420.623	33.173	.000 ^c
	Residual	12683.112	123	103.115		
	Total	19524.357	125			

Tabel 3.2 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.557	.311	.305		10.41848
2	.592	.350	.340		10.15454

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa variabel empati memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0.311$) 31,1%. Sedangkan variabel empati dan *trust* terhadap *friendship quality* memiliki pengaruh sebesar ($R^2 = 0.350$). Artinya pada variabel empati dan *trust* memiliki pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%.

Tabel 3.3 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.235	6.378		4.427	.000
	EMPATI	.500	.067	.557	7.475	.000
2	(Constant)	25.207	6.314		3.992	.000
	EMPATI	.348	.085	.389	4.084	.000
	TRUST	.356	.130	.261	2.744	.007

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa variabel empati memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.557$) sedangkan variabel *trust* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.261$). Adapun secara partial variabel empati ($t = 7.475$; $p < 0.05$) dan variabel *trust* ($t = 2.744$; $p < 0.05$). Sedangkan pada hipotesis minor yang pertama diterima yaitu terdapat pengaruh antara empati terhadap *friendship quality* pada Aremania. Pada hipotesis minor yang kedua pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania.

Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania memiliki nilai R square 0.35 dan Signifikan ($F = 33.173$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31.17%.

Untuk meningkatkan *friendship quality* dibutuhkan kecerdasan emosional untuk mempermudah individu dalam berinteraksi baik dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki sikap empati yang baik pula (Diantika, 2017). Dalam *friendship quality* yang baik terdapat pula kepercayaan didalamnya. Empati dan Kepercayaan dapat mempengaruhi *friendship quality* menjadi lebih baik.

Friendship quality dapat diukur dari bantuan yang diberikan, pertukaran informasi, dan banyaknya konflik (Herlina & Loisa, 2018). Empati seseorang

dapat diketahui dalam memberi bantuan kepada orang lain, sementara itu kepercayaan dalam suatu hubungan dapat dilakukan saling bertukar informasi. Jadi, empati dan kepercayaan dapat menjadi mengukur tingkat kualitas dalam hubungan persahabatan.

Menurut Berndt (dalam Prayona, 2017) *friendship quality* yang tinggi ditandai tingginya tingkat perilaku prososial, keakraban, dan ciri positif lainnya, serta rendahnya sifat negatif seperti konflik dan persaingan. Dalam perilaku prososial seorang individu terdapat empati yang kuat dan mempunyai kepercayaan satu sama lain.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh Empati terhadap *Friendship Quality* memiliki nilai R square 0.311 dan Signifikan ($F = 55.874$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31,1%.

Sejalan dengan penelitian ini, pada penelitian yang dilakukan oleh Nursyahrurahmah (2018) terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *friendship quality* dengan empati. Dari hasil pengolahan data didapat nilai R square 0.155 atau sebesar 15,5%. Penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar $0.070 < 0.05$, artinya penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh *Trust* terhadap *friendship quality* memiliki nilai R square 0.262 dan signifikan ($F = 44.089$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 26,2%.

Implementasi dari hasil penelitian ini pada masyarakat adalah memberi sudut pandang lain pada masyarakat bahwa suporter sepakbola tidak dominan pada sisi negatifnya tetapi terdapat juga sisi positif dari perilaku yang dilakukan oleh suporter sepakbola. Sisi positif dari suporter sepakbola dapat dilihat dari perilaku Aremania. Dengan empati dan kepercayaan yang tinggi pada Aremania dapat meningkatkan *friendship quality* pada Aremania dan masyarakat pada umumnya.

Tetapi pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu kurangnya waktu penelitian sehingga peneliti hanya memiliki subyek minimal. Selain itu hanya terkumpulnya subyek yang minimal memberikan dampak tidak mampu mencakup secara pasti jumlah Aremania. Peneliti juga mengalami hambatan dalam mencari subyek yang sesuai kriteria karena jumlah Aremania yang sesuai kriteria tidak diketahui secara pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantika, E. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi* 10 (2), 167-173.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip* (13)1, 78-92.
- Firdausy, F. (2018, September 09). *Daftar Suporter Tewas Dalam 23 Tahun Terakhir*. Retrieved Feburari 13, 2019, from [www.goal.com: https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzzc7hwu2rp47v](https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzzc7hwu2rp47v)
- Handayani, I. (2013). Representasi Persahabatan dalam Film 5 Cm. *Interaksi Online*, 4 (4).
- Herlina, & Loisa, R. (2018). Analisis Dampak Kualitas Persahabatan Pada Peningkatan Kinerja Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja Generasi Milenial. *Journal Of Communication Studies* (3)2, 15-31.
- Johnson, D., & Johnson, F. (2014). *Joining Together Group Theory and Group Skills*. Edinbrugh Gate: Pearson.
- Nursyahrurahmah. (2018). Hubungan Antara *Friendship quality* Dan Empati Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Bima. *Jurnal Ecopsy* (5)2, 88-93.
- Prayona, B. A. (2017). *Perbedaan Friendship quality Remaja Ditinjau dari Gaya Kelekatan*. Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmat, W. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman) . *Jurnal Psikologi*, 2(2), 206-216.
- Reniers, R. L., Corcoran, R., Drake, R., Shryane, N. M., & Vollm, B. A. (2011). The QCAE: A Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy. *Journal of Personality Assessment* (93)1, 84-95.

- S., O., S., G., & R., S. (2017, September 28). *Persahabatan Antarsuporter - Banyak Teman, Banyak Rezeki*. Retrieved Januari 29, 2019, from Bolasport.com: <https://www.bolasport.com/read/311369950/persahabatan-antarsuporter-banyak-teman-banyak-rezeki?page=all>
- Sari, A. T., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2003). Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum . *Jurnal Psikologi* 2, 81-90.
- Thien, L. M., Razak, N. A., & Jamil, H. (2012). Friendship Quality Scale: Conceptualization, Development and Validation. *Joint AARE APERA International Conference* (pp. 1-14). Sidney: University of Sydney.



Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.4444	131.641	.452	.885
VAR00002	73.8519	135.208	.488	.884
VAR00003	73.9630	133.806	.537	.882
VAR00004	73.8148	135.926	.471	.884
VAR00005	73.8889	136.333	.415	.885
VAR00006	74.5926	132.635	.349	.890
VAR00007	73.8889	130.795	.578	.881
VAR00008	74.1481	131.208	.574	.881
VAR00009	74.4815	129.875	.594	.880
VAR00010	74.5556	131.872	.579	.881
VAR00011	74.5556	127.641	.604	.880
VAR00012	74.3333	129.308	.627	.879
VAR00013	74.2963	128.370	.647	.879

VAR00014	74.2593	134.969	.452	.885
VAR00015	74.1852	134.080	.654	.881
VAR00016	74.7407	136.661	.417	.885
VAR00017	74.4444	130.795	.578	.881
VAR00018	74.1111	133.487	.529	.883
VAR00019	74.8148	143.849	.016	.899
VAR00020	74.2963	130.832	.565	.881
VAR00021	74.3333	132.769	.499	.883

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.2593	128.353	.507	.895
VAR00002	70.6667	132.538	.531	.894
VAR00003	70.7778	132.564	.507	.895
VAR00004	70.6296	133.704	.490	.895

VAR00005	70.7037	133.986	.439	.897
VAR00006	71.4074	130.405	.361	.901
VAR00007	70.7037	128.832	.584	.893
VAR00008	70.9630	129.499	.569	.893
VAR00009	71.2963	128.601	.570	.893
VAR00010	71.3704	129.858	.588	.893
VAR00011	71.3704	125.165	.630	.891
VAR00012	71.1481	126.516	.670	.890
VAR00013	71.1111	126.641	.644	.891
VAR00014	71.0741	133.764	.421	.897
VAR00015	71.0000	132.462	.640	.893
VAR00016	71.5556	135.410	.385	.898
VAR00017	71.2593	129.892	.537	.894
VAR00018	70.9259	132.456	.490	.895
VAR00020	71.1111	129.410	.548	.894
VAR00021	71.1481	130.208	.531	.894

Lampiran 1 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas Empati
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.7407	244.738	-.207	.888
VAR00002	105.1852	218.464	.636	.868
VAR00003	104.7037	228.909	.350	.874
VAR00004	105.4074	225.789	.348	.874
VAR00005	105.4444	226.795	.329	.875
VAR00006	105.8148	234.464	.077	.881
VAR00007	105.5926	229.481	.179	.879
VAR00008	106.4074	244.481	-.198	.888
VAR00009	106.0000	236.538	-.004	.885
VAR00010	105.2222	224.949	.360	.874
VAR00011	105.3704	216.473	.570	.869
VAR00012	105.3333	222.615	.437	.872
VAR00013	105.4815	219.336	.456	.872

VAR00014	105.8519	219.439	.490	.871
VAR00015	105.7778	219.333	.516	.871
VAR00016	105.4444	219.333	.534	.870
VAR00017	105.8148	221.387	.458	.872
VAR00018	105.8889	221.641	.431	.873
VAR00019	105.0741	217.610	.734	.867
VAR00020	105.3704	212.473	.784	.864
VAR00021	105.4074	220.020	.747	.868
VAR00022	105.4074	220.712	.637	.869
VAR00023	105.5185	221.567	.520	.871
VAR00024	105.5556	222.410	.540	.871
VAR00025	105.2222	219.026	.842	.867
VAR00026	105.3704	220.165	.701	.868
VAR00027	105.2963	214.524	.752	.866
VAR00028	105.0370	218.268	.690	.868
VAR00029	105.0000	215.615	.709	.866
VAR00030	106.1481	249.670	-.338	.891
VAR00031	105.1111	220.795	.631	.869

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.923	27
------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	93.4815	246.490	.630	.919
VAR00003	93.0000	259.462	.270	.924
VAR00004	93.7037	254.678	.331	.924
VAR00005	93.7407	254.661	.344	.923
VAR00006	94.1111	262.179	.108	.927
VAR00007	93.8889	256.949	.206	.927
VAR00010	93.5185	252.105	.391	.923
VAR00011	93.6667	242.923	.605	.919
VAR00012	93.6296	247.934	.519	.921
VAR00013	93.7778	243.872	.544	.920
VAR00014	94.1481	244.362	.573	.920
VAR00015	94.0741	243.764	.616	.919
VAR00016	93.7407	244.430	.616	.919
VAR00017	94.1111	247.410	.516	.921
VAR00018	94.1852	247.311	.497	.921
VAR00019	93.3704	245.165	.742	.918
VAR00020	93.6667	241.538	.733	.917
VAR00021	93.7037	248.293	.731	.918
VAR00022	93.7037	249.678	.599	.920
VAR00023	93.8148	250.234	.500	.921
VAR00024	93.8519	250.208	.549	.920
VAR00025	93.5185	247.259	.824	.918
VAR00026	93.6667	246.769	.752	.918
VAR00027	93.5926	243.712	.700	.918
VAR00028	93.3333	247.231	.649	.919
VAR00029	93.2963	244.370	.673	.918
VAR00031	93.4074	249.020	.621	.919

Reliability

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	93.4815	246.490	.630	.919
VAR00003	93.0000	259.462	.270	.924
VAR00004	93.7037	254.678	.331	.924
VAR00005	93.7407	254.661	.344	.923
VAR00006	94.1111	262.179	.108	.927
VAR00007	93.8889	256.949	.206	.927
VAR00010	93.5185	252.105	.391	.923
VAR00011	93.6667	242.923	.605	.919
VAR00012	93.6296	247.934	.519	.921
VAR00013	93.7778	243.872	.544	.920
VAR00014	94.1481	244.362	.573	.920
VAR00015	94.0741	243.764	.616	.919
VAR00016	93.7407	244.430	.616	.919

VAR00017	94.1111	247.410	.516	.921
VAR00018	94.1852	247.311	.497	.921
VAR00019	93.3704	245.165	.742	.918
VAR00020	93.6667	241.538	.733	.917
VAR00021	93.7037	248.293	.731	.918
VAR00022	93.7037	249.678	.599	.920
VAR00023	93.8148	250.234	.500	.921
VAR00024	93.8519	250.208	.549	.920
VAR00025	93.5185	247.259	.824	.918
VAR00026	93.6667	246.769	.752	.918
VAR00027	93.5926	243.712	.700	.918
VAR00028	93.3333	247.231	.649	.919
VAR00029	93.2963	244.370	.673	.918
VAR00031	93.4074	249.020	.621	.919

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	82.5926	225.943	.575	.930
VAR00004	82.8148	233.157	.300	.934
VAR00005	82.8519	233.977	.285	.934
VAR00010	82.6296	232.011	.322	.934
VAR00011	82.7778	221.179	.598	.929
VAR00012	82.7407	226.815	.485	.931
VAR00013	82.8889	221.564	.551	.930
VAR00014	83.2593	221.123	.608	.929
VAR00015	83.1852	220.618	.650	.928
VAR00016	82.8519	221.593	.641	.928
VAR00017	83.2222	223.718	.561	.930
VAR00018	83.2963	222.909	.562	.930
VAR00019	82.4815	223.413	.730	.927
VAR00020	82.7778	220.026	.720	.927
VAR00021	82.8148	226.464	.715	.928
VAR00022	82.8148	227.387	.600	.929
VAR00023	82.9259	226.994	.531	.930
VAR00024	82.9630	226.883	.586	.929
VAR00025	82.6296	225.011	.829	.927
VAR00026	82.7778	223.872	.784	.927
VAR00027	82.7037	221.678	.701	.928
VAR00028	82.4444	224.333	.676	.928
VAR00029	82.4074	221.866	.689	.928
VAR00031	82.5185	227.028	.611	.929

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	79.0370	216.883	.546	.932
VAR00004	79.2593	223.507	.287	.936
VAR00010	79.0741	222.533	.305	.936
VAR00011	79.2222	211.718	.589	.931
VAR00012	79.1852	216.926	.484	.933
VAR00013	79.3333	211.385	.562	.932
VAR00014	79.7037	210.524	.632	.931
VAR00015	79.6296	211.011	.645	.930
VAR00016	79.2963	211.601	.648	.930
VAR00017	79.6667	213.385	.577	.932
VAR00018	79.7407	212.584	.577	.932
VAR00019	78.9259	214.071	.711	.930
VAR00020	79.2222	210.641	.708	.929
VAR00021	79.2593	216.815	.704	.930
VAR00022	79.2593	217.507	.598	.931
VAR00023	79.3704	216.473	.552	.932
VAR00024	79.4074	216.866	.591	.931

VAR00025	79.0741	215.148	.829	.929
VAR00026	79.2222	213.641	.801	.929
VAR00027	79.1481	211.670	.708	.929
VAR00028	78.8889	214.410	.679	.930
VAR00029	78.8519	212.054	.690	.930
VAR00031	78.9630	217.114	.612	.931

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	75.4444	206.795	.545	.934
VAR00010	75.4815	212.336	.304	.939
VAR00011	75.6296	201.627	.592	.934

VAR00012	75.5926	206.405	.498	.935
VAR00013	75.7407	200.892	.577	.934
VAR00014	76.1111	200.641	.631	.933
VAR00015	76.0370	201.114	.643	.933
VAR00016	75.7037	200.909	.672	.932
VAR00017	76.0741	203.764	.564	.934
VAR00018	76.1481	201.900	.598	.934
VAR00019	75.3333	204.077	.710	.932
VAR00020	75.6296	201.319	.686	.932
VAR00021	75.6667	207.000	.692	.933
VAR00022	75.6667	207.846	.581	.934
VAR00023	75.7778	206.026	.565	.934
VAR00024	75.8148	207.080	.579	.934
VAR00025	75.4815	205.028	.833	.931
VAR00026	75.6296	203.396	.811	.931
VAR00027	75.5556	202.256	.689	.932
VAR00028	75.2963	204.140	.688	.932
VAR00029	75.2593	202.353	.680	.932
VAR00031	75.3704	207.011	.612	.933

Lampiran 2 Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas *Trust***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.2222	75.949	.697	.876
VAR00002	48.2593	74.353	.870	.870
VAR00003	48.4074	77.405	.687	.877
VAR00004	48.0000	78.538	.535	.883
VAR00005	47.8519	75.516	.720	.875
VAR00006	48.2593	73.046	.680	.876
VAR00007	48.8519	87.439	-.002	.911
VAR00008	48.0000	77.538	.625	.879

VAR00009	48.1852	74.387	.710	.875
VAR00010	47.9630	77.960	.612	.880
VAR00011	48.2963	81.524	.356	.891
VAR00012	48.2222	77.487	.492	.886
VAR00013	48.3704	74.088	.602	.881
VAR00014	48.1481	78.208	.672	.878

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

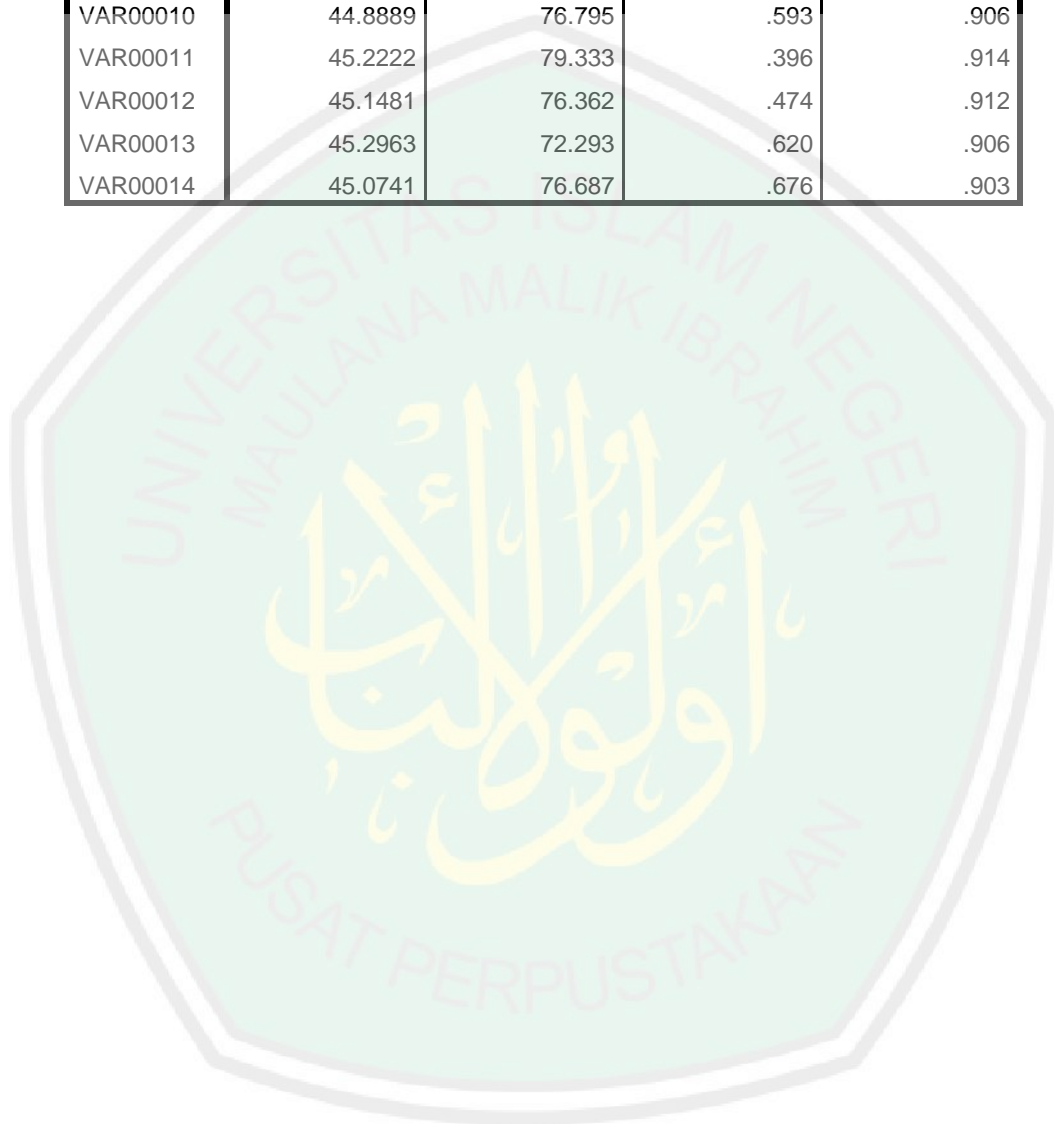
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.1481	74.208	.716	.901
VAR00002	45.1852	72.695	.886	.895
VAR00003	45.3333	76.308	.662	.904

VAR00004	44.9259	77.071	.535	.908
VAR00005	44.7778	74.103	.719	.901
VAR00006	45.1852	71.311	.696	.902
VAR00008	44.9259	75.764	.645	.904
VAR00009	45.1111	72.795	.719	.901
VAR00010	44.8889	76.795	.593	.906
VAR00011	45.2222	79.333	.396	.914
VAR00012	45.1481	76.362	.474	.912
VAR00013	45.2963	72.293	.620	.906
VAR00014	45.0741	76.687	.676	.903



Lampiran 3 Hasil Validitas dan Reabilitas *Friendship Quality***Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.4048	153.235	.492	.897
VAR00002	74.4206	150.678	.543	.895
VAR00003	74.1349	154.326	.481	.897
VAR00004	74.1825	152.182	.561	.895
VAR00005	74.1746	153.601	.446	.898
VAR00006	75.4048	156.195	.263	.904
VAR00007	74.4444	152.905	.447	.898
VAR00008	74.6111	147.936	.550	.895
VAR00009	74.5794	151.206	.532	.896

VAR00010	74.9286	152.307	.419	.899
VAR00011	74.8571	153.403	.467	.897
VAR00012	74.4048	153.187	.467	.897
VAR00013	74.2381	151.271	.599	.894
VAR00014	74.6349	150.394	.619	.894
VAR00015	74.6984	150.196	.657	.893
VAR00016	75.1032	147.437	.609	.894
VAR00017	74.9206	151.450	.550	.895
VAR00018	74.5079	151.564	.633	.894
VAR00019	74.8730	148.832	.538	.896
VAR00020	74.7778	149.086	.589	.894
VAR00021	74.5238	148.123	.604	.894

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.4683	143.659	.494	.901
VAR00002	71.4841	141.132	.547	.899
VAR00003	71.1984	144.656	.486	.901
VAR00004	71.2460	142.667	.562	.899
VAR00005	71.2381	143.879	.454	.902
VAR00007	71.5079	143.132	.457	.902
VAR00008	71.6746	138.605	.549	.899
VAR00009	71.6429	141.751	.531	.900
VAR00010	71.9921	143.080	.409	.903
VAR00011	71.9206	143.898	.465	.901
VAR00012	71.4683	143.275	.483	.901
VAR00013	71.3016	141.524	.613	.898
VAR00014	71.6984	141.092	.613	.898
VAR00015	71.7619	140.775	.657	.897
VAR00016	72.1667	138.332	.600	.898
VAR00017	71.9841	142.336	.535	.900
VAR00018	71.5714	141.975	.639	.897
VAR00019	71.9365	139.388	.540	.900
VAR00020	71.8413	139.959	.578	.898
VAR00021	71.5873	138.436	.617	.897

Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reabilitas Empati

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.5000	210.268	-.023	.880
VAR00002	108.2698	201.415	.281	.870
VAR00003	107.1746	201.057	.403	.867
VAR00004	107.4286	202.663	.260	.870
VAR00005	108.1587	198.663	.344	.869
VAR00006	108.1746	197.665	.335	.869
VAR00007	107.8889	197.876	.458	.866
VAR00008	108.3254	206.573	.067	.878
VAR00009	108.1746	196.481	.417	.867
VAR00010	107.8254	198.257	.455	.866

VAR00011	108.1111	195.828	.509	.865
VAR00012	107.7302	198.311	.442	.866
VAR00013	108.4524	198.074	.418	.867
VAR00014	108.3413	197.347	.464	.866
VAR00015	108.4206	193.446	.513	.864
VAR00016	108.3413	192.931	.571	.863
VAR00017	108.1270	194.336	.544	.864
VAR00018	108.4444	197.129	.393	.867
VAR00019	107.6825	194.506	.551	.863
VAR00020	108.0397	198.774	.407	.867
VAR00021	107.8413	198.759	.436	.866
VAR00022	108.0873	195.600	.533	.864
VAR00023	108.1349	197.030	.451	.866
VAR00024	108.1190	199.130	.465	.866
VAR00025	108.0635	195.356	.610	.863
VAR00026	108.1349	195.702	.537	.864
VAR00027	107.9206	192.970	.624	.862
VAR00028	107.9127	195.632	.568	.864
VAR00029	107.8730	195.920	.516	.864
VAR00030	108.5556	218.425	-.257	.884
VAR00031	107.7460	198.143	.495	.865

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.5000	210.268	-.023	.880
VAR00002	108.2698	201.415	.281	.870
VAR00003	107.1746	201.057	.403	.867
VAR00004	107.4286	202.663	.260	.870
VAR00005	108.1587	198.663	.344	.869
VAR00006	108.1746	197.665	.335	.869
VAR00007	107.8889	197.876	.458	.866
VAR00008	108.3254	206.573	.067	.878
VAR00009	108.1746	196.481	.417	.867
VAR00010	107.8254	198.257	.455	.866
VAR00011	108.1111	195.828	.509	.865
VAR00012	107.7302	198.311	.442	.866
VAR00013	108.4524	198.074	.418	.867
VAR00014	108.3413	197.347	.464	.866
VAR00015	108.4206	193.446	.513	.864
VAR00016	108.3413	192.931	.571	.863
VAR00017	108.1270	194.336	.544	.864
VAR00018	108.4444	197.129	.393	.867
VAR00019	107.6825	194.506	.551	.863
VAR00020	108.0397	198.774	.407	.867
VAR00021	107.8413	198.759	.436	.866
VAR00022	108.0873	195.600	.533	.864
VAR00023	108.1349	197.030	.451	.866
VAR00024	108.1190	199.130	.465	.866
VAR00025	108.0635	195.356	.610	.863
VAR00026	108.1349	195.702	.537	.864
VAR00027	107.9206	192.970	.624	.862

VAR00028	107.9127	195.632	.568	.864
VAR00029	107.8730	195.920	.516	.864
VAR00030	108.5556	218.425	-.257	.884
VAR00031	107.7460	198.143	.495	.865

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	89.9206	184.714	.405	.898
VAR00005	90.9048	181.831	.364	.899
VAR00006	90.9206	182.090	.316	.901
VAR00007	90.6349	182.010	.445	.897
VAR00009	90.9206	180.490	.412	.898

VAR00010	90.5714	182.055	.455	.897
VAR00011	90.8571	179.163	.530	.895
VAR00012	90.4762	182.139	.440	.897
VAR00013	91.1984	181.792	.421	.898
VAR00014	91.0873	180.112	.507	.896
VAR00015	91.1667	176.492	.546	.895
VAR00016	91.0873	176.448	.589	.894
VAR00017	90.8730	178.160	.549	.895
VAR00018	91.1905	180.251	.417	.898
VAR00019	90.4286	178.391	.553	.895
VAR00020	90.7857	182.554	.407	.898
VAR00021	90.5873	181.908	.462	.897
VAR00022	90.8333	179.484	.534	.895
VAR00023	90.8810	180.954	.448	.897
VAR00024	90.8651	183.078	.457	.897
VAR00025	90.8095	179.819	.586	.894
VAR00026	90.8810	179.498	.542	.895
VAR00027	90.6667	176.928	.627	.893
VAR00028	90.6587	179.267	.580	.894
VAR00029	90.6190	179.774	.518	.896
VAR00031	90.4921	181.724	.505	.896

Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reabilitas *Trust* Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.0720	68.761	.585	.859
VAR00002	47.9280	67.471	.664	.855
VAR00003	48.1680	67.641	.608	.857
VAR00004	47.8480	68.936	.562	.860
VAR00005	47.7120	67.126	.683	.854
VAR00006	47.9760	69.556	.560	.860
VAR00007	48.6640	84.435	-.278	.905
VAR00008	47.7680	67.905	.673	.855
VAR00009	47.6560	68.147	.640	.856
VAR00010	47.5440	67.944	.665	.855

VAR00011	47.9920	69.314	.474	.865
VAR00012	47.6320	68.751	.647	.856
VAR00013	47.7520	69.301	.568	.860
VAR00014	47.9840	67.516	.603	.858

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	99.2
	Excluded ^a	1	.8
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.1440	73.076	.586	.899
VAR00002	45.0000	71.597	.675	.895
VAR00003	45.2400	71.329	.644	.896
VAR00004	44.9200	73.397	.554	.900
VAR00005	44.7840	71.735	.662	.896
VAR00006	45.0480	73.304	.599	.898
VAR00008	44.8400	72.135	.678	.895
VAR00009	44.7280	72.474	.639	.897
VAR00010	44.6160	72.464	.651	.896

VAR00011	45.0640	73.399	.489	.904
VAR00012	44.7040	73.017	.651	.896
VAR00013	44.8240	73.195	.596	.899
VAR00014	45.0560	71.569	.617	.898



Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FRIENDSHIP_Q UALITY	EMPATI	TRUST
N		126	126	126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.4048	94.4127	48.6111
	Std. Deviation	12.49779	13.94175	9.17124
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.062	.052
	Positive	.042	.039	.041
	Negative	-.075	-.062	-.052
Test Statistic		.075	.062	.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas
Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%

FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI

Report

FRIENDSHIP_QUALITY

EMPATI	Mean	N	Std. Deviation
52.00	49.0000	1	.
62.00	39.0000	1	.
65.00	59.0000	1	.
66.00	51.0000	1	.
67.00	53.0000	1	.
68.00	57.0000	1	.
73.00	90.0000	1	.
74.00	55.5000	2	13.43503
75.00	63.5000	2	3.53553
76.00	70.0000	1	.
77.00	64.0000	1	.
78.00	62.0000	2	1.41421
79.00	80.7500	4	13.98511
80.00	62.0000	1	.
81.00	73.0000	1	.
82.00	70.5000	4	4.12311
85.00	79.0000	2	2.82843
86.00	78.3333	3	5.13160
87.00	80.5000	4	9.32738
88.00	77.0000	5	9.27362
89.00	83.0000	2	2.82843
90.00	56.5000	2	47.37615

91.00	73.7273	11	9.65496
92.00	62.0000	3	15.62050
93.00	75.2000	5	8.10555
94.00	79.3333	3	7.37111
95.00	83.2500	4	9.87843
96.00	66.5000	2	10.60660
97.00	73.8333	6	9.13053
98.00	72.0000	1	.
99.00	75.5000	4	5.19615
100.00	77.5000	2	7.77817
101.00	73.8000	5	3.03315
102.00	72.2000	5	7.66159
103.00	81.0000	3	9.64365
104.00	80.0000	1	.
105.00	78.2500	4	7.71902
106.00	87.5000	2	4.94975
107.00	82.5000	2	.70711
108.00	75.0000	1	.
109.00	80.6667	3	5.13160
110.00	87.3333	3	9.45163
111.00	87.0000	1	.
112.00	90.0000	2	5.65685
113.00	83.0000	1	.
114.00	92.0000	2	2.82843
116.00	84.0000	1	.
117.00	87.0000	1	.
122.00	71.0000	1	.
127.00	91.0000	1	.
128.00	87.0000	1	.
130.00	100.0000	2	.00000
Total	75.4048	126	12.49779

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	12085.525	51
		Linearity	6064.821	1
		Deviation from Linearity	6020.704	50
	Within Groups		7438.832	74
	Total		19524.357	125

ANOVA Table

			Mean Square	F
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	236.971	2.357
		Linearity	6064.821	60.332
		Deviation from Linearity	120.414	1.198
	Within Groups		100.525	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.237
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FRIENDSHIP_QUALITY * EMPATI	.557	.311	.787	.619

FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST

Report

FRIENDSHIP_QUALITY

TRUST	Mean	N	Std. Deviation
19.00	90.0000	1	.
26.00	54.0000	2	7.07107
30.00	39.0000	1	.
31.00	53.0000	1	.
34.00	65.0000	1	.
35.00	57.0000	1	.
36.00	69.5000	2	3.53553
37.00	56.0000	2	7.07107
38.00	51.0000	2	7.07107
39.00	67.2857	7	6.82433
40.00	70.7143	7	7.43223
41.00	70.0000	1	.
42.00	74.3333	3	9.71253
43.00	77.7500	8	9.96781
44.00	71.7500	4	3.40343
45.00	79.2000	5	6.22093
46.00	72.8333	6	3.25064
47.00	70.0000	2	9.89949
48.00	79.1667	6	5.84523
49.00	71.1667	6	7.38693
50.00	79.0000	3	8.71780
51.00	80.2000	5	15.62690
52.00	77.8750	8	10.68293
53.00	79.5000	2	12.02082
54.00	67.5000	4	29.73774
55.00	81.3333	3	4.04145
56.00	81.5000	6	7.86766
57.00	84.0000	3	10.44031
58.00	81.2500	4	9.14239
59.00	81.5000	4	13.98809
60.00	84.7500	4	7.80491
61.00	85.3333	3	2.08167
62.00	79.0000	1	.
63.00	75.0000	1	.

64.00	77.0000	1	.
65.00	90.1667	6	13.80459
Total	75.4048	126	12.49779

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups	(Combined)	9815.442	35
		Linearity	5121.180	1
		Deviation from Linearity	4694.262	34
	Within Groups		9708.915	90
	Total		19524.357	125

ANOVA Table

			Mean Square	F
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups	(Combined)	280.441	2.600
		Linearity	5121.180	47.472
		Deviation from Linearity	138.067	1.280
	Within Groups		107.877	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.178
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FRIENDSHIP_QUALITY * TRUST	.512	.262	.709	.503

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis
Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FRIENDSHIP_QUALITY	75.4048	12.49779	126
EMPATI	94.4127	13.94175	126
TRUST	48.6111	9.17124	126

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EMPATI		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).
2	TRUST		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.311	.305	10.41848	
2	.592 ^b	.350	.340	10.15454	1.685

- a. Predictors: (Constant), EMPATI
 b. Predictors: (Constant), EMPATI, TRUST
 c. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6064.821	1	6064.821	55.874	.000 ^b
	Residual	13459.536	124	108.545		
	Total	19524.357	125			
2	Regression	6841.245	2	3420.623	33.173	.000 ^c
	Residual	12683.112	123	103.115		
	Total	19524.357	125			

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY
 b. Predictors: (Constant), EMPATI
 c. Predictors: (Constant), EMPATI, TRUST

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.235	6.378		4.427	.000
	EMPATI	.500	.067	.557	7.475	.000
2	(Constant)	25.207	6.314		3.992	.000
	EMPATI	.348	.085	.389	4.084	.000
	TRUST	.356	.130	.261	2.744	.007

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY

Excluded Variables^a

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	TRUST	.261 ^b	2.744	.007	.240	.583

- a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY
 b. Predictors in the Model: (Constant), EMPATI

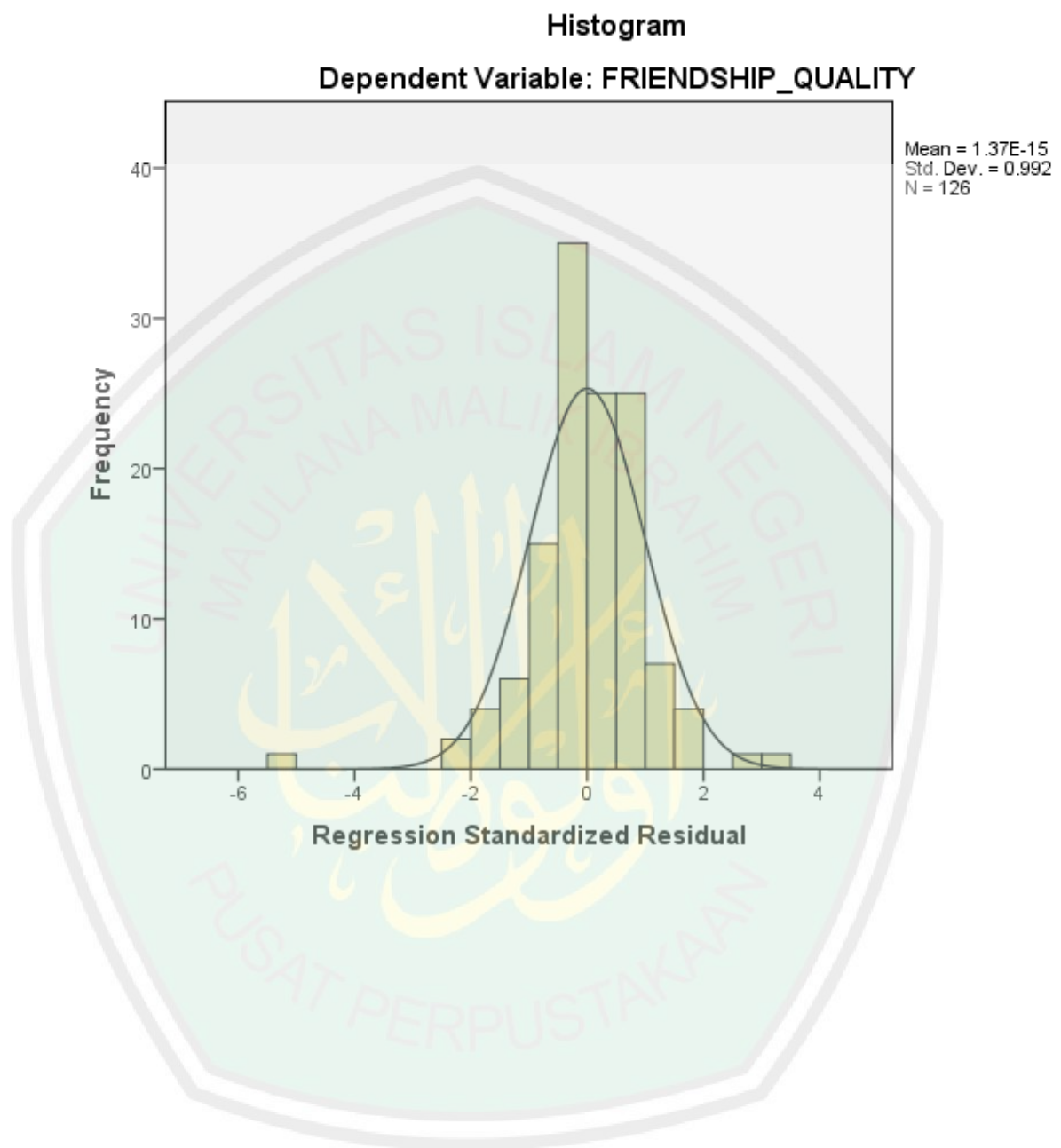
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.5791	93.6377	75.4048	7.39797	126
Residual	-52.78497	32.59463	.00000	10.07298	126
Std. Predicted Value	-3.085	2.465	.000	1.000	126
Std. Residual	-5.198	3.210	.000	.992	126

a. Dependent Variable: FRIENDSHIP_QUALITY



Charts



Lampiran 9 *Blueprint Friendship Quality Uji Coba*

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Closeness	a. Saling Terbuka	1	Saya mengerti latar belakang teman-teman saya.	F
		2	Teman-teman saya dan saya saling berbagi pengalaman hidup kami.	F
		3	Saya mengobrol dengan teman-teman saya walaupun kami berasal dari kelompok suporter yang berbeda.	F
	b. Saling memahami	4	Saya bercanda dengan teman-teman saya.	F
		5	Saya mengerti suasana hati teman-teman saya.	F
		6	Saya merasa tidak malu ketika melakukan sesuatu yang lucu di depan teman-teman saya.	F
Help	a. Membantu saat kesulitan	7	Teman-teman saya memperbaiki kesalahan saya.	F
		8	Teman saya membantu saya menyelesaikan masalah.	F
	b. Berusaha memberikan waktu	9	Teman saya membantu saya ketika saya memiliki masalah	F
Acceptance	a. Saling menerima	10	Teman-teman saya mudah memaafkan saya.	F
		11	Teman saya dan saya dapat mengatasi perbedaan pendapat kami dengan segera.	F
	b. Memiliki hubungan baik	12	Teman-teman saya memperlakukan saya	F

			dengan baik.	
		13	Hubungan saya dengan teman-teman saya seperti saudara.	F
Safety	a. Dapat Diandalkan	14	Saya percaya semua informasi yang diberikan oleh teman saya.	
		15	Teman-temanku menepati janji	F
		16	Saya yakin teman-teman saya akan menjaga rahasia saya.	F
		17	Teman-temanku jujur kepada saya.	F
	b. Merasa Terlindungi	18	Saya mendengarkan saran dari teman saya.	F
		19	Saya merasa aman ketika barang-barang berharga disimpan oleh teman-teman saya.	F
		20	Saya segera memberi tahu teman-teman saya jika dia menghadapi masalah.	F
		21	Saya merasa aman saat ditemani oleh teman-teman saya.	F

Lampiran 10 *Blueprint* Empati Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Afektif	a. Menjalani perasaan emosional orang lain	1	Saya kesulitan untuk menemukan alasan kesedihan orang lain.	U
		2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki teman saya.	F
		3	Saya ikut senang saat teman saya bahagia	F
		4	Saya merasa khawatir saat melihat orang lain panik dan khawatir	F
		5	Suasana hati saya dipengaruhi oleh orang lain	F
		6	Saya cenderung gugup saat orang lain di sekitar saya merasa gugup	F
	b. Menanggapi perasaan orang lain	7	Kekesalan teman saya dapat mempengaruhi emosi saya	F
		8	Saya memisahkan perasaan dari hasil pertandingan yang saya lihat	U
		9	Saya berpikir objektif pada saat melihat pertandingan sehingga tidak terbawa perasaan	U
		10	Saya mudah larut dengan perasaan suporter lain dan pemain tim sepakbola yang saya dukung	F
		11	Teman-teman bercerita dengan saya tentang masalah mereka karena mereka yakin bahwa saya mampu	F

			mengerti	
		12	Saya menjadi sangat marah ketika melihat seseorang menangis	F
Kognitif	a. Menggambarkan kondisi orang lain	13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan orang lain.	F
		14	Saya mampu mengetahui apakah seseorang menutupi emosi mereka yang sebenarnya.	F
		15	Saya pandai memprediksi bagaimana perasaan seseorang.	F
		16	Saya pandai memprediksi apa yang akan dilakukan seseorang.	F
		17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	F
		18	Orang lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	F
		19	Sebelum mengkritik seseorang, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	F
		20	Ketika saya marah pada seseorang, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk	F

			sementara waktu	
		21	Cara untuk memahami teman saya dengan membayangkan keadaan dari sudut pandang mereka	F
		22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi orang lain.	F
	b. Memahami sudut pandang orang lain	23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu orang lain tanpa diberitahu	F
		24	Saya mampu merasakan ketika suporter lain merasa canggung atau tidak nyaman.	F
		25	Saya dapat mengerti kesedihan orang lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	F
		26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain ingin mengikuti obrolan	F
		27	Saya mencoba melihat sisi perselisihan semua orang sebelum saya membuat keputusan bertindak	F
		28	Saya mempertimbangkan perasaan orang lain, sebelum melakukan sesuatu.	F
		29	Saya dapat menghargai sudut pandang orang lain, walaupun berseberangan	F

			dengan pendapat saya	
		30	Saya kesulitan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain	U
		31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi orang lain terhadap tindakan saya	F



Lampiran 11 *Blue Print Trust* Uji Coba

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Keterangan
Openess	a. Berbagi informasi pada orang lain	1	Saya memberikan pendapat dan saran yang sesuai kondisi kelompok suporter.	F
		2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan seluruh suporter lain.	F
		3	Saya mengambil risiko untuk mengekspresikan ide-ide baru dengan suporter lain.	F
		4	Saya sejajar dengan suporter lainnya.	F
Acceptance	a. Menyesuaikan diri dengan orang lain	5	Saya berkomunikasi dengan suporter tim lain yang mampu menghargai tim sepakbola yang saya dukung	F
		6	Saya menyimpulkan perkataan suporter lain sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	F
Sharing	a. Memberikan bantuan dan informasi pada orang yang diandalkan	7	Saya menyimpan pikiran, ide, dan perasaan saya sendiri pada kelompok suporter lain.	U
		8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada	F

			anggota kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas	
		9	Saya memberikan informasi yang saya ketahui dengan suporter lain untuk memberitahu keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	F
Support	a. Mendukung untuk lebih produktif	10	Saya memberikan bantuan kepada suporter lain yang mengalami masalah saat melihat pertandingan sepakbola	F
		11	Saya menerima dan mendukung solidaritas anggota kelompok lain dalam menolong sesama suporter	F
		12	Saya sangat mendorong semua suporter untuk berpartisipasi, memberikan pengakuan atas keberhasilan tim sepakbola yang kami dukung	F
Cooperative Intention	a. Adanya sebuah harapan	13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota suporter tim lain dengan harapan mereka akan bersikap kooperatif.	F

		14	Saya mengevaluasi kontribusi anggota kelompok dengan meninjau kebermafaatan tindakan mereka untuk saya	F
--	--	----	---	---



Lampiran 12 *Blue Print* Penelitian *Friendship Quality*

Aspek	Indikator	Nomor	Aitem	Ket.	Koreksi
Closeness	Saling Terbuka	1	Saya memahami kondisi teman sesama suporter	F	
		2	Saya saling berbagi pengalaman mengenai pertandingan sepakbola bersama dengan suporter lain.	F	
		3	Saya mengobrol dengan sesama suporter walaupun kami berasal dari daerah yang berbeda..	F	
	Saling memahami	4	Sesama anggota suporter saling bercanda satu sama lain.	F	
		5	Saya memahami suasana hati sesama suporter saat tim yang didukung mengalami kekalahan.	F	
		6	Saya percaya diri melakukan tindakan lucu di depan sesama suporter.	F	
Help	Membantu saat kesulitan	7	Didalam kelompok suporter, kami saling mengingatkan jika bertindak anarkis.	F	
		8	Saya dibantu sesama suporter untuk mencari	F	

			tiket saat akan melihat pertandingan sepakbola		
	Berusaha memberikan waktu	9	Suporter lain menawarkan bantuan saat saya kesulitan	F	
Acceptance	Saling menerima	10	Suporter lain memaafkan kesalahan yang saya perbuat	F	
		11	Perbedaan pendapat dalam kelompok suporter dapat teratasi dengan baik.	F	
	Memiliki hubungan baik	12	Suporter lain memperlakukan saya dengan baik	F	
		13	Hubungan saya dengan sesama kelompok suporter kami seperti saudara	F	
Safety	Dapat Diandalkan	14	Saya mempercayai informasi yang diberikan oleh sesama kelompok suporter kami		
		15	Teman suporter saya dapat menepati janji	F	
		16	Saya yakin teman sesama suporter saya akan menjaga rahasia saya	F	
		17	Teman suporter saya jujur kepada saya	F	
	Merasa Terlindungi	18	Saya mendengarkan saran dari sesama	F	

			suporter		
		19	Saya merasa aman ketika menitipkan tiket pada sesama suporter	F	
		20	Saya segera memberi tahu teman suporter saya jika menghadapi masalah	F	
		21	Saya merasa aman saat ditemani oleh suporter lain saat melihat pertandingan sepakbola	F	

Lampiran 13 *Blue Print* Penelitian Empati

Aspek	Indikator	No	Aitem	Ket
Afektif	Menjalani perasaan emosional orang lain	1	Saya kesulitan memahami kesedihan sesama suporter jika tim yang kami dukung kalah.	U
		2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki sesama suporter.	F
		3	Saya ikut merasa senang saat sesama anggota suporter bahagia melihat klub yang kami dukung menang dalam pertandingan.	F
		4	Saya merasa iba melihat suporter lain kehilangan dompet atau tiket pertandingan	F
		5	Suasana hati saya di stadion dipengaruhi oleh perilaku teman suporter saya.	F
		6	Saya cenderung gugup melihat suporter lain merasa cemas saat klub yang kami dukung belum mencetak gol	F
	Menanggapi perasaan orang lain	7	Kekesalan suporter lain yang mengetahui klub kami dicurangi dapat mempengaruhi emosi saya	F
		8	Saya biasa saja saat klub yang kami dukung mengalami kekalahan	U
		9	Saya mudah terbawa perasaan dengan hasil pertandingan pertandingan sepakbola.	F
		10	Saya mudah larut dengan perasaan pemain tim sepakbola yang saya dukung saat bertanding.	F
		11	Anggota kelompok suporter menceritakan masalah mereka kepada saya karena yakin saya mampu memahami	F

		12	Saya sangat marah ketika anggota kelompok suporter saya disakiti orang lain	F
Kognitif	Menggambarkan kondisi orang lain	13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan suporter lain	F
		14	Saya mampu mengetahui bahwa suporter lain menutupi perasaannya didepan saya	F
		15	Saya mampu memprediksi perasaan suporter lain.	F
		16	Saya dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan suporter lain.	F
		17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	F
		18	Suporter lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	F
		19	Sebelum mengkritik sesama suporter, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	F
		20	Ketika saya marah pada suporter lain, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk sementara waktu	F
		21	Cara untuk memahami sesama suporter dengan membayangkan keadaan dari prespektif mereka	F
		22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi suporter lain.	F
	Memahami sudut pandang orang lain	23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu suporter lain tanpa diberitahu.	F
		24	Saya mampu merasakan ketika seseorang dalam kelompok suporter saya	F

			merasa canggung atau tidak nyaman.	
		25	Saya dapat mengerti kesedihan suporter lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	F
		26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah suporter lain tertarik mengikuti obrolan	F
		27	Saya mencoba melihat dari dua sudut pandang dalam menyikapi konflik yang terjadi pada kelompok suporter saya.	F
		28	Saya mempertimbangkan perasaan sesama suporter sebelum melakukan sesuatu	F
		29	Saya dapat menghargai sudut pandang suporter lain, walaupun berseberangan dengan pendapat saya	F
		30	Saya kesulitan untuk melihat kebaikan dari suporter lain.	U
		31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi suporter lain terhadap tindakan saya	F

Lampiran 14 *Blue Print* Penelitian *Trust*

Aspek	Indikator	No	Aitem	Ket
Openess	Berbagi informasi pada orang lain	1	Saya memberikan pendapat dan saran saat kelompok suporter mengalami permasalahan.	F
		2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan para suporter..	F
		3	Saya mengambil risiko dalam mengekspresikan ide-ide baru dan perasaan saat ini selama diskusi antar suporter.	F
		4	Pada kelompok suporter, saya sejajar dengan anggota suporter lainnya.	F
Acceptance	Menyesuaikan diri dengan orang lain	5	Saya berkomunikasi dengan baik anggota kelompok suporter saya.	F
		6	Saya sering menyimpulkan perkataan anggota suporter lainnya sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	F
Sharing	Memberikan bantuan dan informasi pada orang yang diandalkan	7	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat ketika berbincang dengan kelompok suporter.	U
		8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada siapa pun dalam kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas antar kelompok	F
		9	Saya membagikan informasi yang saya miliki dengan anggota kelompok suporter lainnya untuk mempromosikan keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	F
Support	Mendukung untuk lebih produktif	10	Saya memberikan dukungan kepada suporter yang melihat pertandingan secara langsung	F
		11	Saya mendukung keterbukaan anggota suporter kelompok lain untuk mengambil risiko dan	F

			mendorong individualitas dalam kelompok.	
		12	Saya mendorong semua anggota untuk berpartisipasi dan terbuka terhadap ide baru agar lebih responsif.	F
Cooperative Intention	Adanya sebuah harapan	13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota kelompok suporter karena berharap mereka juga akan bersikap kooperatif	F
		14	Saya mengevaluasi kontribusi yang telah diberikan anggota suporter dari manfaat yang diberikan pada kelompok	F

Lampiran 15 Skala Penelitian

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN :

NO. HP (UNTUK HADIAH PULSA) :

ASAL DAERAH :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini terdapat tiga bagian. Pertimbangkan secara baik-baik setiap pernyataan yang sesuai dengan diri anda
2. Respon anda terhadap satu pernyataan tidak berpengaruh dengan respon terhadap pernyataan lain.
3. Centanglah (✓) atau silanglah (X) atau lingkari (O) respon anda pada lembar pertanyaan yang sesuai
4. Pilihlah angka dari 1 sampai dengan 5 yang menurut anda sesuai dengan diri anda

Keterangan pilihan jawaban :

- a. Sangat tidak sesuai diri anda 1-2-3-4-5 Sangat sesuai diri anda
- b. Semakin anda mendekati angka 1, pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda
- c. Semakin anda mendekati angka 5, pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda

BAGIAN I

No	Pernyataan	Respon
1	Saya memahami kondisi teman sesama suporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya saling berbagi pengalaman mengenai pertandingan sepakbola bersama dengan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5

3	Saya mengobrol dengan sesama suporter walaupun kami berasal dari daerah yang berbeda..	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Sesama anggota suporter saling bercanda satu sama lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Saya memahami suasana hati sesama suporter saat tim yang didukung mengalami kekalahan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya percaya diri melakukan tindakan lucu di depan sesama suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Didalam kelompok suporter, kami saling mengingatkan jika bertindak anarkis.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya dibantu sesama suporter untuk mencari tiket saat akan melihat pertandingan sepakbola	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Suporter lain menawarkan bantuan saat saya kesulitan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Suporter lain memaafkan kesalahan yang saya perbuat	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Perbedaan pendapat dalam kelompok suporter dapat teratasi dengan baik.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Suporter lain memperlakukan saya dengan baik	1 – 2 – 3 – 4 – 5
13	Hubungan saya dengan sesama kelompok suporter kami seperti saudara	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mempercayai informasi yang diberikan oleh sesama kelompok suporter kami	1 – 2 – 3 – 4 – 5
15	Teman suporter saya dapat menepati janji	1 – 2 – 3 – 4 – 5
16	Saya yakin teman sesama suporter saya akan menjaga rahasia saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
17	Teman suporter saya jujur kepada saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
18	Saya mendengarkan saran dari sesama suporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
19	Saya merasa aman ketika menitipkan tiket pada sesama supporter	1 – 2 – 3 – 4 – 5
20	Saya segera memberi tahu teman suporter saya jika menghadapi masalah	1 – 2 – 3 – 4 – 5
21	Saya merasa aman saat ditemani oleh suporter lain saat melihat pertandingan sepakbola	1 – 2 – 3 – 4 – 5

BAGIAN II

No	Pernyataan	Respon
1	Saya kesulitan memahami kesedihan sesama suporter jika tim yang kami dukung kalah.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya ikut merasakan masalah yang dimiliki sesama suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
3	Saya ikut merasa senang saat sesama anggota suporter bahagia melihat klub yang kami dukung menang dalam pertandingan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Saya merasa iba melihat suporter lain kehilangan dompet atau tiket pertandingan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Suasana hati saya di stadion dipengaruhi oleh perilaku teman suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya cenderung gugup melihat suporter lain merasa cemas saat klub yang kami dukung belum mencetak gol	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Kekesalan suporter lain yang mengetahui klub kami dicurangi dapat mempengaruhi emosi saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya biasa saja saat klub yang kami dukung mengalami kekalahan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Saya mudah terbawa perasaan dengan hasil pertandingan pertandingan sepakbola.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Saya mudah larut dengan perasaan pemain tim sepakbola yang saya dukung saat bertanding.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Anggota kelompok suporter menceritakan masalah mereka kepada saya karena yakin saya mampu memahami	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Saya sangat marah ketika anggota kelompok suporter saya disakiti orang lain	1 – 2 – 3 – 4 – 5
13	Saya dapat dengan mudah mengetahui hal yang ingin dibicarakan suporter lain	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mampu mengetahui bahwa suporter lain menutupi perasaannya didepan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
15	Saya mampu memprediksi perasaan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5

16	Saya dapat memperkirakan tindakan yang akan dilakukan suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
17	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah orang lain tertarik atau bosan dengan perkataan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
18	Suporter lain memberi tahu saya bahwa saya pandai memahami perasaan dan pikiran mereka	1 – 2 – 3 – 4 – 5
19	Sebelum mengkritik sesama suporter, saya mencoba membayangkan perasaan saya jika berada di posisi mereka.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
20	Ketika saya marah pada suporter lain, saya mencoba menempatkan diri pada posisi orang tersebut untuk sementara waktu	1 – 2 – 3 – 4 – 5
21	Cara untuk memahami sesama suporter dengan membayangkan keadaan dari perspektif mereka	1 – 2 – 3 – 4 – 5
22	Saya mudah untuk menempatkan diri pada posisi suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
23	Saya bisa merasakan jika saya mengganggu suporter lain tanpa diberitahu.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
24	Saya mampu merasakan ketika seseorang dalam kelompok suporter saya merasa canggung atau tidak nyaman.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
25	Saya dapat mengerti kesedihan suporter lain walaupun mereka mengatakan tidak apa-apa	1 – 2 – 3 – 4 – 5
26	Saya dapat dengan mudah mengetahui apakah suporter lain tertarik mengikuti obrolan	1 – 2 – 3 – 4 – 5
27	Saya mencoba melihat dari dua sudut pandang dalam menyikapi konflik yang terjadi pada kelompok suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
28	Saya mempertimbangkan perasaan sesama suporter sebelum melakukan sesuatu	1 – 2 – 3 – 4 – 5
29	Saya dapat menghargai sudut pandang suporter lain, walaupun berseberangan dengan pendapat saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5
30	Saya kesulitan untuk melihat kebaikan dari suporter lain.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
31	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya mempertimbangkan reaksi suporter lain terhadap tindakan saya	1 – 2 – 3 – 4 – 5

BAGIAN III

Pernyataan dibawah ini mencerminkan perilaku saat anda sebagai anggota kelompok suporter. Mohon isi dengan sejujurnya yang dapat mendeskripsikan perilaku anda dalam kelompok suporter.

No	Pernyataan	Respon
1	Saya memberikan pendapat dan saran saat kelompok suporter mengalami permasalahan.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
2	Saya terbuka dan jujur dalam hubungan saya dengan para suporter..	1 – 2 – 3 – 4 – 5
3	Saya mengambil risiko dalam mengekspresikan ide-ide baru dan perasaan saat ini selama diskusi antar suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
4	Pada kelompok suporter, saya sejajar dengan anggota suporter lainnya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
5	Saya berkomunikasi dengan baik anggota kelompok suporter saya.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
6	Saya sering menyimpulkan perkataan anggota suporter lainnya sebelum saya menanggapi atau berkomentar.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
7	Saya kesulitan mengungkapkan pendapat ketika berbincang dengan kelompok suporter.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
8	Saya menawarkan dan memberi bantuan kepada siapa pun dalam kelompok suporter untuk meningkatkan solidaritas antar kelompok	1 – 2 – 3 – 4 – 5
9	Saya membagikan informasi yang saya miliki dengan anggota kelompok suporter lainnya untuk mempromosikan keberhasilan tim sepakbola yang saya dukung	1 – 2 – 3 – 4 – 5
10	Saya memberikan dukungan kepada suporter yang melihat pertandingan secara langsung	1 – 2 – 3 – 4 – 5
11	Saya mendukung keterbukaan anggota suporter kelompok lain untuk mengambil risiko dan mendorong individualitas dalam kelompok.	1 – 2 – 3 – 4 – 5
12	Saya mendorong semua anggota untuk berpartisipasi dan	1 – 2 – 3 – 4 – 5

	terbuka terhadap ide baru agar lebih responsif.	
13	Saya menyatakan kesediaan saya untuk bekerja sama dengan anggota kelompok suporter karena berharap mereka juga akan bersikap kooperatif	1 – 2 – 3 – 4 – 5
14	Saya mengevaluasi kontribusi yang telah diberikan anggota suporter dari manfaat yang diberikan pada kelompok	1 – 2 – 3 – 4 – 5



Lampiran 16 Artikel Publikasi

Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* pada Aremania

Ahmad Soni Saputro

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sonisaputra20@gmail.com

Abstrak

Mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusuhan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan rasa persahabatan antar suporter dan memperoleh dampak positif. *Friendship quality* suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan kepercayaan yang diberikan pada sesama suporter. Adanya perasaan empati dapat memahami perasaan suporter lain serta munculnya rasa saling percaya satu sama lain dan hal tersebut dapat menumbuhkan *friendship quality* antar supporter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* sejumlah 126 Aremania dengan kriteria pernah menonton langsung pertandingan sepakbola di stadion. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania dengan nilai F sebesar 33.173 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%.

Kata Kunci : Empati, *Trust*, *Friendship Quality*, Aremania

Pendahuluan

Suporter sepak bola identik dengan perilaku agresivitas yang dipicu konflik antar suporter. Konflik yang terjadi pada suporter sepakbola dapat mengakibatkan kerugian materi dan korban jiwa. Di Indonesia sendiri sudah banyak korban jiwa yang melayang sia-sia, bahkan sejak tahun 1995 terdapat 63 korban meninggal karena kerusuhan yang terjadi antar suporter sepakbola (Firdausy, 2018, p. 1). Selain itu juga, mayoritas berita memberikan informasi mengenai kerusuhan yang terjadi antar suporter namun selain konflik antar suporter, terdapat juga terjalinnya persahabatan yang kuat. Jika suporter berdamai tanpa bentrok akan memunculkan rasa persahabatan dan memperoleh dampak positif bagi klub yaitu pemasukan tiket suporter klub tamu (S., S., & R., 2017, p. 1). Para suporter yang loyal akan mendukung dimanapun klub kebanggaannya bertanding baik kandang maupun tandang. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menarik minat suporter untuk bertandang dan mendukung klub kebanggaannya.

Kenyamanan dari suporter akan berdampak baik bagi berlangsungnya hubungan yang baik para suporter.

Hampir disetiap daerah di Indonesia terdapat klub sepakbola yang dimana terdapat pula suporter yang mendukung klub tersebut. Para suporter Aremania tidak hanya berasal daerah malang saja, tetapi juga terdapat dari daerah lain juga tetapi menyukai klub Arema. Pada setiap kompetisi yang digelar, klub sepakbola akan bermain dikandang mereka dan bertandang ke daerah atau kota lain dan suporter yang loyal dengan klub kebanggaannya akan mengikuti klub tersebut berlaga walaupun jarak yang ditempuh sangat jauh. Tingginya *friendship quality* yang ditunjukkan dengan kegiatan-kegiatan dan perilaku positif yaitu dari saling tolong-menolong dan saling mengenal satu sama lain, perilaku negatif juga dari dua pihak rendah yaitu rendahnya konflik, persaingan dan perilaku negatif lainnya (Rahmat, 2014). Perilaku tolong-menolong para suporter dapat dilihat dari bantuan yang diberikan fasilitas saat bertandang maupun sedang transit dikota tertentu ataupun membutuhkan tempat beristirahat dan konflik antar suporter yang rendah akan mengurangi pertikaian suporter.

Para suporter yang bersahabat akan membantu suporter yang mengalami masalah dan mencoba memberi dukungan moril jika mengalami keterpurukan. Persahabatan terjadi karena memiliki kedekatan dan menyukai satu sama lain serta akan memberikan bantuan yang dilakukan secara suka rela (Fauziah, 2014). Terdapatnya Aremania dari luar wilayah Malang menjadikan perjalanan yang ditempuh oleh para suporter tersebut akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan tempat istirahat ataupun kesulitan dalam mendapatkan tiket, dengan adanya persahabatan dari para suporter dapat membantu para suporter Aremania dari luar wilayah Malang untuk diberikan bantuan secara sukarela tanpa meminta imbalan. Bantuan tersebut sangat berguna menciptakan hubungan yang baik bagi para suporter untuk memberikan kondisi yang kondusif.

Empati dapat dijadikan untuk memahami masalah yang sedang dialami individu lain dengan menjunjung rasa toleransi, dapat dalam mengendalikan diri, bersikap baik, berpengaruh dan memiliki sikap peduli dengan individu lain (Sari, Ramdhani, & Eliza, 2003). Beragamannya suporter Aremania juga terjadi

beragamnya asal daerah dan budaya pada setiap individu dan kelompok suporter Aremania. Rasa saling menghargai dan toleransi diperlukan untuk mengurangi rasisme dalam setiap pertandingan sepakbola. Sebagai pelaku dan menjadi bagian dalam setiap pertandingan, suporter dapat mengendalikan diri tentang adanya gesekan yang mungkin akan terjadi kerusuhan. Perdamaian dan persahabatan yang terjalin antar suporter dapat menumbuhkan perasaan empati yang dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan dampak negatif dari perbedaan tersebut.

Terbentuknya persahabatan pada antar individu terjadi karena adanya kebersamaan yang terjalin, sedangkan hal-hal yang mempengaruhi bertahannya persahabatan adalah ikatan emosional, kepercayaan, serta adanya perasaan saling membutuhkan (Handayani, 2013). Sehingga persahabatan yang terjadi pada suporter yang mampu bertahan karena terdapat kemampuan dalam memahami perasaan suporter lain. Selain itu juga timbulnya kepercayaan yang mampu menghilangkan prasangka sehingga persahabatan yang terjalin mampu terjalin dengan baik. *Friendship quality* suporter dapat ditinjau dari bagaimana perasaan empati dan kepercayaan yang diberikan pada sesama suporter. Adanya perasaan empati dapat memahami perasaan suporter lain serta munculnya rasa saling percaya satu sama lain dan hal tersebut dapat menumbuhkan *friendship quality* antar suporter.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Analisis yang digunakan penelitian pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* yaitu analisis regresi.

Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah supporter tim sepakbola Aremania. Populasi pada penelitian ini memiliki jumlah tak terhingga karena peneliti tidak dapat memastikan jumlah populasi dengan tepat. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling kriteria yang ditetapkan peneliti adalah Aremania yang pernah melihat sepakbola secara langsung. Peneliti mengambil

sampel sebanyak 126 individu yang tergabung dalam supoter sepakbola Aremania dan pernah melihat pertandingan secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah tiga buah untuk mengukur empati, *trust*, dan *friendship quality* dari subyek penelitian. Pengukuran *friendship quality* dilakukan dengan menggunakan Friendship Quality Scale yang disusun oleh Thien, Razak, dan Jamil (2012) yang terdiri 21 aitem. Instrumen yang digunakan untuk mengukur empati adalah The QCAE (Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy) dari Reiner, Drake, Corcoran, & Shryane (2011) yang terdiri dari 31 aitem. Skala *trust* yang digunakan pada penelitian ini adalah Trust Action Questionnaire dari Johnson & Johnson (2014) yang terdiri dari 14 aitem.

Hasil

Analisis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania. Analisis hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menggunakan metode *stepwise* dengan tujuan untuk mengetahui variabel bebas yang dominan mempengaruhi *friendship quality*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* dengan ($F = 33,173$; $P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima, artinya variabel empati dan variabel *trust* berpengaruh yang signifikan terhadap *friendship quality*. Adapun hasil analisis parsial berdasarkan antar variabel dijelaskan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1 Uji Pengaruh Empati dan *Trust* terhadap *Friendship Quality* dengan menggunakan Stepwise

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6064.821	1	6064.821	55.874	.000 ^b
	Residual	13459.536	124	108.545		
	Total	19524.357	125			
2	Regression	6841.245	2	3420.623	33.173	.000 ^c
	Residual	12683.112	123	103.115		
	Total	19524.357	125			

Tabel 3.2 Kontribusi Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.557	.311	.305		10.41848
2	.592	.350	.340		10.15454

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa variabel empati memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0.311$) 31,1%. Sedangkan variabel empati dan *trust* terhadap *friendship quality* memiliki pengaruh sebesar ($R^2 = 0.350$). Artinya pada variabel empati dan *trust* memiliki pengaruh terhadap *friendship quality* sebesar 35%.

Tabel 3.3 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.235	6.378		4.427	.000
	EMPATI	.500	.067	.557	7.475	.000
2	(Constant)	25.207	6.314		3.992	.000
	EMPATI	.348	.085	.389	4.084	.000
	TRUST	.356	.130	.261	2.744	.007

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa variabel empati memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.557$) sedangkan variabel *trust* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0.261$). Adapun secara partial variabel empati ($t = 7.475$; $p < 0.05$) dan variabel *trust* ($t = 2.744$; $p < 0.05$). Sedangkan pada hipotesis minor yang pertama diterima yaitu terdapat pengaruh antara empati terhadap *friendship quality* pada Aremania. Pada hipotesis minor yang kedua pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania.

Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh empati dan *trust* terhadap *friendship quality* pada Aremania memiliki nilai R square 0.35 dan Signifikan ($F = 33.173$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati dan *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31.17%.

Untuk meningkatkan *friendship quality* dibutuhkan kecerdasan emosional untuk mempermudah individu dalam berinteraksi baik dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki sikap empati yang baik pula (Diantika, 2017). Dalam *friendship quality* yang baik terdapat pula kepercayaan didalamnya. Empati dan Kepercayaan dapat mempengaruhi *friendship quality* menjadi lebih baik.

Friendship quality dapat diukur dari bantuan yang diberikan, pertukaran informasi, dan banyaknya konflik (Herlina & Loisa, 2018). Empati seseorang

dapat diketahui dalam memberi bantuan kepada orang lain, sementara itu kepercayaan dalam suatu hubungan dapat dilakukan saling bertukar informasi. Jadi, empati dan kepercayaan dapat menjadi mengukur tingkat kualitas dalam hubungan persahabatan.

Menurut Berndt (dalam Prayona, 2017) *friendship quality* yang tinggi ditandai tingginya tingkat perilaku prososial, keakraban, dan ciri positif lainnya, serta rendahnya sifat negatif seperti konflik dan persaingan. Dalam perilaku prososial seorang individu terdapat empati yang kuat dan mempunyai kepercayaan satu sama lain.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh Empati terhadap *Friendship Quality* memiliki nilai R square 0.311 dan Signifikan ($F = 55.874$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga empati memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 31,1%.

Sejalan dengan penelitian ini, pada penelitian yang dilakukan oleh Nursyahrurahmah (2018) terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara *friendship quality* dengan empati. Dari hasil pengolahan data didapat nilai R square 0.155 atau sebesar 15,5%. Penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar $0.070 < 0.05$, artinya penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS 22 *for windows*, dari hasil pengolahan data diketahui bahwa pengaruh *Trust* terhadap *friendship quality* memiliki nilai R square 0.262 dan signifikan ($F = 44.089$, $p = 0.00 < 0.05$). Sehingga *trust* memberikan pengaruh terhadap *friendship quality* pada Aremania sebesar 26,2%.

Implementasi dari hasil penelitian ini pada masyarakat adalah memberi sudut pandang lain pada masyarakat bahwa suporter sepakbola tidak dominan pada sisi negatifnya tetapi terdapat juga sisi positif dari perilaku yang dilakukan oleh suporter sepakbola. Sisi positif dari suporter sepakbola dapat dilihat dari perilaku Aremania. Dengan empati dan kepercayaan yang tinggi pada Aremania dapat meningkatkan *friendship quality* pada Aremania dan masyarakat pada umumnya.

Tetapi pada penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu kurangnya waktu penelitian sehingga peneliti hanya memiliki subyek minimal. Selain itu hanya terkumpulnya subyek yang minimal memberikan dampak tidak mampu mencakup secara pasti jumlah Aremania. Peneliti juga mengalami hambatan dalam mencari subyek yang sesuai kriteria karena jumlah Aremania yang sesuai kriteria tidak diketahui secara pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantika, E. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kualitas Persahabatan Pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi* 10 (2), 167-173.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas pada Mahasiswa yang sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip* (13)1, 78-92.
- Firdausy, F. (2018, September 09). *Daftar Suporter Tewas Dalam 23 Tahun Terakhir*. Retrieved Feburari 13, 2019, from [www.goal.com: https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzzc7hwu2rp47v](https://www.goal.com/id/berita/daftar-suporter-tewas-dalam-23-tahun-terakhir/1f0zrfil1i4tyzzc7hwu2rp47v)
- Handayani, I. (2013). Representasi Persahabatan dalam Film 5 Cm. *Interaksi Online*, 4 (4).
- Herlina, & Loisa, R. (2018). Analisis Dampak Kualitas Persahabatan Pada Peningkatan Kinerja Dan Kebahagiaan Di Tempat Kerja Generasi Milenial. *Journal Of Communication Studies* (3)2, 15-31.
- Johnson, D., & Johnson, F. (2014). *Joining Together Group Theory and Group Skills*. Edinbrugh Gate: Pearson.
- Nursyahrurahmah. (2018). Hubungan Antara *Friendship quality* Dan Empati Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Bima. *Jurnal Ecopsy* (5)2, 88-93.
- Prayona, B. A. (2017). *Perbedaan Friendship quality Remaja Ditinjau dari Gaya Kelekatan*. Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahmat, W. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan dengan Kepercayaan pada Remaja Akhir (Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman) . *Jurnal Psikologi*, 2(2), 206-216.
- Reniers, R. L., Corcoran, R., Drake, R., Shryane, N. M., & Vollm, B. A. (2011). The QCAE: A Questionnaire of Cognitive and Affective Empathy. *Journal of Personality Assessment* (93)1, 84-95.

S., O., S., G., & R., S. (2017, September 28). *Persahabatan Antarsuporter - Banyak Teman, Banyak Rezeki*. Retrieved Januari 29, 2019, from Bolasport.com: <https://www.bolasport.com/read/311369950/persahabatan-antarsuporter-banyak-teman-banyak-rezeki?page=all>

Sari, A. T., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2003). Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum . *Jurnal Psikologi* 2, 81-90.

Thien, L. M., Razak, N. A., & Jamil, H. (2012). Friendship Quality Scale: Conceptualization, Development and Validation. *Joint AARE APERA International Conference* (pp. 1-14). Sidney: University of Sydney.

